



**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2024 (TIDAK DIAUDIT)/
*PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 (UNAUDITED)***

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

ISI	HAL/ PAGE	CONTENTS
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB		THE DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERIODE BERAKHIR 31 MARET 2024:		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PERIOD ENDED 31 MARCH 2024:
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	1 – 2	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN -----	3	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN -----	4	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN -----	5	----- CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN -----	6 – 122	----- NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



ANJ

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk ("PERUSAHAAN")
DAN ENTITAS ANAK**

**THE DIRECTORS' STATEMENT OF
RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2024
PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk ("THE COMPANY")
AND SUBSIDIARIES**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- Nama/Name** : Lucas Kumiawan
Alamat kantor/Office address : Menara BTPN Lantai 40, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card : Jl. Pulau Pelangi II No. 7, Kembangan Utara
Telepon kantor/Office telephone : (021) 29651777
Jabatan/Function : Direktur Utama/President Director
- Nama/Name** : Nopri Pitoy
Alamat kantor/Office address : Sinar Mas Plaza Lantai 7, Jl. Diponegoro No.18, Medan, Sumatera Utara
Alamat domisili sesuai KTP/ Domicile as in ID Card : Jl. Supeno No. 8, Medan Maimun, Jati
Telepon kantor/Office telephone : (061) 4537480
Jabatan/Function : Direktur/ Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 - Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 - Pengungkapan yang ada di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
 - Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang tidak tepat, dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian;
 - Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.
- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
 - The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
 - The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;*
 - The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements;*
 - We are responsible for the internal control.*

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

30 April/April 2024



Lucas Kumiawan
Direktur Utama/President Director

Nopri Pitoy
Direktur / Director

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.

Menara BTPN Lantai 40
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788
www.anj-group.com

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	4,873,175	5,852,646	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi pada surat berharga	6	490,209	490,209	<i>Investment in marketable securities</i>
Piutang dari perjanjian konsesi jasa - lancar	43	86,994	86,614	<i>Receivable from service concession arrangement- current</i>
Piutang usaha	7	806,232	590,958	<i>Trade accounts receivable</i>
Piutang lain-lain	8	1,000,604	779,250	<i>Other receivables</i>
Aset derivatif	40b	4,272	-	<i>Derivative assets</i>
Persediaan	9	16,650,560	13,004,641	<i>Inventories</i>
Aset biologis	11	3,873,128	3,414,702	<i>Biological assets</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	10	33,906,234	30,759,256	<i>Prepayments and advances</i>
Jumlah Aset Lancar		61,691,408	54,978,276	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari perjanjian konsesi jasa jangka panjang	43	447,539	483,686	<i>Long-term receivable from service concession arrangement</i>
Investasi pada efek ekuitas	12	4,187,705	4,188,051	<i>Investments in equity securities</i>
Aset pajak tangguhan	37	2,359,254	2,068,473	<i>Deferred tax assets</i>
Tanaman produktif	13	275,827,553	280,531,904	<i>Bearer plants</i>
Aset tetap	14	212,842,479	215,461,233	<i>Property, plant and equipment</i>
Aset takberwujud	15	949,470	971,911	<i>Intangible assets</i>
Aset hak-guna	16	325,689	392,778	<i>Right of use assets</i>
Uang muka	17	12,063,732	11,573,514	<i>Advances</i>
Goodwill	18	4,967,256	4,967,256	<i>Goodwill</i>
Klaim atas pengembalian pajak	19	11,354,264	11,421,743	<i>Claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lain-lain	20	28,422,625	27,033,435	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar		553,747,566	559,093,984	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		615,438,974	614,072,260	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023**

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	21	31,043,556	23,251,634	Short-term bank loans
Utang usaha	22	7,324,122	6,141,049	Trade accounts payable
Utang pajak	23	1,498,556	2,620,709	Taxes payable
Utang lain-lain	24	9,724,824	8,713,709	Other payables
Biaya masih harus dibayar	25	7,406,512	5,776,300	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	8,450,000	5,806,250	Long term bank loan - current maturities
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	245,761	304,924	Lease liabilities - current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	21,016	147,095	Provision for service concession arrangement - current maturities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		65,714,347	52,761,670	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	21	118,739,587	121,884,725	Long-term bank loans - net of current maturities
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	14,735	19,868	Lease liabilities - net of current maturities
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	43	250,980	241,553	Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Liabilitas pajak tangguhan	37	330,470	176,938	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	26	14,026,716	13,661,823	Employee benefits obligation
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		133,362,488	135,984,907	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		199,076,835	188,746,577	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock - Rp 100 par value per share
Modal dasar - 12.000.000.000 saham				Authorized - 12,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.354.175.000 saham pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023	27	46,735,308	46,735,308	Issued and paid-up - 3,354,175,000 shares as of 31 March 2024 and 31 December 2023
Tambahan modal disetor	28	48,902,344	48,902,344	Additional paid in capital
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	29	30,706,366	30,706,366	Difference in value due to changes in equity of subsidiaries
Cadangan lainnya	12,29	(51,771,793)	(46,617,492)	Other reserves
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya		6,824,453	6,824,453	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		333,716,519	337,345,271	Unappropriated
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk		415,113,197	423,896,250	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	1,248,942	1,429,433	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		416,362,139	425,325,683	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		615,438,974	614,072,260	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
PERIODE-PERIODE BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

	Catatan/ Notes	Periode berakhir 31 Maret/ Period ended 31 March		
		2024	2023*	
		US\$	US\$	
Pendapatan	31	48,913,929	51,127,727	Revenue
Beban pokok pendapatan	32	(44,756,909)	(48,874,542)	Cost of revenue
LABA BRUTO		4,157,020	2,253,185	GROSS PROFIT
Pendapatan dividen		6,559	3,583	Dividend income
(Rugi) laba kurs mata uang asing, bersih	45	(792,251)	778,997	Foreign exchange (loss) gain, net
Beban penjualan		(203,569)	(220,819)	Selling expenses
Beban karyawan	33	(2,416,197)	(2,108,572)	Personnel expenses
Beban umum dan administrasi	34	(823,434)	(1,066,662)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain, bersih	36	176,418	153,182	Other income, net
LABA (RUGI) USAHA		104,546	(207,106)	OPERATING PROFIT (LOSS)
Biaya keuangan, bersih	35	(2,455,173)	(2,276,771)	Finance costs, net
RUGI SEBELUM PAJAK		(2,350,627)	(2,483,877)	LOSS BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	37	(1,401,750)	(1,430,042)	Income tax expense
RUGI PERIODE BERJALAN		(3,752,377)	(3,913,919)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	(346)	135	Change in fair value of investments in equity securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	76	(30)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Jumlah		(270)	105	Total
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak		(5,210,897)	8,787,068	Foreign exchange differentials from translation of subsidiaries' financial statements
Jumlah		(5,210,897)	8,787,068	Total
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK		(5,211,167)	8,787,173	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(8,963,544)	4,873,254	TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(3,628,752)	(3,765,196)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(123,625)	(148,723)	Non-controlling interests
		(3,752,377)	(3,913,919)	
JUMLAH (RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas Induk		(8,783,053)	4,930,349	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	30	(180,491)	(57,095)	Non-controlling interests
		(8,963,544)	4,873,254	
RUGI PER SAHAM	38			LOSS PER SHARE
Rugi per saham dasar		(0.0011)	(0.0011)	Basic loss per share
Rugi per saham dilusian		(0.0011)	(0.0011)	Diluted loss per share

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
PERIODE-PERIODE BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock US\$	Tambah modal disetor/ Additional paid in capital US\$	Saham treasuri/ Treasury stock US\$	Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak/ Difference in value due to changes in equity of subsidiaries US\$	Pendapatan komprehensif lain/ Other Comprehensive Income		Saldo laba/ Retained Earnings		Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company US\$	Kepemilikan non-pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$	
					Revaluasi investasi pada efek ekuitas/ Revaluation of investment in equity securities US\$	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments US\$	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated US\$	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated US\$				
Saldo 31 Desember 2022	46,735,308	49,890,831	(1,973,591)	30,706,366	2,719,821	(53,488,373)	6,824,453	340,591,048	422,005,863	2,105,327	424,111,190	Balance as of 31 December 2022
Pelepasan saham treasuri	-	(988,487)	1,973,591	-	-	-	-	-	985,104	-	985,104	Sales of treasury stock
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(3,765,196)	(3,765,196)	(148,723)	(3,913,919)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	-	-	-	135	-	-	-	135	-	135	Changes resulting from investments in available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	-	-	-	(30)	-	-	-	(30)	-	(30)	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	8,695,440	-	-	8,695,440	91,628	8,787,068	Difference in translations of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Maret 2023	46,735,308	48,902,344	-	30,706,366	2,719,926	(44,792,933)	6,824,453	336,825,852	427,921,316	2,048,232	429,969,548	Balance as of 31 March 2023
Saldo 31 Desember 2023	46,735,308	48,902,344	-	30,706,366	2,739,707	(49,357,199)	6,824,453	337,345,271	423,896,250	1,429,433	425,325,683	Balance as of 31 December 2023
Rugi periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(3,628,752)	(3,628,752)	(123,625)	(3,752,377)	Loss for the period
Penghasilan komprehensif lain:												Other comprehensive income:
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas	12	-	-	-	(346)	-	-	-	(346)	-	(346)	Changes in fair value of investments in equity securities
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	37	-	-	-	76	-	-	-	76	-	76	Income tax on items that will not be reclassified to profit or loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	29	-	-	-	-	(5,154,031)	-	-	(5,154,031)	(56,866)	(5,210,897)	Difference in translations of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Saldo 31 Maret 2024	46,735,308	48,902,344	-	30,706,366	2,739,437	(54,511,230)	6,824,453	333,716,519	415,113,197	1,248,942	416,362,139	Balance as of 31 March 2024

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
PERIODE-PERIODE BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

	Periode berakhir 31 Maret/ Year ended 31 March		
	2024 US\$	2023 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	48,861,561	52,243,552	Cash received from customers
Penerimaan bunga	26,927	15,370	Cash received from interest income
Penerimaan dari pengembalian PPN	-	1,013,132	Cash received from VAT refund
Pembayaran imbalan kerja dan kontribusi ke dana pensiun	(41,679)	(22,963)	Payment of employee benefits and contribution to pension fund
Pembayaran pajak penghasilan	(3,502,531)	(4,303,566)	Income taxes paid
Pembayaran kepada karyawan	(10,208,672)	(8,468,524)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok	(28,291,563)	(31,747,194)	Payments to suppliers
Pembayaran untuk aktivitas operasi lain-lain	(2,238,690)	(511,739)	Payments for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	4,605,353	8,218,068	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen kas	6,558	3,583	Cash dividends received
Penerimaan dari penjualan aset tetap	83	30,311	Proceeds from sale/deduction of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2,128,019)	(5,374,786)	Acquisition of property, plant and equipment
Perolehan tanaman produktif	(2,908,359)	(3,025,042)	Additions of bearer plants
Penambahan uang muka	(641,755)	(961,118)	Additions of advances
Perolehan aset takberwujud	(955)	(1,162)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tidak lancar lain-lain	(3,565,369)	(1,600,559)	Acquisition of other non-current assets
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(9,237,816)	(10,928,773)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran beban bunga pinjaman	(2,391,781)	(2,283,506)	Payment for loan interest expenses
Pelepasan saham tresuri	-	985,104	Sale of treasury stock
Pembayaran liabilitas sewa	(68,740)	(341,432)	Lease liabilities payment
Penerimaan utang bank jangka pendek	26,725,379	5,925,753	Proceeds from short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21,658,632)	(655,786)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	2,196,766	-	Proceeds from long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1,150,000)	(1,150,000)	Payment of long-term bank loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	3,652,992	2,480,133	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(979,471)	(230,572)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5,852,646	10,820,724	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4,873,175	10,590,152	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE PERIOD

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (Perusahaan), d/h PT Austindo Teguh Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 72 dari Notaris Tn. Sutjipto, S.H., tanggal 16 April 1993 yang disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 tanggal 21 Mei 1993, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 1993, Tambahan No. 4010. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, antara lain berdasarkan Akta No. 161 Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 17 Januari 2013, dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana (*Initial Public Offering*), yang meliputi perubahan status Perusahaan, rencana IPO melalui pengeluaran saham baru dari simpanan/portepel Perusahaan, persetujuan program alokasi saham kepada karyawan dan program opsi pembelian saham kepada manajemen, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK", dahulu Bapepam-LK). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 31 Januari 2013.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berdasarkan Akta No. 270 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tanggal 22 Juni 2015 dalam rangka penggabungan usaha (merger) Perusahaan dengan PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), perubahan kegiatan usaha utama Perusahaan, dan perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan OJK. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 23 Juni 2015. Pemberitahuan Penggabungan Perseroan dan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan telah dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dengan No. AHU-AH.01.10-0105667 dan No. AHU-AH.01.03-0944887, keduanya tertanggal 23 Juni 2015. Anggaran Dasar Perusahaan kemudian diubah berdasarkan Akta No. 98 dari notaris Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. tanggal 31 Mei 2016 tentang pengeluaran saham baru terkait program opsi pembelian saham kepada manajemen. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0053226 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (the Company), formerly PT Austindo Teguh Jaya, was established by Deed No. 72 of Notary Mr. Sutjipto, S.H., dated 16 April 1993 which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3479.HT.01.01.TH.93 dated 21 May 1993, and was published in Supplement No. 4010 to the State Gazette No. 70, dated 31 August 1993. The Company's Articles of Association have been amended several times, among others, by Deed No. 161 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 17 January 2013, pertaining to the Initial Public Offering (IPO) of the Company, which included the change in the Company's status, the IPO plan through the issuance of new shares from Company's portfolio, the approval of share allocation program to employees and the management stock option program, changes in composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and the change in the Articles of Association in order to comply with the regulation of Financial Service Authority ("OJK", formerly Bapepam-LK). The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03796.AH.01.02. Tahun 2013 dated 31 January 2013.

The amendment to the entire Articles of Association by the Deed No. 270 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 22 June 2015, pertaining to the merger between the Company and PT Pusaka Agro Makmur ("PAM"), changes to the Company's principal business activities and the change to the Company's Articles of Association in order to comply with the regulation of OJK. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-0937905.AH.01.02. Tahun 2015 dated 23 June 2015. The Notification of Merger and Notification of Amendment to the Articles of Association of the Company has been recorded in the database of the Legal Entity Administrative System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under No. AHU-AH.01.10-0105667 and No. AHU-AH.01.03-0944887, respectively, both dated 23 June 2015. The Articles of Association have been further amended by the Deed No. 98 of notary Dr. Ir. Yohanes Wilion, S.H., S.E., M.M. dated 31 May 2016 pertaining to the issuance of new shares from the Company's portfolio in relation with the management stock option program. The deed has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter of the Changes to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0053226 dated 31 May 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Sesuai dengan perubahan terakhir Pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan memiliki ruang lingkup kegiatan dalam bidang perdagangan, jasa, dan perkebunan kelapa sawit terpadu dengan pengolahannya menjadi minyak mentah (*crude palm oil*) dan inti sawit (*kernel*). Perusahaan berhak untuk, antara lain, mendapatkan kesempatan usaha dan berinvestasi. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1993. Saat ini Perusahaan memberikan jasa manajemen, beroperasi di perkebunan kelapa sawit dan beroperasi sebagai perusahaan induk dari entitas anak dan asosiasi yang beroperasi dalam industri agribisnis yaitu perkebunan kelapa sawit, pengolahan sagu dan pertanian tanaman hortikultura serta energi terbarukan.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki masing-masing 9.185 dan 9.272 karyawan tetap (tidak diaudit).

Perusahaan sebagian besar dimiliki oleh PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani yang merupakan entitas induk dan entitas induk terakhir dalam kelompok usaha. PT Austindo Kencana Jaya dan PT Memimpin Dengan Nurani dimiliki oleh Dr. Sjakon George Tahija dan Bapak George Santosa Tahija sebagai pemegang saham pengendali terakhir. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan kantor pusatnya berlokasi di Menara BTPN Lantai 40, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Berdasarkan Akta No. 63 tanggal 7 Juni 2023 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengunduran diri Tn. Istama Tatang Siddharta sebagai Komisaris Perusahaan dan pengangkatan Tn. Mohammad Fitriyansyah sebagai Direktur Perusahaan efektif pada tanggal 7 Juni 2023. Akta ini telah dilaporkan dan diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.09.0126196 tanggal 12 Juni 2023.

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and General Information (Continued)

In accordance with the latest amendment in Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the general trading, services and integrated palm oil plantation with its processing into crude palm oil and palm kernel. The Company is eligible to, among others, pursue business opportunities and investments. The Company started its commercial operations in 1993. Currently, the Company provides management services, operates in palm oil plantations and also operates as a holding company for its subsidiaries and associates operating in the agribusiness industry, which are palm oil plantation, sago processing and horticultural agriculture as well as renewable energy.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company and its subsidiaries (the Group) had 9,185 and 9,272 permanent employees (unaudited), respectively.

The Company is majority owned by PT Austindo Kencana Jaya and PT Memimpin Dengan Nurani which are the ultimate parent of the group. PT Austindo Kencana Jaya and PT Memimpin Dengan Nurani are owned by Dr. Sjakon George Tahija and Mr. George Santosa Tahija as the ultimate shareholders. The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Menara BTPN 40th floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 – 5.6, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950.

Based on Deed No. 63 of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., dated 7 June 2023, the Company's shareholders approved the resignation of Mr. Istama Tatang Siddharta as the Company's Commissioner and the appointment of Mr. Mohammad Fitriyansyah as the Company's Director effective from 7 June 2023. The deed was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0126196 dated 12 June 2023.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ 31 March 2024 and 31 December 2023	
Komisaris Utama (Komisaris Independen)	Tn./Mr. Adrianto Machribie Reksohadiprodjo	President Commissioner (Independent Commissioner)
Komisaris	Tn./Mr. George Santosa Tahija Tn./Mr. Sjakon George Tahija Tn./Mr. Anastasius Wahyuhadi	Commissioners
Komisaris Independen	Ny./Mrs. Istini Tatiek Siddharta Tn./Mr. Josep Kristiadi Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Independent Commissioners
Direktur Utama	Tn./Mr. Lucas Kurniawan	President Director
Wakil Direktur Utama	Tn./Mr. Geetha Govindan Kunnath Gopalakrishnan	Vice President Director
Direktur	Tn./Mr. Naga Waskita Tn./Mr. Aloysius D'Cruz Nn./Ms. Nopri Pitoy Tn./Mr. Mohammad Fitriyansyah	Directors

Grup membayar kompensasi kepada para personel manajemen kunci Grup sebagai berikut:

Group paid benefits to its key management personnel as follows:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
	US\$	US\$	
Imbalan kerja jangka pendek	<u>1,390,327</u>	<u>1,097,612</u>	Short-term benefits

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ 31 March 2024 and 31 December 2023	
Ketua	Tn./Mr. Darwin Cyril Noerhadi	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Irawan Soerodjo Tn./Mr. Osman Sitorus	Members

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 1 Mei 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan surat No. S-101/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 333.350.000 sahamnya dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp 1.200 per saham. Pada tanggal 8 Mei 2013, seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Initial Public Offering

On 1 May 2013, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by virtue of its letter No. S-101/D.04/2013 for its initial offering of 333,350,000 shares to the public at par value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp 1,200 per share. On 8 May 2013, all of these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perdana (Lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 100 tanggal 14 Juni 2013 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., sesuai dengan daftar pemegang saham tanggal 31 Mei 2013, jumlah saham yang dikeluarkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dalam penawaran saham perdana adalah sebanyak 333.350.000 saham yang merupakan 10% dari jumlah saham disetor. Akta ini telah diterima pemberitahuannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-25577 tanggal 24 Juni 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2024, seluruh saham Perusahaan sejumlah 3.354.175.000 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan pada tanggal 22 Juni 2015 menyetujui penggabungan usaha (merger) antara Perusahaan dan PAM (entitas anak), sebagaimana dimuat dalam Akta No. 270 tanggal 22 Juni 2015 di hadapan notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Penggabungan usaha tersebut efektif pada tanggal 23 Juni 2015, yaitu tanggal diterimanya persetujuan penggabungan usaha dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai yang dinyatakan dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10-0105667 tanggal 23 Juni 2015. PAM sebelum merger merupakan entitas anak yang dimiliki secara penuh oleh Perusahaan dan laporan keuangan PAM telah dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Grup. Dengan demikian, penggabungan usaha tersebut tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Pada tanggal efektif penggabungan usaha tersebut, seluruh aset dan liabilitas PAM beralih kepada Perusahaan dan PAM dibubarkan demi hukum di Indonesia. Persetujuan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal telah diperoleh pada tanggal 29 Januari 2016.

1. GENERAL (Continued)

b. Initial Public Offering (Continued)

Based on Deed No. 100 of Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated 14 June 2013, in accordance with the shareholders register dated 31 May 2013, the shares issued by the Company to the public in the Initial Public Offering were 333,350,000 shares, representing 10% of the outstanding shares. The deed was reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia and accepted in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-25577 dated 24 June 2013.

As of 31 March 2024, all of the Company's 3,354,175,000 outstanding shares have been listed at the Indonesian Stock Exchange.

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock

The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) of the Company on 22 June 2015 approved the merger of the Company and PAM (subsidiary), as stated in Deed No. 270 dated 22 June 2015 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. The effective date of the merger was 23 June 2015, which was the approval date of the merger by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-AH.01.10-0105667 dated 23 June 2015. Prior to merger, PAM was a wholly-owned subsidiary of the Company and its financial statements were consolidated to the Group's consolidated financial statements. Accordingly, the merger does not have any impact to the consolidated financial statements of the Group. At the effective date of the merger, all assets and liabilities were transferred to the Company, and PAM was liquidated in accordance with laws and regulations in Indonesia. The approval by the Capital Investment Coordinating Board was obtained on 29 January 2016.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penggabungan Usaha dengan PT Pusaka Agro Makmur dan Pembelian Saham Kembali (Lanjutan)

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1998 tentang Penggabungan, Peleburan dan Pengambilalihan Perseroan Terbatas ("PP 27/1998"), pemegang saham Perusahaan yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut di atas dapat menggunakan haknya agar saham yang dimilikinya dibeli dengan harga yang wajar yang ditetapkan oleh Perusahaan, yaitu Rp 1.224 per saham. Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah menyelesaikan pembelian kembali 115.651.300 saham dari para pemegang saham yang tidak setuju terhadap keputusan RUPSLB tersebut dengan biaya perolehan sebesar Rp 141.840 juta (termasuk biaya perolehan langsung lainnya sebesar Rp 283 juta) atau setara dengan US\$ 10,6 juta.

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan ke Direktorat Jenderal Pajak (Dirjen Pajak) untuk menggunakan nilai buku dalam rangka penggabungan usaha tersebut. Pada tanggal 19 Februari 2016, Dirjen Pajak telah menerbitkan surat persetujuan No. KEP-563/WPJ.07/2016 untuk menggunakan nilai buku atas penggabungan usaha antara Perusahaan dan PAM.

1. GENERAL (Continued)

c. Merger with PT Pusaka Agro Makmur and Treasury Stock (Continued)

In accordance with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Company ("Company Law") and Government Regulation No. 27 of 1998 regarding Merger, Consolidation and Acquisition of a Limited Liability Company ("PP 27/1998"), the shareholders of the Company who disagreed with the EGMS resolution as discussed above can exercise their rights to have their shares purchased by the Company at a fair price determined by the Company which is Rp 1,224 per share. On 30 June 2015, the Company completed the purchase of 115,651,300 shares from the shareholders who disagreed with the EGMS resolution for total acquisition cost of Rp 141,840 million (including other direct acquisition costs of Rp 283 million) or equivalent to US\$ 10.6 million.

In December 2015, the Company submitted its application to use the book value in relation with this merger to the Directorate General of Taxation (DGT). On 19 February 2016, DGT issued the approval letter No. KEP-563/WPJ.07/2016 for using the net book value in the merger between the Company and PAM.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak dan aktivitas utama/ <i>Subsidiaries' name and principal activities</i>	Lokasi usaha/ <i>Location</i>	Tahun operasi komersial/ <i>Year of commercial operation</i>	Persentase kepemilikan Grup/ <i>Percentage of Group's ownership</i>		Jumlah aset sebelum dieliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
			31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
			%	%	US\$	US\$
<u>Entitas Anak Langsung / Direct Subsidiaries</u>						
Energi Terbarukan / <i>Renewable Energy</i>						
PT Austindo Aufwind New Energy (AANE)	Belitung, Bangka Belitung	2013	99.22	99.22	1,265,794	1,383,250
Agribisnis / <i>Agribusiness</i>						
PT Austindo Nusantara Jaya Agri (ANJA)	Binanga, Sumatera Utara/ <i>Binanga, North Sumatera</i>	1995	99.99	99.99	524,194,846	521,313,722
PT ANJ Agri Papua (ANJAP)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	2017	99.99	99.99	12,706,094	13,249,921
PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)	Jember	2000	80.00	80.00	11,461,399	11,045,784
Produk Konsumen / <i>Consumer Products</i>						
PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)	Jakarta	2014	99.99	99.99	97,248	115,230
<u>Entitas Anak Tidak Langsung / Indirect Subsidiaries</u>						
Agribisnis / <i>Agribusiness</i>						
PT Sahabat Mewah dan Makmur (SMM)	Belitung, Bangka Belitung	1994	99.99	99.99	76,944,203	73,347,848
PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais (ANJAS)	Angkola Selatan, Sumatera Utara/ <i>South Angkola, North Sumatera</i>	2009	99.99	99.99	46,848,117	47,162,032
PT Kayung Agro Lestari (KAL)	Ketapang, Kalimantan Barat/ <i>Ketapang, West Kalimantan</i>	2014	99.99	99.99	85,469,777	83,107,019
PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)	Sumatera Selatan/ <i>South Sumatera</i>	2022	99.99	99.99	10,120,376	10,359,139
PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)	Sorong Selatan dan Maybrat/ <i>South Sorong and Maybrat, Papua</i>	2020	99.99	99.99	125,045,742	127,202,129
PT Permata Putera Mandiri (PPM)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	2020	99.99	99.99	97,775,793	100,220,105
PT Lestari Sagu Papua (LSP)	Sorong Selatan/ <i>South Sorong, Papua</i>	Pra-operasi/ <i>Pre-operating</i>	51.00	51.00	256,118	262,580

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows:

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Berdasarkan Akta No. 771 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham ANJAP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.035.852.000.000 menjadi Rp 1.103.652.000.000 dengan menerbitkan 67.800 saham baru yang ditempatkan dan disetor oleh SMM. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143619 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJAP menurun dari 85,38% menjadi 80,14%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Berdasarkan Akta No. 772 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham GMIT menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 270.034.765.000 menjadi Rp 289.623.290.000 dengan menerbitkan 120.175 saham baru, dari jumlah tersebut, 96.140 saham ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan dan 24.035 saham ditempatkan dan disetor oleh AJI HK Limited. Peningkatan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143633 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung Perusahaan di GMIT tetap 80,00%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Berdasarkan Akta No. 770 dari Notaris Kartika, S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham ANJB menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 9.530.000.000 menjadi Rp 10.130.000.000 dengan menerbitkan 600.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh Perusahaan. Peningkatan modal disetor ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143614 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung Perusahaan di ANJB adalah 99,99%.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT ANJ Agri Papua (ANJAP)

Based on Deed No. 771 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 14 November 2023 the shareholders of ANJAP approved the increase of issued and paid up capital from Rp 1,035,852,000,000 to Rp 1,103,652,000,000 by issuing 67,800 new shares which were subscribed and paid by SMM. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0143619 dated 20 November 2023. The Company's direct ownership in ANJAP decreased from 85.38% to 80.14%.

PT Gading Mas Indonesia Teguh (GMIT)

Based on Deed No. 772 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 14 November 2023, the shareholders of GMIT approved the increase of issued and paid up capital from Rp 270,034,765,000 to Rp 289,623,290,000 by issuing 120,175 new shares, of which 96,140 shares were subscribed and paid by the Company and 24,035 shares were subscribed and paid by AJI HK Limited. The increase in capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0143633 dated 20 November 2023. The Company's direct ownership in GMIT remains at 80.00%.

PT Austindo Nusantara Jaya Boga (ANJB)

Based on Deed No. 770 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 14 November 2023, the shareholders of ANJB approved the increase of issued and paid up capital from Rp 9,530,000,000 to Rp 10,130,000,000 by issuing 600,000 new shares, all of which was subscribed and paid by the Company. The increase in paid up capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH. 01.03-0143614 dated 20 November 2023. The Company's direct ownership in ANJB is 99.99%.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Berdasarkan Akta No. 157 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2022, pemegang saham KAL menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.408.285.000.000 menjadi Rp 976.285.000.000 dengan menarik kembali 863.500 saham yang dimiliki oleh ANJA dan 500 saham yang telah beredar yang dimiliki oleh SMM. Penurunan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0037609.AH.01.02 tanggal 5 Juni 2022. Kepemilikan langsung ANJA di KAL tetap sebesar 99,95%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Berdasarkan Akta No. 768 dari notaris Kartika S.H., M.Kn., tanggal 14 November 2023, pemegang saham GSB menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 300.000.000.000 menjadi Rp 350.000.000.000 dan peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor dari Rp 252.120.000.000 (2.521.200 saham) menjadi Rp 259.720.000.000 (2.597.200 saham). Dari 76.000 saham baru yang diterbitkan, ANJA mengambil 100% kepemilikan. Sedangkan Perusahaan tidak akan berpartisipasi dalam peningkatan modal. Sehingga persentase kepemilikan atas saham baru yang diterbitkan untuk ANJA dan Perusahaan masing-masing menjadi 95,54% dan 4,46% kepemilikan. Peningkatan modal dasar dan modal disetor ini telah disetujui, dilaporkan dan diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071443.AH.01.02.TAHUN 2023 dan AHU-AH.01-03-0143594 tanggal 20 November 2023.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Kayung Agro Lestari (KAL)

Based on Deed No. 157 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 4 April 2022, the shareholders of KAL approved the decrease of issued and paid up capital from Rp 1,408,285,000,000 to Rp 976,285,000,000 by retiring 863,500 shares owned by ANJA and 500 shares owned by SMM. The decrease in capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0037609.AH.01.02 dated 5 June 2022. ANJA's direct ownership in KAL remains at 99.95%.

PT Galempa Sejahtera Bersama (GSB)

Based on Deed No. 768 of Notary Kartika S.H., M.Kn., dated 14 November 2023, the shareholders of GSB approved the increase of authorized capital from Rp 300,000,000,000 to Rp 350,000,000,000 and paid-up share capital from Rp 252,120,000,000 (2,521,200 shares) to Rp 259,720,000,000 (2,597,200 shares). From 76,000 new shares, ANJA subscribed and paid for 100% ownership, whereas the Company will not participate in the capital increase. Thus, the percentage of ownership of new shares issued to ANJA and the Company become 95.54% and 4.46% ownership, respectively. The increase in authorized capital and paid-up share capital were approved, reported and accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic Of Indonesia in its decision letter No. AHU-0071443.AH.01.02.TAHUN 2023 and AHU-AH.01-03-0143594 dated 20 November 2023.

1. UMUM (Lanjutan)

d. Entitas Anak (Lanjutan)

- i. Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut (Lanjutan):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Berdasarkan Akta No. 769 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham PMP menyetujui peningkatan modal dasar dari Rp 2.000.000.000.000 menjadi Rp 2.500.000.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.896.589.000.000 menjadi Rp 1.952.371.000.000 dengan menerbitkan 55.782.000 saham baru yang seluruhnya disetor dan ditempatkan oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah disetujui, dilaporkan dan diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0071447.AH.01.02.TAHUN 2023 dan AHU-AH.01.03-0143605 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung ANJA di PMP meningkat dari 65,00% menjadi 66,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PMP menurun dari 35,00% menjadi 34,00%.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Berdasarkan Akta No. 773 dari Notaris Kartika S.H., M.Kn. tanggal 14 November 2023, pemegang saham PPM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.569.694.000.000 menjadi Rp 1.716.853.000.000 dengan menerbitkan 147.159.000 saham baru yang seluruhnya ditempatkan dan disetor oleh ANJA. Peningkatan modal ini telah dilaporkan dan diterima pemberitaannya oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0143634 tanggal 20 November 2023. Kepemilikan langsung ANJA di PPM meningkat dari 65,00% menjadi 68,00% dan kepemilikan langsung Perusahaan di PPM menurun dari 35,00% menjadi 32,00%.

- ii. Rincian entitas anak yang tidak dimiliki seluruhnya yang mempunyai kepentingan non-pengendali terhadap Grup diungkapkan lebih lanjut di Catatan 30.

1. GENERAL (Continued)

d. Subsidiaries (Continued)

- i. Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting periods are as follows (Continued):

PT Putera Manunggal Perkasa (PMP)

Based on Deed No.769 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 14 November 2023, the shareholders of PMP approved the increase of authorized capital from Rp 2,000,000,000,000 to Rp 2,500,000,000,000 and paid up share capital from Rp 1,896,589,000,000 to Rp 1,952,371,000,000 by issuing 55,782,000 new shares, all of which were subscribed and paid by ANJA. The increase in authorized capital and paid-up share capital were approved, reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-0071447.AH.01.02.TAHUN 2023 and AHU-AH.01.03-0143605 dated 20 November 2023. ANJA's direct ownership in PMP increased from 65.00% to 66.00% and Company's direct ownership decreased from 35.00% to 34.00%.

PT Permata Putera Mandiri (PPM)

Based on Deed No. 773 of Notary Kartika, S.H., M.Kn. dated 14 November 2023, the shareholders of PPM approved the increase of issued and paid up capital from Rp 1,569,694,000,000 to Rp 1,716,853,000,000 by issuing 147,159,000 new shares, all of which were subscribed and paid by ANJA. The increase in capital was reported and accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-AH.01.03-0143634 dated 20 November 2023. ANJA's direct ownership in PPM increased from 65.00% to 68.00% and Company's direct ownership decreased from 35.00% to 32.00%.

- ii. Details of non-wholly owned subsidiaries that have non-controlling interests to the Group are further disclosed in Note 30.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) BARU DAN REVISI

a. PSAK yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan PSAK yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada 1 Januari 2024, sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 73: “Sewa”

Amendemen PSAK 73 ini memberikan penegasan atas pengukuran selanjutnya untuk aset hak-guna dan liabilitas sewa dari transaksi jual dan sewa-balik. Penjual-penyewa mengukur liabilitas sewa dengan suatu cara sehingga tidak akan mengakui jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna atas aset yang masih dipertahankannya.

- Amendemen PSAK 1: “Klasifikasi Liabilitas Jangka Pendek atau Jangka Panjang”

Amendemen PSAK 1 ini mengatur bahwa liabilitas jangka panjang dengan kovenan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek atau panjang bergantung pada ada atau tidaknya hak untuk menunda penyelesaian liabilitas. Kovenan dalam hal ini dibagi menjadi kovenan yang memengaruhi dan tidak memengaruhi hak untuk menunda penyelesaian liabilitas setidaknya 12 bulan setelah periode pelaporan.

Penerapan amendemen-amendemen tersebut tidak memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Standar yang telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Berikut ini adalah standar akuntansi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif pada tahun 2024:

- PSAK 221: “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing- Amendemen tentang kekurangan ketertukaran”

Amendemen ini memperjelas pengaturannya terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak bertukar serta pengungkapannya. Amendemen ini akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada 1 Januari 2025.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih dalam proses mengevaluasi dampak dari penerapan amendemen standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)

a. PSAK effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of Amendments to PSAK issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant and effective for accounting period beginning on 1 January 2024:

- *Amendment to PSAK 73: “Leases”*

Amendment to PSAK 73 confirms the subsequent measurement of right-of-use assets and leased liabilities from sale and leaseback transactions. The seller-lessee (seller-lessee) measures the lease liability in such a way that it will not recognize the amount of gain or loss associated with the retained rights of use asset.

- *Amendment to PSAK 1: “Classification of Liabilities as Current or Non-Current”*

This amendment to PSAK 1 stipulates that long-term liabilities with covenants are presented as short-term or long-term liabilities depending on the right to defer liabilities settlement. Covenants in this case are divided into covenants that affect and do not affect the right to delay the settlement of liabilities for at least 12 months after the reporting period.

The adoption of those amendments does not have material effect to the consolidated financial statements.

b. Standard issued but not yet adopted

The following standard was issued, but is not yet effective in 2024:

- *PSAK 221: “The effects of changes in foreign exchange rates- Amendment in lack of exchangeability”*

This amendment clarifies the accounting when there is a lack of exchangeability and the related disclosure. This amendment will be effective for the financial reporting beginning on 1 January 2025.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, management is still evaluating the effect of adoption of those amendments on the consolidated financial statements.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut ini telah diterapkan secara konsisten untuk semua periode yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian ini.

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Direksi Perusahaan menyetujui laporan keuangan konsolidasian untuk diterbitkan pada tanggal 30 April 2024.

Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak. Pengendalian tercapai ketika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; terekspos dengan atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil *investor*.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES**

The accounting policies set out below have been applied consistently to all periods in these consolidated financial statements.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The Company's directors approved the consolidated financial statements for issuance on 30 April 2024.

The consolidated financial statements, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. These consolidated financial statements are presented in United States Dollar (US\$), which is the Company's functional currency.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classification of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban dari suatu entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian ini diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan entitas anak.

Seluruh saldo dan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha, dan setiap penghasilan dan beban yang muncul dari transaksi antar entitas dalam kelompok usaha yang belum direalisasi, dieliminasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

The accounting policies adopted in these consolidated financial statements are consistently applied by the Company and subsidiaries.

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated.

Changes in the Company's ownership interests in subsidiaries that do not result in the Company losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) nilai tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk pencatatan akuntansi selanjutnya berdasarkan PSAK 71 atau ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar pada tanggal akuisisi seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup yang dipertukarkan dengan pengendalian atas pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Basis of Consolidation (Continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by the applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combination

Business combination is accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang mencerminkan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proporsional dari aset neto entitas dalam hal terjadinya likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjensi (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjensi tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combination (Continued)

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively against *goodwill*. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Akuntansi berikutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan, dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan/kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi, di mana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan dilepas/dijual.

Jika pencatatan awal kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi tersebut terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses pencatatannya belum selesai. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi melakukan penyesuaian atas jumlah sementara tersebut, atau mengakui aset atau liabilitas tambahan, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang tersedia pada tanggal akuisisi yang, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan di mana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai Tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode di mana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

d. Business Combination (Continued)

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, where such treatment would be appropriate if the interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business is accounted for using pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian Grup dan laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, yang dicatat sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut jika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang pada kegiatan dalam valuta asing yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (sehingga membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada saat pembayaran kembali pos moneter tersebut.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**f. Foreign Currency Transactions and
Translation**

The individual financial statements of each Group's entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group and the financial statements of the Company are presented in United States Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowing relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign currency operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognized initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- (a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- (a) *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
- i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- (b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiaries and fellow subsidiaries is related to the other).*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, of which the other entity is a member).*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring entities are also related to the reporting entity.*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan diakui pada saat Grup menjadi pihak dalam kontrak instrumen keuangan yang bersangkutan.

i. Aset Keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") - investasi utang; FVOCI - investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal kecuali Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terpengaruh akan direklasifikasi pada hari pertama dari periode pelaporan pertama dari perubahan model bisnis tersebut.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi terdiri dari kas di bank dan setara kas, investasi pada surat berharga, piutang dari perjanjian konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, pengembalian jaminan dan piutang plasma (dicatat sebagai aset keuangan lain-lain). Aset keuangan ini diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan, dan kemudian diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan yang diamortisasi ini dikurangi rugi penurunan nilai. Pendapatan bunga, laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(Continued)**

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

i. Financial Assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") - debt investment; FVOCI - equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition unless the Group changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash in banks and cash equivalents, investments in marketable securities, receivable from service concession arrangement, trade accounts receivable, other receivables, refundable deposits and plasma receivable (recorded as other non-current assets). These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is recognized in profit or loss.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Investasi pada efek ekuitas dikategorikan sebagai aset keuangan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual atau dihentikan, diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi, atau nilai wajar melalui laba rugi. Sebuah liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi apabila dimiliki untuk dijual, merupakan derivatif, atau pada saat pengakuan awal ditetapkan demikian.

Utang bank, utang usaha, provisi perjanjian konsesi jasa, utang lain-lain, dan biaya masih harus dibayar pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan laba rugi kurs mata uang asing dan penurunan nilai diakui di laba rugi. Laba atau rugi dari penghentian pengakuan diakui di laba rugi.

Utang derivatif diklasifikasikan sebagai FVTPL, dan semua laba atau rugi, dan beban bunga, diakui dalam laporan laba rugi.

iii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau jika Grup secara substansi mengalihkan hak untuk menerima arus kas kontraktual dalam transaksi di mana secara substansi seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan dialihkan: yaitu ketika kendali atas aset keuangan dilepaskan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

Investments in equity securities are categorized as measured-at-FVOCI financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. All gains or losses are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement when the investments are sold or derecognized, aside from dividends which are recognized in the income statement when the right to receive payment is established.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as at FVTPL if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as such on initial recognition.

Bank loans, trade accounts payable, provision for service concession arrangement, other payables, and accruals, are initially measured at fair value, plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Any gain or loss on derecognition is also recognized in profit or loss.

Derivative payables are classified as at FVTPL, and all gains or losses, and interest charges, are recognized in profit or loss.

iii. Derecognition

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Apabila terdapat transaksi di mana Grup mengalihkan aset keuangan tetapi secara substansi tetap memiliki risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan tersebut, maka aset yang dialihkan tidak akan dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau diselesaikan. Grup juga menghentikan pengakuan liabilitas ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas modifikasinya berbeda secara substansial, di mana dengan liabilitas keuangan yang baru, berdasarkan persyaratan yang diubah diakui pada nilai wajar.

Pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan, selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset non-kas yang ditransfer atau liabilitas yang diambil) diakui dalam laba rugi.

iv. Saling Hapus

Saling hapus aset dan liabilitas keuangannya dan menyajikan nilai bersihnya dalam laporan posisi keuangan jika Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

iii. Derecognition (Continued)

Financial assets (Continued)

In a transaction where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liability

The Group derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

iv. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statements of financial position when, Group currently have legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

h. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

v. Penurunan nilai

Grup mengakui kerugian pencadangan atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss/ "ECL"*) terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran ECL

Kerugian kredit ekspektasian adalah perkiraan probabilitas tertimbang dari kerugian kredit. Kerugian kredit diukur sebagai nilai sekarang dari semua kekurangan penerimaan kas (yaitu perbedaan antara arus kas terutang dari suatu entitas berdasarkan kontrak dan arus kas yang Grup harapkan untuk diterima). Kerugian kredit ekspektasian didiskontokan pada tingkat bunga efektif dari aset keuangan tersebut.

Penyajian cadangan untuk ECL di laporan posisi keuangan konsolidasian

Pencadangan kerugian dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dikurangi dengan nilai tercatat dari aset.

Grup mengukur kerugian pencadangan dalam jumlah yang sama dengan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk saldo bank di mana resiko kredit (yaitu resiko gagal bayar yang mungkin terjadi selama umur instrumen keuangan) tidak meningkat signifikan sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diukur selama 12 bulan.

Kerugian pencadangan untuk piutang usaha dan piutang lain-lain yang diukur pada biaya perolehan diukur pada nilai yang sama sepanjang umur kerugian kredit ekspektasian.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang (i) jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, (ii) yang tidak dijamin dan (iii) tidak dibatasi penggunaannya.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Financial Instruments (Continued)

v. Impairment

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Measurement of ECLs

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the entity in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets.

The Group measures loss allowances at an amount equal to lifetime ECL, except for bank balances for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, which are measured as 12-month ECL.

Loss allowances for trade and other receivables measured at amortized cost are always measured at an amount equal to lifetime ECL.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash on hand and in banks and investments which (i) have maturities of three months or less from the date of placement, (ii) are not pledged as collateral and (iii) are unrestricted.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

j. Deposito Berjangka

Deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang namun dijamin atau dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka dengan jangka waktu akan jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak periode pelaporan disajikan secara terpisah.

k. Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Piutang dari perjanjian konsesi jasa merupakan jasa yang diberikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa di mana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa tergantung tingkat penggunaan. Karena lamanya rencana pembayaran, piutang diukur pada nilai tunai biaya diamortisasi.

Akumulasi bunga tahunan atas nilai terdiskonto disajikan sebagai pendapatan bunga sebagai bagian dari pendapatan. Pembayaran dari pelanggan dibagi menjadi bagian yang dipotong dari piutang dan bunga dari jumlah pokok belum dibayar dan bagian untuk pemberian konsesi jasa lainnya.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Selain itu, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

l. Persediaan

Persediaan dinyatakan pada biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dalam situasi normal usaha, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan barang jadi minyak kelapa sawit terdiri dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual tandan buah segar pada tanggal panen dan biaya pengolahan. Biaya perolehan kacang edamame yang ditransfer dari aset biologis dinilai sebesar nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual pada tanggal panen. Biaya perolehan persediaan barang jadi ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

j. Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as collateral or restricted and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from reporting period are presented separately.

k. Receivable from Service Concession Arrangement

Receivable due from concession project represents services provided in connection with the service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use. Due to the length of the payment plans, receivables are measured at present value of amortized cost.

The annual accumulation of interest on these discounted values is presented as interest income under revenue. Customers' payments divided into a portion to be deducted from the receivable and interest on the unpaid amounts and a portion for the other concession services.

If collection is expected in one year or less, it is classified as current assets. Otherwise, it is presented as non-current assets.

l. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated selling cost.

Cost of palm oil finished goods comprises fair value less costs to sell of fresh fruit bunch at the date of harvest and processing cost. Cost of edamame transferred from biological assets is at its fair value less costs to sell at the date of harvest. Cost of finished goods inventories are determined using the weighted average method.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
 KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
 (Lanjutan)**

l. Persediaan (Lanjutan)

Bahan baku, suku cadang dan perlengkapan dinyatakan pada biaya perolehan, yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan dibuat berdasarkan evaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif diakui sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dihitung dari harga perolehan aset dikurangi estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	4 – 20	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	4 – 20	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	4	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 – 8	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	4 – 8	<i>Motor vehicles</i>

Masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
 MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
 (Continued)**

l. Inventories (Continued)

Materials, spare parts and supplies are stated at cost, which is calculated using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at year end.

m. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets, computed on the cost of assets less estimated residual value using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (Lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis pada masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Laba atau rugi penjualan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa penyelesaian konstruksi atas pinjaman yang timbul untuk membiayai pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap pada saat pembangunan selesai dan aset siap digunakan.

Penjualan atas hasil produk saat aset masih dalam tahap penyelesaian yaitu pada masa uji coba produksi dicatat pada laba rugi termasuk dengan biaya produksi yang terkait.

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Harga perolehan tanah terdiri dari harga beli tanah, ganti rugi kompensasi tanah, dan seluruh biaya pengurusan hak legal atas tanah terkait.

Selama proses mendapatkan hak legal atas tanah (Hak Guna Usaha/HGU), seluruh biaya yang relevan dicatat sebagai uang muka dan akan direklasifikasi sebagai harga perolehan tanah saat HGU diperoleh.

n. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**m. Property, Plant and Equipment - Direct
Acquisitions (Continued)**

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently related to addition, replacement or service of property, plant and equipment are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost, which include borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulated cost will be transferred to the respective property, plant and equipment account when the construction is completed and the asset is ready for use.

Proceeds from the sale of the product when the asset is still during construction during the trial production is recognized in profit or loss including the related production costs.

Land

Land is stated at cost and not depreciated.

Land cost consists of acquisition cost, land compensation cost and all legal processing cost of landrights.

During the process of obtaining legal landrights (i.e. Land Cultivation Rights or Hak Guna Usaha/HGU title), all relevant expenses incurred will be recognized as advances and will be reclassified as land cost when the HGU is obtained.

n. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business less accumulated impairment losses, if any.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Goodwill (Lanjutan)

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Grup yang diharapkan memperoleh manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya secara tahunan. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan, pertama untuk mengurangi jumlah tercatat setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit tersebut dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata berdasarkan jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah *goodwill* terkait diperhitungkan dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

o. Tanaman Produktif

Tanaman produktif (tanaman kelapa sawit) diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Tanaman belum menghasilkan diakui sebesar harga perolehan yang merupakan akumulasi biaya yang terjadi sebelum tanaman tersebut menghasilkan dan dipanen. Biaya-biaya tersebut mencakup biaya untuk pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan, pemeliharaan, bunga atas pinjaman yang diperoleh untuk membiayai pengembangan tanaman sampai menghasilkan, dan alokasi biaya tidak langsung lainnya berdasarkan luas tanah yang ditanami. Biaya-biaya ini diakumulasikan sampai saat tanaman siap untuk dipanen, selama nilai tercatat tanaman belum menghasilkan tidak melebihi nilai tertinggi antara nilai penggantian dan jumlah yang dapat dipulihkan.

Hasil penjualan produk tanaman produktif sebelum tanaman tersebut dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan diakui di laba rugi termasuk dengan biaya yang terkait seperti biaya untuk pemupukan, perawatan, panen dan transportasi.

Tanaman kelapa sawit dinyatakan sebagai tanaman menghasilkan ketika (1) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 36 bulan dengan tingkat produktivitas paling sedikit 3,5 ton per hektar per tahun atau (2) usia tanaman dalam satu blok telah mencapai 48 bulan. Pada saat tanaman kelapa sawit dinyatakan menghasilkan, tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke akun tanaman menghasilkan dan disusutkan sejak tanggal pengalihan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

n. Goodwill (Continued)

For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group cash-generating units expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in a subsequent periods.

On the disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

o. Bearer Plants

Bearer plants (palm plantations) are classified as *immature* and *mature* plantations.

Immature plantations are stated at cost which represents accumulated costs incurred on the palm plantations before they mature and produce crops. Such costs include the cost for nurseries, field preparation, planting, fertilizing, maintenance, interest on debts incurred to finance the development of plantations until maturity, and allocation of other indirect costs based on hectares planted. These costs are accumulated up to the time the plantations are ready for harvest, for as long as the carrying value of such *immature* plantations do not exceed the higher of replacement cost or recoverable amount.

Proceeds from sale of the products of *bearer plants* prior to the palm plantations are considered *mature* is recognized in profit or loss including with the related cost such as the cost for fertilizing, maintenance, harvesting and transport.

Palm plantations are considered *mature* when (1) the age of the plantations in a block are at the minimum 36 months old with the productivity at a minimum of 3.5 ton per hectare per year or (2) the age of the plantations in a block has reached 48 months. At the time palm plantations are considered *mature*, *immature* plantations are reclassified to *mature* plantations account and are depreciated from the date of transfer.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Tanaman Produktif (Lanjutan)

Tanaman menghasilkan diakui sebesar harga perolehan pada saat tanggal transfer, dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Tanaman menghasilkan disusutkan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur produktif selama 20 tahun.

p. Aset Biologis

Aset biologis terdiri dari produk agrikultur yang tumbuh pada tanaman produktif sampai dengan titik saat dipanen, yaitu berupa Tandan Buah Segar ("TBS") yang tumbuh pada tanaman kelapa sawit menghasilkan dan tanaman kacang edamame. Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Keuntungan atau kerugian yang timbul saat pengakuan awal dan perubahan nilai wajar dicatat dalam laba rugi pada saat periode terjadinya.

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Nilai wajar aset biologis tanaman kacang edamame diestimasi dengan mengacu pada estimasi hasil panen dan harga pasar kacang edamame pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Aset biologis TBS dan tanaman kacang edamame disajikan sebagai bagian dari aset lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari beban tanggungan hak atas tanah dan perangkat lunak komputer yang mempunyai masa manfaat yang terbatas, dan diukur pada harga perolehannya dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi diakui dalam laba rugi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tak berwujud dan dihitung sejak aset yang bersangkutan siap untuk digunakan. Taksiran masa manfaat Grup atas perangkat lunak komputer adalah 4 tahun sedangkan untuk beban tanggungan hak atas tanah adalah selama periode berlakunya hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam izin legal hak atas tanah selama umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek, berkisar antara 20 – 55 tahun.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

o. Bearer Plants (Continued)

Mature plantations are stated at cost as of the date of transfer, less accumulated depreciation. Mature plantations are depreciated using the straight line method based on the estimated productive lives of the mature plantations which is 20 years.

p. Biological Assets

Biological assets comprise of agricultural produce growing on bearer plants up to the point to be harvested, which are referred as Fresh Fruit Bunches ("FFB") that grows on mature palm plantations and edamame plants. Biological assets measured at fair value less costs to sell. Gains or losses arising from the initial recognition and changes in fair value are recognized in the profit or loss for the period when they arise.

The fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value of edamame plants biological assets is estimated by reference to the estimated harvesting yields and market price of edamame as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated cost to sell. FFB and edamame plants biological assets are presented as part of current assets in the consolidated statement of financial position.

q. Intangible Assets

Intangible assets comprise of deferred charges for landrights and computer software, which have finite useful lives, and are measured at cost less accumulated amortization. Amortization is recognized in profit or loss on a straight-line basis over the estimated useful lives of intangible assets, from the date they are available for use. The Group's estimated useful life of the computer software is 4 years while for deferred charges of landrights is over the legal term of the renewal extension or over the economic life of the asset, whichever is shorter, ranging from 20 – 55 years.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

r. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas di mana aset tersebut menjadi bagiannya.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Lebih lanjut, kebijakan untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, sedangkan untuk penurunan nilai *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3n.

s. Sewa

Pada tanggal awal suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

r. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Further policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while for impairment of goodwill is discussed in Note 3n.

s. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly, and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

s. Sewa (Lanjutan)

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi umur manfaat dari aset hak-guna ditentukan dengan dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

s. Leases (Continued)

- *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

s. Sewa (Lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli dimana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hakguna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Leases (Continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

t. Provisi

Provisi diakui ketika Grup (i) memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, (ii) kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan (iii) estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik mengenai jumlah pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

Jika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi yang diperlukan untuk penyelesaian provisi diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, maka piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE selaku penyedia jasa bertanggung jawab atas pemeliharaan Fasilitas Pembangkit Listrik yang dikelolanya. Dalam hal ini, AANE bertanggung jawab atas pemulihan (*overhaul*) mesin gas ("*gas engine*"), yang bervariasi setiap pencapaian 12.000 jam (kurang lebih 4 tahun) sampai dengan 64.000 jam (kurang lebih 8 tahun) beroperasi.

Karena AANE tidak secara spesifik dibayar atas kegiatan pemeliharaan, maka kewajiban pemeliharaan tersebut diakui dan diukur sesuai dengan PSAK 57, Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi, yaitu sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

t. Provisions

Provision is recognized when: (i) the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, (ii) it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and (iii) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Provision for Service Concession Arrangements

Under the concession arrangement, AANE as the service provider is responsible for the maintenance of Electricity Generation Facility under its management. In this case, AANE is responsible to conduct a major overhaul of gas engine, which varies every 12,000 hours (approximately 4 years) until 64,000 hours (approximately 8 years) of its operation.

Since AANE are not specifically remunerated for its maintenance activities, such maintenance costs are then recognized and measured in accordance with PSAK 57, Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets, that is, at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligations using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligations.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian termasuk pengembangan tanaman belum menghasilkan, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

v. Pengakuan Pendapatan

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Grup mengakui pendapatan ketika terjadi pengalihan pengendalian atas suatu produk ke pelanggan.

Berikut ini menjabarkan sifat dan waktu atas pemenuhan kewajiban pelaksanaan dalam kontrak dengan pelanggan, termasuk persyaratan pembayaran yang signifikan, dan kebijakan pengakuan pendapatan terkait berdasarkan PSAK 72:

- Pendapatan diakui pada saat pelanggan memperoleh pengendalian atas barang. Penjualan ekspor diakui ketika pengendalian dialihkan di pelabuhan pengirim sesuai dengan syarat penjualan, sedangkan penjualan domestik diakui ketika pengendalian dialihkan pada saat penyerahan barang kepada pelanggan karena pada saat itu pelanggan dapat mengarahkan penggunaan barang dan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari barang tersebut.
- Grup tidak menyediakan jasa pengiriman dan penanganan setelah kendali atas barang dialihkan kepada pelanggan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

u. Borrowing costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets including development of immature plantations, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

v. Revenue Recognition

Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Group recognizes revenue when it transfers control over a product to a customer.

The following is the information about the nature and timing of the satisfaction of performance obligations in contracts with customers, including significant payment terms, and the related revenue recognition policies under PSAK 72:

- *Revenue is recognized when the customer obtains control of the goods. Export sales are recognized when the control is transferred upon shipping in accordance with the sales term, while domestic sales are recognized when the control is transferred upon delivery of the goods to the customers because by that time the customer can direct the use of the goods and will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*
- *The Group does not provide shipping and handling services after control of the goods is transferred to the customers.*

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan (Lanjutan)

Pendapatan Konsesi Jasa

Grup mengakui aset keuangan yang berasal dari perjanjian konsesi jasa apabila memiliki hak kontraktual untuk menerima uang tunai atau aset keuangan lain dari atau atas arahan pemberi konsesi. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (sebelumnya PSAK 34 "Kontrak Konstruksi") dengan menggunakan metode persentase penyelesaian berdasarkan asumsi marjin laba nihil, dengan pertimbangan bahwa biaya konstruksi mendekati nilai wajar dari pendapatan konstruksi.

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, AANE hanya menerima satu pembayaran untuk jasa yang diberikan. Manajemen berpendapat bahwa marjin dari seluruh pembayaran harus selanjutnya dibagi menjadi dua aktivitas yang berbeda yaitu (1) aktivitas pembiayaan dan (2) aktivitas operasi dan pemeliharaan. AANE menggunakan metode nilai residu dalam mengalokasikan marjin atas seluruh imbalan ke dalam aktivitas pembiayaan, dan aktivitas operasi dan pemeliharaan. Penghasilan keuangan dari aktivitas pembiayaan ditentukan berdasarkan tingkat bunga pinjaman yang berlaku untuk jasa konsesi yang sejenis.

Pendapatan Dividen

Pendapatan dividen dari investasi lain diakui saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu, dengan acuan jumlah pokok dan tingkat bunga yang berlaku.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue Recognition (Continued)

Service Concession Arrangement

Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor. Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortized cost.

Construction services related to service concession arrangement are recognized as revenue in accordance with PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (previously PSAK 34 "Construction Contracts") using the percentage of completion method based on the assumption of zero profit margin, considering that the construction cost is approximate to the fair value of construction revenue.

Under the service concession arrangement, AANE received only one consideration for its services. Management is of the opinion that the margin of the overall consideration should then be split into two different activities i.e. (1) financing activities and (2) operation and maintenance activities. AANE employed the residual value method in allocating the margin of the overall consideration into financing, and operation and maintenance activities. The finance income from the financing activities is determined based on prevailing rate of lending for a similar concession arrangement.

Dividend Income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive the payment have been established.

Interest Income

Interest income is recognized on a timely basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable effective interest rate.

3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)

w. Imbalan Kerja

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Untuk program pensiun normal, Grup menghitung dan mengakui imbalan yang paling tinggi antara undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dengan program pensiun tersebut.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali aktuarial atas liabilitas imbalan pasti neto diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain.

3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Employee Benefits

The Company and certain subsidiary established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law in Indonesia. For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period.

Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs. Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

w. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan ke program.

Liabilitas untuk pesangon diakui pada mana yang terjadi lebih dulu, ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

x. Pajak Penghasilan

Pajak terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan, yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

w. Employee Benefits (Continued)

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

x. Income Tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

x. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya hingga kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

x. Income Tax (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax regulation) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**3. DASAR PENYUSUNAN DAN IKHTISAR
KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek potensi dilusi terhadap saham biasa.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka pengalokasian sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis dari mana diperoleh pendapatan dan ditanggung beban (termasuk pendapatan dan beban terkait transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Yang hasil operasinya ditelaah secara teratur oleh pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab dalam pengalokasian sumber daya ke segmen tersebut dan atas penilaian kinerjanya; dan
- c) Atas mana tersedia informasi keuangan tersendiri yang secara jelas dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori per jenis industri.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN
ESTIMASI AKUNTANSI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi Grup serta jumlah aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang dilaporkan. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi diakui secara prospektif.

**3. BASIS OF PREPARATION AND SUMMARY OF
MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

y. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding which has taken into account all effects of all dilutive potential ordinary shares.

z. Segment Information

Operating segments are identified based on internal reports on components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker responsible for resources allocation to the segments and assessment of its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is specifically focused on the category by industry.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Board of Directors are required to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of the Group's accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. The estimates and associated assumptions are made based on historical experience and other relevant factors. Actual results may differ from these estimated amounts.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized prospectively.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI (Lanjutan)

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari estimasi, seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Sumber Ketidakpastian Estimasi

Informasi mengenai ketidakpastian asumsi dan estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya, dijelaskan di bawah ini:

i. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menelaah penurunan nilai pinjaman diberikan dan piutang pada setiap akhir periode pelaporan. Manajemen mempertimbangkan metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang dikaji ulang secara teratur untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7, 8, 20, dan 43.

ii. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Tanaman Produktif dan Aset Tetap

Masa manfaat setiap perkebunan kelapa sawit dan aset tetap Grup ditentukan berdasarkan lamanya masa manfaat yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset ditelaah secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan terkini berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, batasan hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Hasil operasi masa depan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat tanaman produktif dan aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the Group's accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are described below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the following year, are discussed below:

i. Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at the end of each reporting period. Management makes judgement as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between the estimated loss and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7, 8, 20 and 43.

ii. Estimated Useful Lives of Bearer Plants and Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's palm oil plantations as well as property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is made based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectation differs from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. Future results of operation could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amount of bearer plants and property, plant and equipment are disclosed in Notes 13 and 14.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI (Lanjutan)

iii. Penilaian Aset Biologis

Seperti dijelaskan dalam Catatan 3p, nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya penyusutan, biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Estimasi atas nilai wajar aset biologis ini sangat tergantung kepada beberapa faktor di antaranya cuaca, harga dan biaya terkait pada saat panen. Nilai tercatat aset biologis diungkapkan dalam Catatan 11.

iv. Penurunan Nilai Goodwill

Dalam menentukan apakah *goodwill* mengalami penurunan nilai, diperlukan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana arus kas masa depan aktual kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan Catatan 18.

v. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai persediaan telah dianggap sesuai dan wajar, perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup.

Nilai tercatat persediaan setelah penyisihan penurunan nilai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

vi. Kemampuan untuk Merealisasi Aset Pajak Tanggahan

Nilai tercatat aset pajak tanggahan dievaluasi pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa depan tidak akan tersedia untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tanggahan. Berdasarkan penilaian saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa laba kena pajak yang cukup dapat dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tanggahan.

Nilai tercatat aset pajak tanggahan diungkapkan dalam Catatan 37.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

iii. Biological Assets Valuation

As described in Note 3p, the fair value of FFB biological assets is estimated by reference to the projected harvest quantities and market price of FFB as at the financial position date, net of depreciation, upkeep and harvesting costs and estimated costs to sell. The estimation of fair value of biological assets is highly dependent on the weather, price and the related cost at the time of harvesting. The carrying amount of biological assets is disclosed in Note 11.

iv. Impairment of Goodwill

Determination of goodwill impairment requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires management to estimate the future cash flows expected from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in the consolidated statement of financial position and Note 18.

v. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will affect the result of the Group's operation.

The carrying value of inventories after the provision of the impairment loss of inventories is disclosed in Note 9.

vi. Realizability of Deferred Tax Assets

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Based on current assessment, management believes that sufficient taxable profit will be generated to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is disclosed in Note 37.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI (Lanjutan)

vii. Imbalan Kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Nilai tercatat kewajiban telah diungkapkan dalam Catatan 26.

viii. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai terjadi jika nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset dan nilai pakainya. Dalam menaksir nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskonto untuk mendapatkan nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko tertentu atas aset tersebut.

ix. Penilaian Instrumen Keuangan

Seperti dijelaskan dalam Catatan 47, Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 47 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan, serta analisis sensitivitas yang rinci untuk asumsi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

x. Pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma

Grup menggunakan teknik penilaian untuk menentukan pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan serta piutang plasma. Asumsi utama yang digunakan oleh manajemen dalam menilai pemulihan uang muka proyek perkebunan plasma dan kemitraan dan piutang plasma adalah harga jual Tandan Buah Segar (TBS), jumlah TBS yang dibeli, biaya perkebunan (di luar biaya umum dan depresiasi), dan tingkat diskonto sebelum pajak.

Manajemen percaya bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan pemulihan uang muka proyek kebun plasma dan kemitraan dan piutang plasma.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

vii. Employment Benefits

The cost of defined benefit plan and present value of the pension obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions.

The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 26.

viii. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the specific risks to the asset.

ix. Valuation of Financial Instruments

As described in Note 47, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 47 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments, as well as the detailed sensitivity analysis for these assumptions.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

x. Recoverability of advance for plasma and partnership plantation projects and plasma receivables

The Group uses valuation techniques to determine the recoverability of the advances for plasma and partnership plantation projects and plasma receivables. The key assumptions used by management in assessing the recoverability of the advances for plasma and partnership plantation projects and plasma receivables are selling price of Fresh Fruit Bunch (FFB), total FFB purchased, estate costs (excluding general cost and depreciation), and pre-tax discount rate.

The management believes that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the recoverability of the advances for plasma and partnership plantation projects and plasma receivable.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
Kas	164,849	169,800	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Bank - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,455,258	980,992	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	689,683	330,359	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	667,732	1,523,473	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	266,845	305,098	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	145,133	215,781	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	145,127	163,480	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank UOB Indonesia	116,097	79,093	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	42,212	15,192	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	559	890	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk	183,632	194,791	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	176,658	988,033	PT Bank OCBC NISP Tbk
Bank OCBC Singapore	151,090	151,349	Bank OCBC Singapore
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	99,329	106,057	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
J.P. Morgan International Bank Ltd.	79,039	72,258	J.P. Morgan International Bank Ltd.
PT Bank UOB Indonesia	23,188	9,114	PT Bank UOB Indonesia
Credit Suisse Singapore	2,326	2,366	Credit Suisse Singapore
PT Bank BTPN Tbk	2,250	998	PT Bank BTPN Tbk
Dolar Singapura			Singapore Dollar
Bank OCBC Singapore	37,087	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time Deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110,857	113,523	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	120,005	PT Bank OCBC NISP Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Credit Suisse Singapore	314,224	309,994	Credit Suisse Singapore
Jumlah	<u>4,873,175</u>	<u>5,852,646</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rate per annum of time deposits
Rupiah	2.25% - 4.5%	2.25% - 4.5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.37% - 5.42%	2.25% - 5.45%	U.S. Dollar

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, seluruh rekening milik Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di PT Bank OCBC NISP Tbk digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, all of the Company's, ANJA's, SMM's, ANJAS', PPM's and PMP's bank accounts at PT Bank OCBC NISP Tbk were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

6. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

Nilai wajar dari investasi dalam pasar uang dan obligasi ditentukan berdasarkan nilai pasar pada akhir periode pelaporan.

6. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES

The fair value of the investments in money market fund and bonds is based on market value at the end of reporting period.

	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ 31 March 2024 and 31 December 2023			
	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Rugi belum direalisasi/ <i>Unrealized loss</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	
Investasi dalam pasar uang	490,209	-	490,209	<i>Money market fund</i>
Obligasi	65,000	(65,000)	-	<i>Bonds</i>
Jumlah	<u>555,209</u>	<u>(65,000)</u>	<u>490,209</u>	<i>Total</i>

Seluruh investasi pada surat berharga ditempatkan pada pihak ketiga.

All investments in marketable securities are placed with third parties.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Produk kelapa sawit	129,162	278,832	<i>Palm oil</i>
Tepung Sagu	127,385	102,148	<i>Sago starch</i>
Energi Listrik	263,517	100,815	<i>Electricity power</i>
Lain-lain	305,138	128,671	<i>Others</i>
Total	<u>825,202</u>	<u>610,466</u>	<i>Total</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(18,970)</u>	<u>(19,508)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>806,232</u>	<u>590,958</u>	<i>Net</i>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade accounts receivable based on their currencies are as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023	
	US\$	US\$	
Dolar Amerika Serikat	92,177	15,240	<i>U.S. Dollar</i>
Rupiah	<u>714,055</u>	<u>575,718</u>	<i>Rupiah</i>
Total	<u>806,232</u>	<u>590,958</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Ringkasan umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 December/ December 2023 US\$
Belum jatuh tempo	430,436	453,657
Jatuh tempo < 30 hari	171,387	118,487
Jatuh tempo 31-60 hari	106,373	12,850
Jatuh tempo > 60 hari	98,036	5,964
Jumlah	<u>806,232</u>	<u>590,958</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE (Continued)

The summary of the aging profile of trade accounts receivable is as follows:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 December/ December 2023 US\$	
Belum jatuh tempo	430,436	453,657	Not yet due
Jatuh tempo < 30 hari	171,387	118,487	Overdue <30 days
Jatuh tempo 31-60 hari	106,373	12,850	Overdue < 31-60 days
Jatuh tempo > 60 hari	98,036	5,964	Overdue >60 days
Jumlah	<u>806,232</u>	<u>590,958</u>	Total

Management believes that no allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 December/ December 2023 US\$
Piutang karyawan	252,474	255,093
Piutang petani	874,199	652,483
Lain-lain	88,665	92,496
Jumlah	<u>1,215,338</u>	<u>1,000,072</u>
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(214,734)</u>	<u>(220,822)</u>
Jumlah	<u>1,000,604</u>	<u>779,250</u>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing sejumlah US\$ 214.734 dan US\$ 220.822 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

8. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 December/ December 2023 US\$	
Piutang karyawan	252,474	255,093	Employee receivables
Piutang petani	874,199	652,483	Farmers receivables
Lain-lain	88,665	92,496	Others
Jumlah	<u>1,215,338</u>	<u>1,000,072</u>	Total
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(214,734)</u>	<u>(220,822)</u>	Less: allowance for impairment losses
Jumlah	<u>1,000,604</u>	<u>779,250</u>	Total

Management believes that the allowance for impairment losses as of 31 March 2024 and 31 December 2023 of US\$ 214,734 and US\$ 220,822, respectively are adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$
Produk kelapa sawit	7,916,860	5,467,747
Tepung sago	1,192,619	1,406,800
Edamame	874,706	493,152
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	10,024,344	8,222,589
Jumlah	<u>20,008,529</u>	<u>15,590,288</u>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3,357,969)</u>	<u>(2,585,647)</u>
Bersih	<u>16,650,560</u>	<u>13,004,641</u>

9. INVENTORIES

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Produk kelapa sawit	7,916,860	5,467,747	Palm Oil Products
Tepung sago	1,192,619	1,406,800	Sago starch
Edamame	874,706	493,152	Edamame
Bahan pendukung, suku cadang dan lainnya	10,024,344	8,222,589	Supplementary materials, sparepart and others
Jumlah	<u>20,008,529</u>	<u>15,590,288</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(3,357,969)</u>	<u>(2,585,647)</u>	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	<u>16,650,560</u>	<u>13,004,641</u>	Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

9. PERSEDIAAN (Lanjutan)

	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
	US\$	US\$
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	2,585,647	2,270,077
Penambahan	848,439	346,678
Penghapusan	-	(20,242)
Selisih kurs penjabaran	(76,117)	(10,866)
Saldo akhir	<u>3,357,969</u>	<u>2,585,647</u>

9. INVENTORIES (Continued)

Changes in the allowance for decline in value of inventories:
Beginning balance
Addition
Write-off
Translation adjustments
Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, fidusia atas persediaan minyak kelapa sawit milik ANJA senilai US\$ 4,5 juta digunakan sebagai jaminan atas utang bank dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 21).

As of 31 Maret 2024 and 31 December 2023, fiduciary of ANJA's palm oil inventories amounting to US\$ 4.5 million were used as collateral for the bank loan obtained from PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 21).

Persediaan minyak kelapa sawit diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lain dengan polis asuransi utama senilai US\$ 11,1 juta dan Rp 62 milyar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup seluruh kerugian yang mungkin terjadi pada Grup.

Palm oil inventories were insured against losses from fire and other risks under a blanket policy amounting to US\$ 11.1 million and Rp 62 billion as of 31 March 2024 and 31 December 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Group.

10. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023
	US\$	US\$
Biaya dibayar di muka:		
Asuransi	180,629	254,062
Sewa	119,306	123,871
Lain-lain	48,331	37,684
Pajak pertambahan nilai	30,446,831	29,744,161
Pasal 25	1,803,781	-
Pasal 23	11,522	-
Uang muka	1,295,834	599,478
Jumlah	<u>33,906,234</u>	<u>30,759,256</u>

10. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Prepaid expenses:
Insurance
Rent
Other
Value added taxes
Article 25
Article 23
Advances
Total

11. ASET BIOLOGIS

Berikut ini adalah mutasi nilai tercatat aset biologis:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
	US\$	US\$
Nilai wajar		
Saldo awal	3,414,702	4,067,927
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 32)	458,458	(653,203)
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	(32)	(22)
Saldo akhir	<u>3,873,128</u>	<u>3,414,702</u>

Nilai wajar aset biologis TBS diestimasi berdasarkan proyeksi jumlah panen buah selama satu bulan setelah tanggal pelaporan dan harga pasar TBS pada tanggal laporan posisi keuangan, setelah dikurangi biaya pemeliharaan dan biaya panen serta estimasi biaya untuk menjual. Teknik nilai wajar termasuk dalam hirarki pengukuran nilai wajar level 3. Estimasi nilai wajar aset biologis akan meningkat (menurun) jika:

- Estimasi harga untuk TBS lebih tinggi (rendah);
- Estimasi hasil panen lebih tinggi (rendah); dan
- Estimasi biaya perawatan, panen dan transportasi lebih rendah (tinggi).

Grup tidak memiliki tanaman produktif edamame karena Grup melalui anak perusahaannya yaitu GMIT menerapkan sistem kerjasama kemitraan dengan petani dalam budidaya edamame. Dalam kerjasama ini, petani mitra melakukan budidaya edamame dan GMIT membeli hasil panen edamame dari petani mitra, sehingga tidak ada aset biologis yang diakui sehubungan dengan edamame.

11. BIOLOGICAL ASSETS

The following is the carrying value movements of biological assets:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
			Fair value
			<i>Beginning balance</i>
			<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the year</i>
			<i>(Note 32)</i>
			<i>Translation adjustments</i>
			<i>Ending balance</i>

The fair value of biological assets FFB is estimated by reference to the projected harvest quantities of fruits for one month after the reporting period and market price of FFB as at the financial position date, net of maintenance and harvesting costs and estimated costs to sell. The fair value technique is included in fair value measurement hierarchy level 3. The estimated fair value of biological assets would increase (decrease) if:

- The estimated prices for FFB were higher (lower);
- The estimated yields per hectare were higher (lower); and
- The estimated maintenance, harvesting and transportation costs were lower (higher).

The Group does not have bearer plants from edamame because the Group through its subsidiary, GMIT, applied partnership system with farmers in edamame cultivation. In this partnership, farmers cultivate edamame and GMIT purchases harvested edamame from farmers, therefore no biological assets from edamame were recognized.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS

Akun ini merupakan investasi Grup atas saham pada perusahaan *investee* dengan persentase kepemilikan kurang dari 20%.

12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES

This account represents the Group's investments in shares of other investees with ownership interest of less than 20%.

31 Maret / March 2024

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	3,544,015	4,187,179	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd .	2,911,153	111,913	(111,387)	526	Cyprium Australia Pty Ltd.
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	<u>3,979,342</u>	<u>755,077</u>	<u>3,432,628</u>	<u>4,187,705</u>	Total

31 Desember / December 2023

	Biaya perolehan/ <i>Acquisition cost</i>	Biaya perolehan setelah penurunan nilai/ <i>Acquisition cost after impairment</i>	Perubahan nilai wajar/ <i>Changes in fair value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
PT Moon Lion Industries Indonesia	1,026,225	643,164	3,544,015	4,187,179	PT Moon Lion Industries Indonesia
Cyprium Australia Pty Ltd .	2,911,153	111,913	(111,041)	872	Cyprium Australia Pty Ltd.
Lain-lain	41,964	-	-	-	Others
Jumlah	<u>3,979,342</u>	<u>755,077</u>	<u>3,432,974</u>	<u>4,188,051</u>	Total

Grup membuat perubahan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan perubahan nilai wajar pada efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di penghasilan komprehensif. Semua keuntungan dan kerugian saat investasi dijual diakui pada penghasilan komprehensif dan tidak direklasifikasi pada laporan laba rugi, selain dividen yang diakui pada laporan laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan. Investasi pada efek ekuitas dicatat di aset tidak lancar kecuali diperkirakan akan dijual dalam satu tahun.

The Group made an irrevocable election to present changes in the fair value of equity investments that are not held for trading in other comprehensive income. All gains or losses are recognized in other comprehensive income and are not reclassified to the income statement when the investments are disposed of, aside from dividends which are recognized in the income statement when the right to receive payment is established. Equity investments are recorded in non-current assets unless they are expected to be sold within one year.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

12. INVESTASI PADA EFEK EKUITAS (Lanjutan)

PT Moon Lion Industries Indonesia

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, penyesuaian nilai wajar investasi di PT Moon Lion Industries Indonesia masing-masing sebesar nihil dan US\$ 27.617 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

Untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023, berdasarkan harga pasar, penurunan nilai wajar saham CYM masing-masing sebesar US\$ 346 dan US\$ 2.122 diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**12. INVESTMENTS IN EQUITY SECURITIES
(Continued)**

PT Moon Lion Industries Indonesia

For the period ended 31 March 2024 and the year ended 31 December 2023, fair value adjustment of investment in PT Moon Lion Industries Indonesia of nil and US\$ 27,617, respectively was recognized in other comprehensive income.

Cyprium Australia Pty Ltd. (CYM)

For the period ended 31 March 2024 and the year ended 31 December 2023, based on the quoted market price of CYM shares, the decrease in the fair value of CYM amounting to US\$ 346 and US\$ 2,122, respectively, was recognized in other comprehensive income.

13. TANAMAN PRODUKTIF

	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2024 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	403,122,021	-	(40,771)	4,814,119	(4,606,302)	403,289,067	Cost
Akumulasi penyusutan	(152,581,888)	(4,351,320)	40,666	-	670,764	(156,221,778)	Accumulated depreciation
	250,540,133	(4,351,320)	(105)	4,814,119	(3,935,538)	247,067,289	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	<u>29,991,771</u>	<u>3,260,254</u>	<u>-</u>	<u>(4,462,225)</u>	<u>(29,536)</u>	<u>28,760,264</u>	Immature plantation – at cost
	<u>280,531,904</u>					<u>275,827,553</u>	

	1 Januari/ January 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Tanaman menghasilkan							Mature plantation
Biaya perolehan	363,158,627	-	(4,650,141)	42,195,017	2,418,518	403,122,021	Cost
Akumulasi penyusutan	(139,726,063)	(17,284,705)	4,644,239	-	(215,359)	(152,581,888)	Accumulated depreciation
	223,432,564	(17,284,705)	(5,902)	42,195,017	2,203,159	250,540,133	
Tanaman belum menghasilkan – biaya perolehan	<u>67,965,391</u>	<u>13,282,442</u>	<u>-</u>	<u>(52,518,379)</u>	<u>1,262,317</u>	<u>29,991,771</u>	Immature plantation – at cost
	<u>291,397,955</u>					<u>280,531,904</u>	

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah US\$ 4.351.320 dan US\$ 4.455.140 (Catatan 32).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan tanaman belum menghasilkan untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah US\$ 402.995 dan US\$ 1.488.652.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, reklasifikasi masing-masing sejumlah US\$ 351.894 dan US\$ 176.813 yang berasal dari KAL sehubungan dengan infrastruktur kebun yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tanaman produktif.

Pada tahun 2023, juga terdapat reklasifikasi tanaman produktif sejumlah US\$ 10.500.175 yang berasal dari PPM ke piutang plasma.

Luas perkebunan dengan tanaman menghasilkan dan tanaman belum menghasilkan berdasarkan lokasi adalah sebagai berikut:

13. BEARER PLANTS (Continued)

Depreciation expense allocated to cost of revenue for the periods ended 31 March 2024 and 2023 amounted to US\$ 4,351,320 and US\$ 4,455,140, respectively (Note 32).

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of immature plantations for the period ended 31 March 2024 and the year ended 31 December 2023 amounted to US\$ 402,995 and US\$ 1,488,652, respectively.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, an amount of US\$ 351,894 and US\$ 176,813, respectively, from KAL relating to estate infrastructure was reclassified from property, plant and equipment to bearer plants.

In 2023, there was also an amount of US\$ 10,500,175 was reclassified from bearer plants in PPM to plasma receivable.

The area of mature and immature plantations based on location are as follows:

31 Maret/March 2024				
Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)		
Belitung, Bangka Belitung	11,698	2,587	14,285	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Ketapang, Kalimantan Barat	8,928	123	9,051	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Binanga, Sumatera Utara	6,780	2,469	9,297	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752	<i>Batang Angkola, North Sumatera</i>
Sorong Selatan, Papua Barat Daya	7,407	-	7,407	<i>South Sorong, Southwest Papua</i>
Empat Lawang, Sumatera Selatan	724	-	724	<i>Empat Lawang, South Sumatera</i>
Jumlah	<u>43,289</u>	<u>5,179</u>	<u>48,516</u>	<i>Total</i>
31 Desember/December 2023				
Tanaman menghasilkan (hektar)/ <i>Mature plantation</i> (hectare)	Tanaman belum menghasilkan (hektar)/ <i>Immature</i> <i>plantation</i> (hectare)	Jumlah area yang ditanami (hektar)/ <i>Total planted</i> <i>area</i> (hectare)		
Belitung, Bangka Belitung	11,906	2,379	14,285	<i>Belitung, Bangka Belitung</i>
Ketapang, Kalimantan Barat	8,928	123	9,051	<i>Ketapang, West Kalimantan</i>
Binanga, Sumatera Utara	6,683	2,614	9,297	<i>Binanga, North Sumatera</i>
Batang Angkola, Sumatera Utara	7,752	-	7,752	<i>Batang Angkola, North Sumatera</i>
Sorong Selatan, Papua Barat Daya	7,407	-	7,407	<i>South Sorong, Southwest Papua</i>
Empat Lawang, Sumatera Selatan	724	-	724	<i>Empat Lawang, South Sumatera</i>
Jumlah	<u>43,400</u>	<u>5,116</u>	<u>48,516</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

13. TANAMAN PRODUKTIF (Lanjutan)

Grup memiliki polis asuransi yang menanggung beberapa risiko bisnis dan risiko operasional sehubungan dengan aktivitas operasional perkebunannya (lihat Catatan 14).

Manajemen melakukan kajian apabila terdapat penurunan nilai untuk tanaman produktif dan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai untuk tanaman belum menghasilkan maupun tanaman menghasilkan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

13. BEARER PLANTS (Continued)

The Group has insurance policies to cover certain business and operation risks with regards to its plantation operational activities (see Note 14).

Management reviews whether there are any impairment on bearer plants and believes that there is no impairment on immature plantations and mature plantations as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2024 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	77,437,665	-	-	-	(266,447)	77,171,218	<i>Land</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	128,364,607	188,644	(127,522)	2,482,039	(1,012,877)	129,894,891	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	114,645,742	326,071	(23,023)	86,696	(1,160,495)	113,874,991	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	1,006,332	1,029	-	-	(3,414)	1,003,947	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	6,190,373	46,376	(5,980)	-	(59,204)	6,171,565	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	9,650,403	74,718	(20,873)	54,986	(116,152)	9,643,082	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	16,992,438	2,124,456	-	(2,975,615)	(309,990)	15,831,289	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>354,287,560</u>	<u>2,761,294</u>	<u>(177,398)</u>	<u>(351,894)</u>	<u>(2,928,579)</u>	<u>353,590,983</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(55,758,349)	(1,700,369)	126,344	-	276,766	(57,055,608)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	(58,221,804)	(1,186,103)	23,023	-	316,422	(59,068,462)	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	(633,445)	(4,094)	-	-	6,048	(631,491)	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	(5,433,053)	(120,213)	5,979	-	42,304	(5,504,983)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(7,022,166)	(142,226)	20,873	-	88,961	(7,054,558)	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(127,068,817)</u>	<u>(3,153,005)</u>	<u>176,219</u>	<u>-</u>	<u>730,501</u>	<u>(129,315,102)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(11,757,510)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>324,108</u>	<u>(11,433,402)</u>	<i>Impairment provision</i>
Jumlah tercatat	<u><u>215,461,233</u></u>					<u><u>212,842,479</u></u>	Net carrying amount

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

	1 Januari/ January 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Biaya perolehan							Cost
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Tanah	77,244,115	-	-	-	193,550	77,437,665	<i>Land</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	118,346,530	5,408,904	(433,907)	4,334,276	708,804	128,364,607	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	109,210,242	4,071,381	(1,771,382)	2,305,592	829,909	114,645,742	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	943,100	73,694	(93,761)	-	83,299	1,006,332	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	5,875,934	387,935	(43,376)	12,731	(42,851)	6,190,373	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	9,481,643	805,332	(727,890)	4,806	86,512	9,650,403	<i>Motor vehicles</i>
Aset dalam penyelesaian	13,782,435	9,963,647	(23,147)	(6,835,378)	104,881	16,992,438	<i>Construction in progress</i>
Jumlah biaya perolehan	<u>334,883,999</u>	<u>20,710,893</u>	<u>(3,093,463)</u>	<u>(177,973)</u>	<u>1,964,104</u>	<u>354,287,560</u>	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Bangunan, prasarana jalan dan jembatan	(49,598,956)	(6,378,588)	361,710	-	(142,515)	(55,758,349)	<i>Buildings, roads and bridges</i>
Mesin dan perlengkapan	(54,997,919)	(4,595,824)	1,545,147	-	(173,208)	(58,221,804)	<i>Machinery and equipment</i>
Komputer dan peralatan komunikasi	(581,526)	(97,847)	93,721	-	(47,793)	(633,445)	<i>Computer and communication equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	(5,082,159)	(416,628)	44,004	-	21,730	(5,433,053)	<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(7,084,007)	(577,511)	703,390	-	(64,038)	(7,022,166)	<i>Motor vehicles</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(117,344,567)</u>	<u>(12,066,398)</u>	<u>2,747,972</u>	<u>-</u>	<u>(405,824)</u>	<u>(127,068,817)</u>	<i>Total accumulated depreciation</i>
Penyisihan penurunan nilai	(11,522,076)	-	-	-	(235,434)	(11,757,510)	<i>Impairment provision</i>
Jumlah tercatat	<u><u>206,017,356</u></u>					<u><u>215,461,233</u></u>	Net carrying amount

Selama 2024, aset tetap sejumlah US\$ 351.894 dari infrastruktur perkebunan KAL direklasifikasi ke tanaman produktif. Pada tahun 2023, aset tetap sejumlah US\$ 176.813 dari infrastruktur perkebunan KAL direklasifikasi ke tanaman produktif dan sejumlah US\$ 1.160 dari aset dalam penyelesaian GMIT direklasifikasi ke aset tidak berwujud.

During 2024, property, plant and equipment amounted to US\$ 351,894 from KAL's estate infrastructure was reclassified to bearer plants. In 2023, property, plant and equipment amounted to US\$ 176,813 from KAL's estate infrastructure was reclassified to bearer plants and US\$ 1,160 from GMIT's construction in progress was reclassified to intangible asset.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, manajemen meyakini bahwa nilai wajar dari aset tetap tidak berbeda signifikan dengan nilai tercatatnya, kecuali tanah. Pada 31 Desember 2023, jumlah estimasi nilai wajar dari tanah adalah sebesar US\$ 585.397.690 (pada tanggal 31 Desember 2023, jumlah tercatat dari tanah tersebut adalah sebesar US\$ 77.437.665). Nilai wajar dari aset-aset tersebut tersebut diestimasi oleh penilai berkualifikasi dengan menggunakan teknik perbandingan pasar (nilai wajar level 2). Model penilaian mempertimbangkan harga pasar kuotasian untuk aset serupa apabila tersedia.

Beban penyusutan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Beban pokok pendapatan (Catatan 32)	3,077,738	2,813,906	Cost of revenue (Note 32)
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	75,267	89,832	General and administrative expenses (Note 34)
Jumlah	<u>3,153,005</u>	<u>2,903,738</u>	Total

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke biaya perolehan aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah US\$ 28.917 dan US\$ 99.156.

ANJA dan entitas anak memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Guna Usaha (HGU) yang mencakup 91.212 hektar di Binanga, Ramba, Batang Angkola dan Siais (Provinsi Sumatera Utara), Gantung dan Dendang (Provinsi Bangka dan Belitung), Laman Satong, Kuala Satong dan Kuala Tolak (Provinsi Kalimantan Barat), Metamani, Kais, Kokoda Utara dan Aifat Selatan (Provinsi Papua Barat Daya) dan tanah dengan Hak Guna Bangunan (HGB) mencakup 189 hektar di Dendang dan Laman Satong. HGU dan HGB ini akan kedaluwarsa antara tahun 2035 dan 2091.

GMIT dan LSP memiliki beberapa bidang tanah dengan HGB berlokasi di Jember dan Lumajang (Jawa Timur) dan Sorong (Papua Barat Daya). HGB ini akan kedaluwarsa antara tahun 2024 dan 2042.

Perusahaan memiliki tanah dengan HGU yang mencakup total 30.515,75 hektar di Womba, Sorong, Papua Barat Daya. HGU ini akan kedaluwarsa pada tahun 2050.

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, management believes that the fair value of the property, plant and equipment is not significantly different from its net carrying amount, except for land. As of 31 December 2023, the total estimated fair value of land is US\$ 585,397,690 (as of 31 December 2023, the carrying amount of these land is US\$ 77,437,665). The fair value of these assets is estimated by a qualified appraiser using the market comparison (fair value level 2). The valuation model considers quoted market prices for similar assets when they are available.

Depreciation expense for the periods ended 31 March 2024 and 2023 were allocated as follows:

Borrowing cost capitalized to the acquisition cost of property, plant and equipment for the period ended 31 March 2024 and the year ended 31 December 2023 amounted to US\$ 28,917 and US\$ 99,156, respectively.

ANJA and its subsidiaries own several parcels of land with cultivation rights title (HGU) totaling to 91,212 hectares in Binanga, Ramba, Batang Angkola and Siais (North Sumatera Province), Gantung and Dendang (Bangka and Belitung Province), Laman Satong, Kuala Satong and Kuala Tolak (West Kalimantan Province), Metamani, Kais, North Kokoda and South Aifat (Southwest Papua Province) and land with building use rights title (HGB) covering a total area of 189 hectares in Dendang and Laman Satong. Those HGU and HGB will expire between 2035 and 2091.

GMIT and LSP own several parcels of land with HGB in Jember and Lumajang (East Java) and Sorong (Southwest Papua). This HGB will expire between 2024 and 2042.

The Company owns land with HGU totaling to 30,515.75 hectares in Womba, Sorong, Southwest Papua. This HGU will expire in 2050.

14. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024, aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, prasarana jalan dan jembatan dalam penyelesaian serta mesin dan peralatan dalam proses instalasi milik entitas anak. Aset dalam penyelesaian ini diperkirakan akan selesai pada tahun 2024-2025.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian, gempa bumi, banjir dan risiko-risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 91.823 ribu dan Rp 899 milyar pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya tetapi masih digunakan dalam operasi pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 masing-masing berjumlah US\$ 50.924.388 dan US\$ 49.644.326.

Aset tetap tertentu telah dijual dan dihapuskan di periode-periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023. Rekonsiliasi antara laba penjualan dan penghapusan aset tetap dengan penerimaan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$
Hasil penjualan/pengurangan aset tetap	83	30,311
Jumlah tercatat aset tetap yang dijual dan dihapuskan	(1,179)	(42,964)
Rugi penjualan dan penghapusan aset tetap (Catatan 36)	<u>(1,096)</u>	<u>(12,653)</u>

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(Continued)**

As of 31 March 2024, construction in progress represents buildings, roads and bridges under construction as well as machinery and equipment under installation which belong to the subsidiaries. These construction in progress are estimated to be completed between 2024-2025.

Property, plant and equipment, except land, were insured against fire, theft, earthquake, flood and other possible risks for a total coverage of US\$ 91,823 thousand and Rp 899 billion as of 31 March 2024 and 31 December 2023. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses on the assets insured.

Cost of fully depreciated property, plant and equipment which were still utilized in operation as of 31 March 2024 and 31 December 2023 amounted to US\$ 50,924,388 and US\$ 49,644,326, respectively.

Certain property, plant and equipment were sold and disposed in the periods ended 31 March 2024 and 2023. The reconciliation between gain on sale and disposal of property, plant and equipment and proceeds from sale of property, plant and equipment are as follows:

Proceeds from sale/deduction of property, plant and equipment
Net carrying amount of property, plant and equipment sold and disposed
Loss on sale and disposal of property, plant and equipment (Note 36)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSETS

	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2024 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	1,048,301	-	-	-	(11,391)	1,036,910	Cost
Akumulasi amortisasi	(238,020)	(3,744)	-	-	6,607	(235,157)	Accumulated amortization
	810,281	(3,744)	-	-	(4,784)	801,753	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	2,151,066	955	-	-	(7,222)	2,144,799	Cost
Akumulasi amortisasi	(1,989,436)	(14,246)	-	-	6,600	(1,997,082)	Accumulated amortization
	161,630					147,717	
	971,911					949,470	

	1 Januari/ January 2023 US\$	Penambahan/ Additions US\$	Pengurangan/ Deductions US\$	Reklasifikasi/ Reclassification US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Hak atas tanah							Landrights
Biaya perolehan	1,040,026	-	-	-	8,275	1,048,301	Cost
Akumulasi amortisasi	(218,347)	(15,371)	-	-	(4,302)	(238,020)	Accumulated amortization
	821,679	(15,371)	-	-	3,973	810,281	
Perangkat lunak dan implementasi							Software and implementation
Biaya perolehan	2,250,303	6,045	(111,654)	1,160	5,212	2,151,066	Cost
Akumulasi amortisasi	(2,033,389)	(63,091)	111,654	-	(4,610)	(1,989,436)	Accumulated amortization
	216,914					161,630	
	1,038,593					971,911	

Pada tanggal 31 Desember 2023, reklasifikasi sejumlah US\$ 1.160 berasal dari GMIT sehubungan dengan perangkat lunak yang direklasifikasi dari aset tetap ke aset tidak berwujud

As of 31 December 2023, an amount of US\$ 1,160 from GMIT relating to software was reclassified from property, plant and equipment to intangible assets.

Beban amortisasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense for the periods ended 31 March 2024 and 2023 were allocated as follows:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	14,409	16,817	General and administrative expense (Note 34)
Beban pokok pendapatan	3,581	3,679	Cost of revenue
Jumlah	<u>17,990</u>	<u>20,496</u>	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Grup menyewa kantor dan mesin. Sewa kantor untuk periode selama 5 tahun dan sewa mesin untuk periode selama 2 tahun. Terdapat opsi setelah masa kontrak berakhir untuk memperbarui sewa untuk kantor dan mesin.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES

The Group leases office space and machineries. The leases of office space run for a period of 5 years and the leases of machineries run for a period of 2 year. There is an option to renew the lease of office space and machineries after the end of the contract term.

Aset hak-guna

Right-of-use assets

	1 Januari/ January 2024 US\$	Penambahan / Additions US\$	Pengurangan /Deductions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Maret/ March 2024 US\$	
Properti						Property
Biaya perolehan	1,088,020	-	-	(504,628)	583,392	Cost
Akumulasi penyusutan	(720,778)	(61,576)	-	290,084	(492,270)	Accumulated depreciation
	367,242	(61,576)	-	(214,544)	91,122	
Mesin						Machine
Biaya perolehan	1,142,948	-	-	(566,779)	576,169	Cost
Akumulasi penyusutan	(1,117,412)	(4,835)	-	780,645	(341,602)	Accumulated depreciation
	25,536	(4,835)	-	213,866	234,567	
Jumlah, bersih	<u>392,778</u>				<u>325,689</u>	Total, net

	1 Januari/ January 2023 US\$	Penambahan / Additions US\$	Pengurangan /Deductions US\$	Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Properti						Property
Biaya perolehan	1,100,599	113,877	(227,514)	101,058	1,088,020	Cost
Akumulasi penyusutan	(667,968)	(240,523)	227,514	(39,801)	(720,778)	Accumulated depreciation
	432,631	(126,646)	-	61,257	367,242	
Mesin						Machine
Biaya perolehan	1,199,531	-	-	(56,583)	1,142,948	Cost
Akumulasi penyusutan	(633,597)	(514,430)	-	30,615	(1,117,412)	Accumulated depreciation
	565,934	(514,430)	-	(25,968)	25,536	
Jumlah, bersih	<u>998,565</u>				<u>392,778</u>	Total, net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

**16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Beban penyusutan yang dialokasikan pada beban umum dan administrasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing berjumlah US\$ 66.411 dan US\$ 203.143 (Catatan 34).

Liabilitas sewa

Pembayaran sewa minimum di masa depan untuk sewa pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember December 2023 US\$
Pembiayaan utang sewa sebagai berikut:		
2024	255,498	325,813
2025	17,732	18,234
2026	2,517	2,588
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	275,747	346,635
Bagian bunga atas pembayaran sewa	(15,251)	(21,843)
Nilai masa kini pembayaran sewa	260,496	324,792
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(245,761)	(304,924)
Liabilitas sewa-setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,735	19,868
	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$
Jumlah diakui laba rugi:		
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 34)	66,411	203,143
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	6,055	21,231
Beban atas sewa jangka pendek (Catatan 34)	101,497	92,424
Jumlah	173,963	316,798

Beberapa transaksi sewa kantor mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambilnya opsi perpanjangan. Grup mengevaluasi kembali penentuan ini apabila ada peristiwa signifikan atau ada perubahan keadaan signifikan di dalam kendali Grup. Penghitungan nilai kini liabilitas sewa dalam mata uang Rupiah menggunakan tingkat diskonto sebesar 8,25%-9,25% pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

Depreciation expense allocated to general and administration expense for the periods ended 31 March 2024 and 2023 amounted to US\$ 66,411 and US\$ 203,143, respectively (Note 34).

Lease liabilities

Future minimum lease payments for these leases as of 31 March 2024 and 31 December 2023 was as follows:

Finance lease liabilities are payable as follows:

	2024
	2025
	2026

Total future minimum lease payments
Interest portion of the lease payments
Present value of minimum lease payments
Lease liabilities-current maturities

Lease liabilities-net of current maturities

Amount recognized in profit or loss:

Depreciation of right-of-use assets (Note 34)
Interest on lease liabilities (Note 35)
Expense relating to short-term leases (Note 34)
Total

Some leases of offices contain extension option exercisable by the Group before the end of the non-cancellable contract period. The Group assesses at lease commencement whether it is reasonably certain to exercise the extension options. The Group reassesses this assessment if there is a significant event or significant change in circumstances within its control. The discount rate used in calculating the present value of the lease liabilities denominated in Rupiah is 8.25%-9.25% as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

16. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Berikut ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa:

	31 Maret/ March 2023	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
Saldo awal	324,792	1,087,082	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	113,877	<i>Addition</i>
Perubahan non-kas: bunga amortisasi	6,055	61,774	<i>Non-cash changes: interest amortization</i>
Arus kas: pembayaran liabilitas sewa	(68,740)	(978,219)	<i>Cash flows: payment of lease liabilities</i>
Selisih kurs penjabaran	(1,611)	40,278	<i>Translation adjustments</i>
Saldo akhir	<u>260,496</u>	<u>324,792</u>	<i>Ending balance</i>

16. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (Continued)

The following summarizes the component of changes in the liabilities arising from leases

17. UANG MUKA

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Uang muka pengurusan hak atas tanah	8,349,972	8,297,174	<i>Advances for legal processing of landrights</i>
Uang muka tanaman kelapa sawit	2,260,465	2,256,279	<i>Advances for palm plantation</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1,352,307	924,292	<i>Advances for purchase of property, plant and equipment</i>
Uang muka lain-lain	100,988	95,769	<i>Other advances</i>
Jumlah	<u>12,063,732</u>	<u>11,573,514</u>	<i>Total</i>

17. ADVANCES

Uang muka pengurusan hak atas tanah merupakan biaya yang dibayarkan untuk pengurusan HGU atas tanah perkebunan di Empat Lawang.

Advances for legal processing of landrights represent payments to obtain HGU in Empat Lawang estate.

Uang muka tanaman kelapa sawit merupakan pembayaran uang muka kepada kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas pembukaan lahan dan aktivitas lain yang terkait dengan tanaman belum menghasilkan.

Advances for palm plantation represent down payments paid to third party contractors for land clearing and other activities related to the immature plantation.

18. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam ANJA dan entitas anak terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

18. GOODWILL

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of ANJA and its subsidiaries at the acquisition date.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas *goodwill* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Management believes that there is no impairment loss on *goodwill* as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

18. GOODWILL (Lanjutan)

Uji penurunan nilai atas goodwill

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan unit penghasil kas yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Tingkat diskonto	10%	10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat pengkalian nilai akhir	14	14	<i>Terminal value multiple</i>
Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan selama lima tahun ke depan	4.43%	1.38%	<i>Budgeted revenue growth rate for the next five years</i>

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasi berdasarkan pengalaman masa lalu, dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari unit penghasil kas terkait.

Tingkat pengkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

Pada tahun 2024 dan 2023, arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana unit penghasil kas beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan dalam estimasi manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari unit penghasil kas dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri di masa depan.

18. GOODWILL (Continued)

Impairment test of goodwill

The recoverable amount of the cash generating unit/CGU was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience, and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

In 2024 and 2023, five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate estimated by management. The budgeted revenue growth rate was based on the past experience of the CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK

	31 Maret/ <i>March</i> 2024 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2023 US\$
Klaim pengembalian pajak		
ANJA:		
PPN tahun pajak 2013	584,046	600,601
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2019	277,996	283,592
SMM:		
PPN tahun pajak 2019	1,280,730	1,280,730
PPN tahun pajak 2021	174,836	216,096
KAL:		
PPN tahun pajak 2019	252,188	259,337
PPN periode Februari-Desember 2018	349,245	359,145
PPN periode Februari-Maret 2020	38,038	39,116
Pajak penghasilan yang dipotong tahun 2017	112,358	115,543
Total klaim pengembalian pajak	3,069,437	3,154,160
Lebih bayar pajak penghasilan badan:		
Perusahaan:		
Tahun pajak 2020	-	-
Tahun pajak 2021	12,708	12,708
Tahun pajak 2022	64,285	64,285
Tahun pajak 2023	56,649	56,649
ANJA:		
Tahun pajak 2019	949,370	949,370
Tahun pajak 2023	2,161,089	2,161,089
ANJAS:		
Tahun pajak 2022	462,513	462,513
Tahun pajak 2023	1,915,160	1,897,916
SMM:		
Tahun pajak 2019	1,858,786	1,858,786
Tahun pajak 2023	153,980	153,980
KAL:		
Tahun pajak 2023	650,287	650,287
Total lebih bayar pajak penghasilan badan	8,284,827	8,267,583
Jumlah	11,354,264	11,421,743

Lebih bayar pajak penghasilan badan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, klaim ANJAS dan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2022 masih dalam tahap pemeriksaan pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, ANJA, SMM, ANJAS dan Perusahaan masih belum menerima keputusan pajak apapun.

Klaim pengembalian pajak lainnya

Pada bulan Februari 2023, SMM membayar atas kurang bayar PPN periode Januari-Juni tahun 2021 sebesar US\$ 147.023. Sisa atas kelebihan PPN tahun 2021 yang masih belum dikembalikan untuk tahun 2021 adalah sebesar US\$ 69.073. SMM telah mengajukan banding atas ketetapan kurang bayar dan sisa atas kelebihan PPN tahun 2021 yang belum diterima oleh SMM. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, SMM masih dalam proses banding pajak tersebut.

19. CLAIMS FOR TAX REFUND

Claims for tax refund:
ANJA:
VAT fiscal year 2013
Withholding income tax 2019
SMM:
VAT fiscal year 2019
VAT fiscal year 2021
KAL:
VAT fiscal year 2019
VAT period February- December 2018
VAT period February- March 2020
Withholding income tax 2017
Total claims for tax refund
Overpayment of corporate income tax:
The Company:
Fiscal year 2020
Fiscal year 2021
Fiscal year 2022
Fiscal year 2023
ANJA:
Fiscal year 2019
Fiscal year 2023
ANJAS:
Fiscal year 2022
Fiscal year 2023
SMM:
Fiscal year 2019
Fiscal year 2023
KAL:
Fiscal year 2023
Total overpayment of corporate income tax
Total

Overpayment of corporate income tax

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, ANJAS and the Company's claim on income tax overpayment for fiscal year 2022 is on tax audit. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA, SMM, ANJAS and the Company have not received any tax decision.

Other claims for tax refund

In February 2023, SMM paid for VAT underpayment for fiscal period January-June 2021 amounting to US\$ 147,023. The remaining amount of the outstanding VAT claim for 2021 amounting to US\$ 69,073. SMM filed a tax appeal on the VAT underpayment and the remaining outstanding VAT claim for 2021 which have not been received. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, SMM is still in progress for the tax appeal.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

19. KLAIM ATAS PENGEMBALIAN PAJAK (Lanjutan)

Klaim pengembalian pajak lainnya (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, klaim pengembalian pajak ANJA atas PPN tahun pajak 2013 masih dalam tahap peninjauan kembali di Mahkamah Agung. Klaim ANJA atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2019, klaim SMM atas PPN tahun pajak 2019, klaim KAL atas pajak penghasilan yang dipotong tahun pajak 2017, PPN periode Februari-Desember 2018, tahun pajak 2019 dan periode pajak Februari-Maret 2020 masih dalam tahap banding di Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, ANJA dan KAL belum menerima keputusan pajak apapun.

20. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Piutang plasma – bersih	26,585,545	25,151,179	<i>Plasma receivables - net</i>
Pinjaman MSOP dan ESPP	1,403,528	1,443,314	<i>MSOP and ESPP loan</i>
Lain-lain	433,552	438,942	<i>Others</i>
Jumlah	<u>28,422,625</u>	<u>27,033,435</u>	<i>Total</i>

Piutang plasma merupakan jumlah pengeluaran untuk mengembangkan perkebunan plasma dan kemitraan di KAL, SMM, ANJAS, PPM dan PMP setelah dikurangi dengan hasil dari fasilitas pinjaman untuk pendanaan plasma. KAL, SMM, dan ANJAS mempunyai komitmen atas proyek perkebunan plasma ini (Catatan 42d, 42f).

Pada tanggal 31 Desember 2023, terdapat reklasifikasi piutang plasma sejumlah US\$ 10.500.175 yang berasal dari tanaman produktif PPM (Catatan 13).

Manajemen melakukan kajian apakah terdapat penurunan nilai untuk piutang plasma di PPM dan PMP dan berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai untuk kedua piutang plasma tersebut pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

Grup menyediakan fasilitas pinjaman bagi para karyawan Grup yang memenuhi syarat untuk membeli saham Perusahaan melalui *Management Stock Option Program (MSOP)* dan *Employee Stock Purchase Plan (ESPP)*. Jumlah saham baru yang diterbitkan melalui MSOP dan jumlah saham treasury yang diterbitkan melalui ESPP masing-masing adalah 18.650.000 saham dan 15.000.000 saham. Pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar 3,5% per tahun sampai dengan tanggal jatuh tempo di 15 Mei 2026. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, saldo pinjaman MSOP dan ESPP ini adalah masing-masing sebesar Rp 22,3 milyar (setara US\$ 1.403.528) dan Rp 22,3 milyar (setara US\$ 1.443.314).

19. CLAIMS FOR TAX REFUND (Continued)

Other claims for tax refund (Continued)

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, ANJA's claim on VAT for fiscal year 2013 is in judicial review stage at the Supreme Court. ANJA's claim on withholding tax for fiscal year 2019, SMM's claim on VAT for fiscal year 2019, KAL's claim on withholding tax for fiscal year 2017, VAT for fiscal year 2019, fiscal period February-December 2018 and fiscal period February-March 2020 are in tax appeal at the Tax Court. Up to the date of the issuance of these consolidated financial statements, ANJA and KAL have not received any tax decision.

20. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Plasma receivables represent all payments made to develop palm oil plasma and partnership plantation in KAL, SMM, ANJAS, PPM and PMP, net of proceeds from loan facility for plasma financing. KAL, SMM and ANJAS have commitments on this plasma plantation project (Note 42d, 42f).

As of 31 December 2023, there was a reclassification of plasma receivables amounting to US\$ 10,500,175 from PPM's bearer plants (Note 13).

Management reviews whether there are any impairment on plasma receivables in PPM and PMP and believes that there is no impairment on both plasma receivables as of 31 March 2024 and 31 December 2023.

The Group provided an interest bearing loan to the Group's eligible employees to finance the purchase of the Company's shares through Management Stock Option Program (MSOP) and Employee Stock Purchase Plan (ESPP). The number of new shares issued for the MSOP and the number of treasury shares issued under ESPP are 18,650,000 shares and 15,000,000 shares, respectively. The loan bears interest at 3.5% per annum until the due date on 15 May 2026. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the balance of MSOP and ESPP loan amounting to Rp 22.3 billion (equivalent to US\$ 1,403,528) and Rp 22.3 billion (equivalent to US\$ 1,443,314), respectively.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

21. UTANG BANK

21. BANK LOANS

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
<u>Utang bank jangka pendek</u>			<u>Short-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank UOB Indonesia			PT Bank UOB Indonesia
Entitas anak	1,261,590	1,297,353	Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk.			PT Bank OCBC NISP Tbk.
Entitas anak	10,281,966	5,254,281	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	15,000,000	14,000,000	Subsidiaries
PT Bank OCBC NISP Tbk.			PT Bank OCBC NISP Tbk.
Entitas anak	4,500,000	2,700,000	Subsidiaries
Jumlah	<u>31,043,556</u>	<u>23,251,634</u>	Total
<u>Utang bank jangka panjang</u>			<u>Long-term bank loans</u>
Rupiah			Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	56,850,817	56,234,432	Subsidiaries
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk			PT Bank OCBC NISP Tbk
Entitas anak	63,681,250	64,281,250	Subsidiaries
PT Bank BTPN Tbk			PT Bank BTPN Tbk
Entitas anak	1,600,000	2,000,000	Subsidiaries
PT Bank CIMB Niaga Tbk			PT Bank CIMB Niaga Tbk
Entitas anak	5,252,445	5,402,445	Subsidiaries
Jumlah	<u>127,384,512</u>	<u>127,918,127</u>	Total
Dikurangi: biaya perolehan pinjaman yang ditangguhkan	<u>(194,925)</u>	<u>(227,152)</u>	Less: deferred financing cost
Jumlah	<u>127,189,587</u>	<u>127,690,975</u>	Total
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(8,450,000)</u>	<u>(5,806,250)</u>	Long-term bank loan current maturities
Utang bank jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>118,739,587</u>	<u>121,884,725</u>	Long-term bank loans-net of current maturities
<u>Tingkat suku bunga efektif per tahun</u>			<u>Effective interest rates per annum</u>
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Rupiah	8.13%-8.91%	6.59%-9.01%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.13%-7.09%	6.13%-7.48%	U.S. Dollar
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Rupiah	8.13%	8.13%-8.25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	6.71%-7.70%	6.66%-7.70%	U.S. Dollar

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

Tabel di bawah ini adalah rincian jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
Jatuh tempo dalam tahun:			<i>Due in the year:</i>
Dalam 1 tahun	8,450,000	5,806,250	<i>Within one year</i>
1 - 5 tahun	118,934,512	122,111,877	<i>1 - 5 years</i>
Jumlah	<u>127,384,512</u>	<u>127,918,127</u>	<i>Total</i>

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, PPM, PMP dan SMM

Pada tanggal 28 Juli 2015, Perusahaan, KAL, dan ANJA menandatangani perjanjian pinjaman jangka pendek dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan total fasilitas sebesar US\$ 35 juta. Perjanjian telah mengalami perubahan beberapa kali dimana KAL tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit tersebut dan total fasilitas menjadi US\$ 30 juta.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, perjanjian kredit tersebut telah diperpanjang sampai tanggal 28 Juli 2024 dan menambahkan ANJAS, PPM, PMP dan SMM sebagai para pihak dalam perjanjian kredit tersebut.

Pinjaman tersebut memiliki tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

- Untuk tenor penarikan 2 minggu:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1,75% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan + 2,25% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Untuk tenor penarikan 1 bulan:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1,75% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 bulan + 3% per tahun* untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah mengalami perubahan menjadi 8,13% per tahun, efektif dari tanggal 4 Maret 2024.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

21. BANK LOANS (Continued)

The following table summarizes the repayment schedule for principal balance of long-term bank loans as of 31 March 2024 and 31 December 2023:

PT Bank CIMB Niaga Tbk with the Company, ANJA, ANJAS, PPM, PMP and SMM

On 28 July 2015, the Company, KAL, and ANJA entered into a short-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk for a total facility of US\$ 35 million. The loan agreement has been amended several times whereas KAL was no longer the party in the loan agreement and the total facility become US\$ 30 million.

On 3 October 2023, the loan agreement was extended until 28 July 2024 and included ANJAS, PPM, PMP and SMM as parties in the loan agreement.

The loan bears floating annual interest rate as follow:

- For withdrawal 2 weeks tenor:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1.75% p.a. for the withdrawals denominated in U.S. Dollar.*
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month + 2.25% p.a. for the withdrawals denominated in Rupiah.*
- For withdrawal 1 month tenor:
 - a. *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + 1.75% p.a. for the withdrawals denominated in U.S. Dollar.*
 - b. *Jakarta Interbank Offered Rate (JIBOR) 1 month + 3% p.a. for the withdrawals denominated in Rupiah.*

The interest rate for loan facilities denominated in Rupiah were amended to 8.13% p.a., effective from 4 March 2024.

The loan facility is secured with corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan KAL

Pada tanggal 19 Desember 2016, ANJA dan KAL menandatangani perjanjian pinjaman jangka panjang dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Yang diubah terakhir kali pada tanggal 12 Agustus 2022, dimana ANJA tidak lagi menjadi pihak dalam perjanjian kredit dan fasilitas kredit sejumlah Rp 115 milyar dikonversi menjadi sejumlah US\$ 2,15 juta dengan jatuh tempo tanggal 31 Desember 2026, serta memberikan tambahan fasilitas kredit sejumlah US\$ 4 juta dengan jatuh tempo 5 tahun sejak tanggal penarikan pertama. Tingkat suku bunga fasilitas kredit mengalami perubahan efektif 1 November 2023 menjadi SOFR + 1,75% per tahun

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga nilai *leverage* maksimum sebesar 1,5x, rasio utang terhadap *EBITDA* tidak lebih dari 5,5x, 4,5x, dan 3,5x masing-masing untuk tahun buku 2021, 2022, dan 2023 hingga tahun-tahun buku selanjutnya, rasio *interest service coverage* tidak kurang dari 2x, dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,25x.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, KAL telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank kecuali untuk rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk with KAL

On 19 December 2016, ANJA and KAL entered into a long-term loan agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk. which was recently amended on 12 August 2022 whereas ANJA was no longer the party in the loan agreement and the credit facility of Rp 115 billion was converted into US\$ 2.15 million with due date 31 December 2026, and provide additional credit facility of US\$ 4 million with due date 5 years from first withdrawal date. The interest rate were change effective from 1 November 2023 to SOFR + 1.75% p.a.

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

KAL should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintaining a maximum leverage of 1.5x, interest bearing debt to EBITDA ratio of not more than 5.5x, 4.5x, and 3.5x for financial year 2021, 2022, and 2023 and thereafter, respectively, interest service coverage ratio of not less than 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, KAL is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement except for current ratio of not less than 1x. KAL has received the waiver approval from the bank in relation to the required current ratio financial covenants.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM

Pada tanggal 20 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan OCBC NISP. Dan mengalami perubahan beberapa kali hingga tanggal 18 Juli 2023, fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit cerukan sejumlah US\$ 5 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 2 juta, US\$ 2 juta, US\$ 0,5 juta dan US\$ 0,5 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, PMP, dan PPM.
- Fasilitas kredit berupa *Demand loan 1* sejumlah US\$ 11,12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Demand Loan 2* sejumlah Rp 55 milyar yang hanya dapat ditarik dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 1* kepada ANJA sejumlah US\$ 7 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah (31 Desember 2022: US\$ 21 juta).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* kepada SMM sejumlah US\$ 24.493.750 atau ekuivalennya dalam Rupiah (31 Desember 2022: US\$ 26.493.750).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 3* kepada ANJAS sejumlah US\$ 19.587.500 atau ekuivalennya dalam Rupiah (31 Desember 2022: US\$ 21.587.500).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* kepada PPM dan PMP sejumlah US\$ 45.052.000 atau ekuivalen dengan Rp 673.424.125.000 (31 Desember 2022: sejumlah US\$ 44.782.984 atau ekuivalen dengan Rp 673.424.125.000).
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 5* kepada Perusahaan, PPM dan PMP sejumlah US\$ 18 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 20 juta.
- Fasilitas *Trade Gabungan* sejumlah US\$ 12 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah.
- Fasilitas *Interest Rate Swap (IRS)* dengan batas nilai nosional sebesar US\$ 50 juta.

Fasilitas kredit tersebut diatas dikenakan tingkat suku bunga tahunan *Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS) + 2,25%* untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan 8,25% untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM

On 20 March 2020, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM entered into a loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 18 July 2023 and therefore the credit facilities were as follows:

- *Overdraft credit facility of US\$ 5 million with the allocation limit to the Company, ANJA, PMP and PPM of US\$ 2 million, US\$ 2 million, US\$ 0.5 million and US\$ 0.5 million, respectively.*
- *Demand Loan 1 credit facility of US\$ 11.12 million or its equivalent in Rupiah.*
- *Demand Loan 2 credit facility of Rp 55 billion available only in Rupiah.*
- *Term Loan 1 credit facility of US\$ 7 million or its equivalent in Rupiah for ANJA (31 December 2022: US\$ 21 million).*
- *Term Loan 2 credit facility of US\$ 24,493,750 million or its equivalent in Rupiah for SMM (31 December 2022: US\$ 26,493,750).*
- *Term Loan 3 credit facility of US\$ 19,587,500 or its equivalent in Rupiah for ANJAS (31 December 2022: US\$ 21,587,500).*
- *Term Loan 4 credit facility of US\$ 45,052,000 or equivalent to Rp 673,424,125,000 for PPM and PMP (31 December 2022: US\$ 44,782,984 or equivalent to Rp 673,424,125,000).*
- *Term Loan 5 credit facility of US\$ 18 million or its equivalent in Rupiah for the Company, PPM and PMP.*
- *Foreign exchange transaction facility of US\$ 20 million.*
- *Combined Trade Facility of US\$ 12 million or its equivalent in Rupiah.*
- *Interest Rate Swap Facility with the maximum notional amount US\$ 50 million.*

Loan facilities bear annual interest rate at at Term Secured Overnight Financing Rate (SOFR) + Credit Adjustment Spread (CAS) + 2.25% for the U.S. Dollar withdrawal and 8.25% for the Rupiah withdrawal.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM (Lanjutan)

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami perubahan efektif 26 Juli 2023 menjadi SOFR + 1,75% per tahun. Efektif mulai tanggal 1 Maret 2024, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami perubahan menjadi SOFR + 1,38% per tahun.

Fasilitas kredit cerukan, *demand loan*, *trade* Gabungan dan transaksi valuta asing telah diperpanjang sampai dengan tanggal 20 Maret 2024, fasilitas kredit *Term loan* jatuh tempo pada tanggal 19 Maret 2025 dan dapat diperpanjang sampai dengan 19 Maret 2028, sedangkan fasilitas *Interest Rate Swap* jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2026.

Fasilitas-fasilitas kredit tersebut dijamin dengan:

- Gadai atas seluruh saham SMM yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham ANJAS yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh Perusahaan;
- Gadai atas seluruh saham PMP yang dimiliki oleh ANJA;
- Gadai atas seluruh saham PPM yang dimiliki oleh ANJA;
- Jaminan perusahaan dari ANJA;
- Jaminan fidusia berupa persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA;
- Gadai atas rekening bank yang dibuka atas nama Perusahaan, ANJA, SMM, ANJAS, PPM dan PMP di OCBC NISP; dan;
- Jaminan fidusia atas klaim asuransi atas barang persediaan sejumlah US\$ 4,5 juta dari ANJA.

Fasilitas Trade Gabungan dijamin dengan jaminan fidusia atas tagihan (*account receivable*) dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar US\$ 3 juta yang diberikan oleh ANJA, SMM dan ANJAS; dan masing-masing sebesar US\$ 1,5 juta yang diberikan oleh PPM dan PMP. Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak ada fasilitas trade gabungan yang digunakan.

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 4,5x untuk tahun buku 2022, dan 3,5x untuk tahun buku 2023 dan tahun-tahun buku selanjutnya.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM (Continued)

The interest rate for loan facilities denominated in USD were change effective from 26 July 2023 to SOFR + 1.75% p.a. Effective from 1 March 2024, the interest rate for loan facilities denominated in USD were amended to SOFR + 1.38% p.a..

Overdraft, *demand loan*, combined *trade credit* facilities and *foreign exchange transaction* facility are extended to 20 March 2024, the *Term loan* credit facilities are due on 19 March 2025 and can be extended until 19 March 2028, while *Interest Rate Swap* facility is due on 9 March 2026.

The loan facilities are guaranteed with:

- Pledges of ANJA's shares in SMM;
- Pledges of ANJA's shares in ANJAS;
- Pledges of the Company's shares in PMP;
- Pledges of the Company's shares in PPM;
- Pledges of ANJA's shares in PMP;
- Pledges of ANJA's shares in PPM;
- Corporate guarantee from ANJA;
- Fiduciary of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA;
- Charge over all accounts of the Company, ANJA, SMM, ANJAS, PPM and PMP at OCBC NISP; and;
- Assignment of insurance proceeds of inventory in the amount of US\$ 4.5 million from ANJA.

Combined Trade Facilities are guaranteed with fiduciary of account receivable in the amount of US\$ 3 million each from ANJA, SMM and ANJAS; and US\$ 1.5 million each from PPM and PMP. As of 31 March 2024 and 31 December 2023, there was no outstanding combined trade loan.

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in the Group's consolidated financial statement which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1x, *debt service coverage ratio* of not less than 1.25x and debt to EBITDA ratio of not more than 4.5x for the financial year 2022 and 3.5x for the financial year 2023 and thereafter.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM (Lanjutan)

Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS, dan SMM juga wajib memenuhi syarat-syarat non-keuangan tertentu antara lain memastikan kepemilikan saham keluarga Tahija sedikitnya sebesar 51%, membatasi aktivitas keuangan Grup dalam jumlah yang sebanding dengan jumlah pembiayaan, menyampaikan rencana anggaran tahunan kepada bank untuk tahun buku yang akan datang paling lambat 30 hari sebelum akhir dari tahun buku yang sedang berjalan, dan menyampaikan laporan pemantauan (*monitoring report*) paling lambat 60 hari setelah akhir tahun buku.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan, ANJA, PPM, PMP, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

OCBC NISP dengan KAL

Pada tanggal 29 Januari 2016, KAL menandatangani perjanjian pinjaman dengan OCBC NISP. Perjanjian tersebut telah diubah beberapa kali hingga tanggal 20 Juni 2022, sehingga untuk fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 2* sejumlah Rp 5,7 milyar dan dapat dikonversi ke mata uang Dolar Amerika Serikat sebanyak 1x. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2023.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$ 16 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 20 Juni 2027.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM (Continued)

The Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM should also fulfill certain non-financial covenants which among others maintain the ownership of Tahija family at least at 51%, restrict the Group to incur financial activities in the amounts which equivalent with the loan financing, submit the annual budget plan to the bank for the next accounting year at the latest 30 days after the year end of the current year and submit the loan monitoring report at the latest 60 days after the year end.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company, ANJA, PPM, PMP, ANJAS and SMM are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

OCBC NISP with KAL

On 29 January 2016, KAL entered into loan agreement with OCBC NISP. The loan agreement has been amended several times until 20 June 2022, therefore the credit facilities were as follows:

- *Term Loan 2* credit facility of Rp 5.7 billion and can be converted into U.S. Dollar at once. The loan facility will be due on 31 July 2024.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million. The loan facility will be due on 31 July 2023.
- *Foreign exchange transaction* facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2023.
- *Term Loan 4* credit facility of US\$ 16 million. The loan facility will be due on 20 June 2027.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

OCBC NISP dengan KAL (Lanjutan)

Kemudian pada bulan Juli 2023, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Melakukan penutupan Fasilitas *Term Loan 2*, sehingga seluruh ketentuan terkait Fasilitas *Term Loan 2* menjadi tidak berlaku dalam Perjanjian Pinjaman.
- Fasilitas *Demand Loan* sejumlah US\$ 4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas transaksi valuta asing sejumlah US\$ 4,5 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Juli 2024.
- Fasilitas kredit berupa *Term Loan 4* sejumlah US\$ 14,4 juta. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Juni 2027.

Tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Rupiah mengalami beberapa perubahan dengan perubahan terakhir efektif 1 Desember 2022 menjadi 8,25% per tahun sedangkan untuk fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat efektif 26 Juli 2023 dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan *Term SOFR + 1,75%*. Efektif mulai tanggal 1 Maret 2024, tingkat suku bunga fasilitas kredit dalam mata uang Dolar Amerika Serikat mengalami perubahan menjadi *SOFR + 1,38%* per tahun.

KAL wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 2x, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x, dan rasio lancar tidak kurang dari 1x, yang akan direview setiap semester pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan yang sama dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk yang berlaku secara *pari passu* yaitu berupa fidusia atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, jaminan fidusia atas klaim asuransi atas mesin-mesin dan peralatan yang berada di pabrik dan tempat penimbunan minyak kelapa sawit milik KAL dengan nilai penjaminan sebesar Rp 390,9 milyar, dan jaminan perusahaan dari ANJA, ANJAS, dan SMM.

Pada tanggal 31 Desember 2023, KAL tidak memenuhi pembatasan keuangan yang dipersyaratkan oleh bank, yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x. KAL telah menerima surat persetujuan dari Bank untuk pengecualian atas pemenuhan kewajiban syarat keuangan yaitu rasio lancar.

21. BANK LOANS (Continued)

OCBC NISP with KAL (Continued)

Subsequently in July 2023, the loan agreement was amended to be as follows:

- Terminate the *Term Loan 2* credit facility, so that all clauses related to the *Term Loan 2* credit facility become invalid in the Loan Agreement.
- *Demand Loan* facility amounting to US\$ 4 million. The loan facility will be due on 31 July 2024.
- *Foreign exchange transaction* facility of US\$ 4.5 million. The loan facility will be due on 31 July 2024.
- *Term Loan 4* credit facility of US\$ 14.4 million. The loan facility will be due on 21 June 2027.

The interest rate for loan facilities denominated in Rupiah were amended several times with the latest change effective from 1 December 2022 to 8.25% p.a. while loan facilities denominated in U.S. Dollar effective from 26 July 2023 bear annual interest rate at *Term SOFR + 1.75%*. Effective from 1 March 2024, the interest rate for loan facilities denominated in USD were amended to *SOFR + 1.38% p.a.*

KAL should fulfill certain financial covenants which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 2x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x and current ratio of not less than 1x, which is reviewed every semester on 30 June and 31 December.

The credit facilities are guaranteed with the similar collateral to PT Bank CIMB Niaga Tbk. which are valid proportionally (*pari passu*), which includes fiduciary of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion, assignment of insurance proceeds of machinery and equipment in KAL's mill and bulking amounting to Rp 390.9 billion and corporate guarantee from ANJA, ANJAS and SMM.

As at 31 December 2023, KAL did not meet financial covenant from the banks, specifically current ratio of not less than 1x. KAL has received the waiver approval from the bank in relation to the required current ratio financial covenants.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT

Fasilitas kredit Bank UOB Indonesia terdiri dari:

- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), digunakan untuk modal kerja dengan jumlah fasilitas Rp 10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu pinjaman 12 bulan sejak tanggal penandatanganan akta kredit dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran kembali/Tenor adalah 3 bulan sejak tanggal penarikan. Besar tarif suku bunga yang dibebankan saat ini untuk fasilitas adalah sebesar JIBOR ditambah margin sebesar 2,25% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.
- Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") yang merupakan sublimit Fasilitas RCF, digunakan membiayai kebutuhan modal kerja perusahaan sejumlah Rp 10 milyar atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah sampai dengan tanggal jatuh tempo pembayaran dari faktur pokok; sampai dengan penerimaan pembayaran faktur di rekening escrow; atau maksimal 3 bulan sejak tanggal penarikan, mana yang lebih awal. Besar tarif suku bunga yang dibebankan adalah sebesar biaya pendanaan atau JIBOR ditambah margin sebesar 2,00% per tahun yang harus dibayarkan oleh Debitur pada Bank.
- Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") digunakan keperluan lindung nilai sejumlah USD 1 juta dan/atau ekuivalennya dalam mata uang yang disetujui Bank atau jumlah lain yang disetujui oleh Bank. Jangka Waktu Fasilitas adalah 12 bulan sejak tanggal penandatanganan Perjanjian Kredit ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak. Tanggal pembayaran Kembali/Tenor adalah maksimal 3 (tiga) bulan untuk transaksi *Forward*.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia with GMIT

Credit facilities Bank UOB Indonesia consist of:

- *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF"), is used for working capital with a total facility of Rp 10 billion or other amount approved by the Bank. The loan period is 12 months from the date of signing the credit deed and can be extended upon the agreement of the Parties. The repayment date/tenor is 3 months from the withdrawal date. The current interest rate charged for the facility is JIBOR plus a margin of 2.25% per annum which must be paid by the Debtor to the Bank.
- The *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") facility, which is a sublimit of the RCF Facility, is used to finance the company's working capital needs amounting to Rp 10 billion or other amount approved by the Bank. Facility Term is 12 months from the signing date of this Credit Agreement and can be extended upon agreement of the Parties. Repayment Date/Tenor is up to the due date of payment of the principal invoice; until receipt of invoice payment in escrow account; or a maximum of 3 months from the date of withdrawal, whichever is earlier. The interest rate charged is the funding fee or JIBOR plus a margin of 2.00% per annum that must be paid by the debtor to the bank.
- *Foreign Exchange* ("FX") facilities are used for hedging purposes amounting to USD 1 million and/or its equivalent in the currency approved by the Bank or other amount approved by the Bank. Facility Term is 12 months from the signing date of this Credit Agreement and can be extended upon agreement of the Parties. Repayment date/tenor is maximum 3 months for *Forward* transactions.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia dengan GMIT
(Lanjutan)

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF, Fasilitas IF dan Fasilitas FX secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 10 milyar dan USD 1 juta.

Kemudian pada bulan Februari 2023, perjanjian kredit ini diubah kembali menjadi:

- Fasilitas *Uncommitted Revolving Credit Facility* ("RCF") dengan jumlah fasilitas Rp 20 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.
- Fasilitas *Uncommitted Invoice Financing* ("IF") dengan jumlah fasilitas Rp 20 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.
- Fasilitas *Foreign Exchange* ("FX") akan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2024.

Ketentuan jumlah outstanding Fasilitas RCF dan Fasilitas IF secara bersama-sama dari waktu ke waktu tidak melebihi Rp 20 milyar.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari SMM (pihak berelasi).

Perjanjian pinjaman mensyaratkan GMIT untuk wajib menjaga rasio keuangan yaitu rasio lancar tidak kurang dari 1x, yang akan direview setiap tahun pada tanggal 31 Desember.

Pada tanggal 31 Desember 2023, GMIT telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank UOB Indonesia with GMIT (Continued)

The outstanding amount of combined RCF Facility, IF Facility and FX Facility from time to time shall not exceed Rp 10 billion and USD 1 million.

Subsequently in February 2023, the loan agreement was amended to be as follows:

- *Uncommitted Revolving Credit Facility ("RCF") with a total facility IDR 20 billion. The loan facility will be due on 31 March 2024.*
- *Uncommitted Invoice Financing ("IF") facility with a total facility IDR 20 billion. The loan facility will be due on 31 March 2024.*
- *Foreign Exchange ("FX") facility will be due on 31 March 2024.*

The outstanding amount of combined RCF Facility and IF Facility from time to time shall not exceed Rp 20 billion.

The credit facilities are guaranteed with the corporate guarantee from SMM (related parties).

The loan agreement required GMIT to maintain a financial ratio which is current ratio of not less than 1x, which is reviewed annually on 31 December.

As of 31 December 2023, GMIT is in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM

Pada tanggal 16 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM menandatangani perjanjian kredit dengan PT Bank BTPN Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas *Loan on certificate* sejumlah US\$ 8 juta dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 8 juta, US\$ 8 juta dan US\$ 8 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 30 September 2020 dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025 dengan tingkat suku bunga tahunan 2,5% di atas LIBOR untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan mengambang sebesar 3,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.
- Fasilitas *Loan on note* sejumlah US\$ 2 juta atau ekuivalennya dalam Rupiah dengan batas penggunaan sebesar US\$ 10 ribu, US\$ 2 juta, US\$ 2 juta dan US\$ 2 juta masing-masing untuk Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM. Fasilitas kredit ini tersedia sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan jatuh tempo 3 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas dengan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah 2,25% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat suku bunga tahunan sebesar 2,25% di atas JIBOR untuk penarikan dalam mata uang Rupiah.

Kemudian pada Maret 2023, perjanjian kredit ini mengalami perubahan tingkat suku bunga tahunan pada fasilitas *Loan on certificate*, yaitu sebesar *Term SOFR* ditambah 2,30% per tahun untuk penarikan dalam mata uang Dolar Amerika.

Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM wajib memenuhi syarat-syarat keuangan tertentu di laporan keuangan konsolidasian ANJA antara lain menjaga rasio utang terhadap modal sebanyak-banyaknya 1,25x dan *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 1,25x.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk with the Company, ANJA, ANJAS and SMM

On 16 March 2020, the Company, ANJA, ANJAS, and SMM entered into loan agreement with PT Bank BTPN Tbk. to obtain the following credit facilities:

- *Loan on certificate facility of US\$ 8 million with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 8 million, US\$ 8 million and US\$ 8 million, respectively. The credit facility is available until 30 September 2020 and due on 31 March 2025 with annual interest rate at 2.5% above LIBOR for the U.S. Dollar withdrawal and floating annual interest rate at 3.25% above JIBOR for the Rupiah withdrawal.*
- *Loan on note facility of US\$ 2 million or its equivalent in Rupiah with the allocation limit to the Company, ANJA, ANJAS and SMM of US\$ 10 thousand, US\$ 2 million, US\$ 2 million and US\$ 2 million, respectively. The credit facility is available until 31 March 2023 and due in three months after the last utilization date of the facility with annual interest rate at Cost of Fund plus 2.25% p.a. for the U.S. Dollar withdrawal and annual interest rate at 2.25% above JIBOR for the Rupiah withdrawal.*

Subsequently in March 2023, annual interest on Loan on Certificate facility was amended to Term SOFR plus 2.30% p.a. for the U.S. Dollar withdrawal.

The Company, ANJA, ANJAS and SMM should fulfill certain financial covenants in ANJA's consolidated financial statements which among others maintain debt to equity ratio at a maximum of 1.25x and debt service coverage ratio of not less than 1.25x.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

21. UTANG BANK (Lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk dengan Perusahaan, ANJA, ANJAS, dan SMM (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia atas mesin-mesin, minyak sawit mentah dan segala sarana dan prasarana, yang telah ada sekarang, maupun yang akan ada di masa mendatang milik ANJAS dengan nilai penjaminan sebesar Rp 100 milyar.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Perusahaan, ANJA, ANJAS dan SMM telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

21. BANK LOANS (Continued)

PT Bank BTPN Tbk with the Company, ANJA, ANJAS and SMM (Continued)

The credit facilities are guaranteed with the fiduciary of ANJAS' present and future crude palm oil, machineries and the infrastructures amounting to Rp 100 billion.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the Company, ANJA, ANJAS and SMM are in compliance with the terms and conditions of the loan agreement.

22. UTANG USAHA

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	US\$	US\$	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Minyak kelapa sawit	7,121,793	5,949,109	<i>Palm oil</i>
Sagu	104,763	79,445	<i>Sago</i>
Lain-lain	97,566	112,495	<i>Other</i>
Jumlah	<u>7,324,122</u>	<u>6,141,049</u>	<i>Total</i>

Berdasarkan mata uang:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	US\$	US\$	
Dolar Amerika Serikat	97,043	98,107	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	7,227,079	6,042,942	<i>Rupiah</i>
Jumlah	<u>7,324,122</u>	<u>6,141,049</u>	<i>Total</i>

Based on currencies:

23. UTANG PAJAK

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 21	332,576	1,349,528	<i>Article 21</i>
Pasal 25	1,041,506	1,155,856	<i>Article 25</i>
Pajak lainnya	124,474	115,325	<i>Other taxes</i>
Jumlah	<u>1,498,556</u>	<u>2,620,709</u>	<i>Total</i>

23. TAXES PAYABLE

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

24. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret/ March 2024
	US\$
Utang pihak ketiga	7,950,740
Liabilitas kontrak	1,774,084
Jumlah	<u>9,724,824</u>

Liabilitas kontrak terutama merupakan penerimaan pembayaran uang muka dari beberapa pelanggan atas penjualan sejumlah minyak sawit mentah yang pengirimannya akan dilakukan sesuai dengan instruksi dari pelanggan-pelanggan tersebut.

Seluruh utang lain-lain merupakan utang kepada pihak ketiga.

24. OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 2023	
	US\$	
	7,066,764	Payable to third parties
	1,646,945	Contract liabilities
	<u>8,713,709</u>	Total

Contract liabilities mainly represent receipt of cash advances from several customers for the sale of crude palm oil which deliveries will be made based on further instructions from those customers.

All other payable is payable to third parties.

25. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Maret/ March 2024
	US\$
Gaji,bonus dan tunjangan	5,710,198
Jasa profesional	595,477
Bunga	244,797
Kontraktor	29,353
Lain-lain	826,687
Jumlah	<u>7,406,512</u>

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 2023	
	US\$	
	4,115,940	Salaries, bonuses and allowances
	601,828	Professional fees
	119,002	Interest
	110,241	Contractor
	829,289	Others
	<u>5,776,300</u>	Total

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Program Pensiun Imbalan Pasti

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia.

Dana pensiun untuk karyawan Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-231/KM.17/1994 tanggal 5 Agustus 1994.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini, aset program tersebut memiliki investasi yang ditempatkan pada bank pemerintah dan investasi dana pada pasar uang.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Benefit Pension Plan

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with Labor Law in Indonesia.

The pension fund for the Company's employees is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, the deed of establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its decision letter No. KEP-231/KM.17/1994 dated 5 August 1994.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently, the plan assets are placed at the state owned banks and in money market.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun sebagian akan di-offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas aset program.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Biaya imbalan kerja yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Diakui dalam laba rugi			Recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	227,546	444,608	Current service cost
Biaya pesangon, penghentian dan penyelesaian	510	4,708	Severance, curtailment, and settlement cost
Beban bunga	232,104	224,038	Interest cost
Pendapatan bunga atas aset program	(10,202)	(14,025)	Interest income on plan assets
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	449,958	659,329	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Jumlah	449,958	659,329	Total

Seluruh beban masing-masing sebesar US\$ 449.958 dan US\$ 659.329 dicatat sebagai bagian dari beban karyawan dan beban pokok pendapatan untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however this will be partially offset by an increase in the return on the plan's assets.

The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the future salaries of the plan's participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit costs are as follows:

All the expenses for the periods ended 31 March 2024 and 2023 amounted to US\$ 449,958 and US\$ 659,329 respectively, are recorded as part of personnel expenses and cost of revenue.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Kewajiban imbalan kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2023 US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)	14,723,658	14,484,514	<i>Present value of defined benefit obligation (PVDBO)</i>
Nilai wajar aset program	(723,858)	(853,591)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dampak pembatasan aset	26,916	30,900	<i>Impact of asset ceiling</i>
Liabilitas bersih	<u>14,026,716</u>	<u>13,661,823</u>	<i>Net liability</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation (PVDBO) were as follows:

	31 Maret/ <i>March</i> 2024 US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2023 US\$	
Kewajiban imbalan pasti - saldo awal	14,484,514	12,432,338	<i>Opening balance of defined benefit obligation</i>
Biaya jasa kini	227,546	1,840,227	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(30,788)	<i>Past service cost</i>
Biaya bunga	232,104	884,871	<i>Interest cost</i>
Pembayaran manfaat	(157,541)	(880,184)	<i>Benefit paid</i>
Provisi untuk biaya terminasi	-	261,114	<i>Provision for termination cost</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto:			<i>Remeasurement on the net defined benefit liability:</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	474,306	<i>Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions</i>
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman	-	(732,426)	<i>Actuarial gains from experience adjustments</i>
Dampak perubahan kurs valuta asing	(62,965)	235,056	<i>Foreign exchange differential</i>
Kewajiban imbalan pasti - akhir	<u>14,723,658</u>	<u>14,484,514</u>	<i>Ending balance of defined benefit obligation</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Nilai wajar aset program - awal	853,591	1,026,194	<i>Opening balance of fair value of plan assets</i>
Penghasilan bunga	12,138	66,570	<i>Interest income</i>
Kerugian dari pengukuran kembali:			<i>Remeasurement loss:</i>
Imbalan hasil aset program	(3,526)	(32,319)	<i>Return on plan assets</i>
Kontribusi pemberi kerja	41,679	110,610	<i>Contribution from the employer</i>
Selisih kurs valuta asing atas program	(22,483)	25,131	<i>Foreign exchange differences on plans</i>
Pembayaran manfaat	(157,541)	(342,595)	<i>Benefits paid</i>
Nilai wajar aset program - saldo akhir	<u>723,858</u>	<u>853,591</u>	<i>Ending balance of fair value of plan assets</i>

Jumlah kumulatif laba aktuarial yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Cumulative actuarial gain recognized in other comprehensive income are as follows:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Jumlah kumulatif pada awal tahun	4,658,011	4,186,890	<i>Cumulative amounts at beginning of year</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial tahun berjalan	-	471,121	<i>Actuarial gain (loss) for the year</i>
Jumlah kumulatif pada akhir tahun	<u>4,658,011</u>	<u>4,658,011</u>	<i>Cumulative amounts at end of year</i>

Kategori utama aset program dan tingkat imbal hasil ekspektasian pada akhir periode pelaporan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The major category of plan assets, and the expected rate of return at the end of the reporting period for each category, are as follows:

	Tingkat imbal hasil ekspektasian/ <i>Expected rate of return</i>		Nilai wajar aset program/ <i>Fair value of plan assets</i>		
	31 Maret/ March 2024 %	31 Desember/ December 2023 %	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Investasi dana pada pasar uang	5.81%	5.67%	723,858	853,591	<i>Investment in money market</i>
Nilai wajar aset program			<u>723,858</u>	<u>853,591</u>	<i>Fair value of plan assets</i>

Nilai wajar investasi pada pasar uang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasian di pasar aktif. Kebijakan ini telah dilaksanakan selama tahun berjalan dan sebelumnya.

The fair value of the investments in money market are determined based on quoted market prices in active markets. This policy has been implemented during the current and prior years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023, biaya imbalan kerja dihitung oleh aktuaris yang berkualifikasi, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. Penilaian aktuarial dilakukan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024			31 Desember/ December 2023		
Tingkat kematian	TMI 4 2019			TMI 4 2019		Mortality rate
Umur pensiun normal	56-60 tahun/years			56-60 tahun/years		Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%			8%		Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.70% -6.90%			6.70% -6.90%		Discount rate per annum
	31	31	31	31	31	
	Desember/ December	Desember/ December	Desember/ December	Desember/ December	Desember/ December	
	2023	2022	2021	2020	2019	
<u>Informasi historis:</u>	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	<u>Historical information:</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14,484,514	12,432,338	15,614,984	26,552,905	21,549,023	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	(732,426)	(1,408,957)	255,001	105,552	83,834	Experience adjustments

Asumsi-asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji yang diharapkan dan tingkat mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lainnya konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi US\$ 14.656.953 (meningkat menjadi US\$ 16.998.661) pada 31 Maret 2024 dan akan berkurang menjadi US\$ 13.379.022 (meningkat menjadi US\$ 15.720.731) pada 31 Desember 2023.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi US\$ 17.122.329 (turun menjadi US\$ 14.534.207) pada 31 Maret 2024 dan akan naik menjadi US\$ 15.844.398 (turun menjadi US\$ 13.256.277) pada 31 Desember 2023.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa terjadinya perubahan asumsi tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

As of 31 December 2023, the cost of providing employee benefits is calculated annually by a qualified actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Maret/ March 2024			31 Desember/ December 2023		
Tingkat kematian	TMI 4 2019			TMI 4 2019		Mortality rate
Umur pensiun normal	56-60 tahun/years			56-60 tahun/years		Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%			8%		Salary increment rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	6.70% -6.90%			6.70% -6.90%		Discount rate per annum
	31	31	31	31	31	
	Desember/ December	Desember/ December	Desember/ December	Desember/ December	Desember/ December	
	2023	2022	2021	2020	2019	
<u>Informasi historis:</u>	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	<u>Historical information:</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	14,484,514	12,432,338	15,614,984	26,552,905	21,549,023	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman	(732,426)	(1,408,957)	255,001	105,552	83,834	Experience adjustments

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate, expected salary increase rate and mortality rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefit obligation would decrease to US\$ 14,656,953 (increase to US\$ 16,998,661) on 31 March 2024 and would decrease to US\$ 13,379,022 (increase to US\$ 15,720,731) on 31 December 2023.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation would increase to US\$ 17,122,329 (decrease to US\$ 14,534,207) on 31 March 2024 and increase to US\$ 15,844,398 (decrease to US\$ 13,256,277) on 31 December 2023.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

26. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Program pensiun imbalan pasti Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM, dan GMIT didanai melalui DPLK Manulife Indonesia. Berdasarkan perjanjian dengan DPLK Manulife Indonesia serta peraturan yang berlaku, tidak ada kewajiban untuk melakukan minimum pendanaan.

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah 12,75 – 18,71 tahun (2022: 12,17 – 19,37 tahun). Jumlah ini dapat dianalisis dari rata-rata jasa masa depan yang diharapkan dari peserta aktif untuk tahun 2023 adalah 8,42 – 13,19 tahun (2022: 8,32 – 13,20 tahun).

27. MODAL SAHAM DAN SAHAM TRESURI

Susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023/ 31 March 2024 and 31 December 2023		Jumlah modal saham disetor/ Total paid-in capital stock		Name of shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Rp	Setara dengan US\$/ Equivalent in US\$	
PT Memimpin Dengan Nurani	1,370,050,012	40.8461%	137,005,001,200	14,040,188	PT Memimpin Dengan Nurani
PT Austindo Kencana Jaya	1,370,050,012	40.8461%	137,005,001,200	14,040,188	PT Austindo Kencana Jaya
Tn. George Santosa Tahija	158,988,351	4.7400%	15,898,835,100	7,545,604	Mr. George Santosa Tahija
Tn. Sjakon George Tahija	158,891,813	4.7371%	15,889,181,300	7,541,023	Mr. Sjakon George Tahija
Yayasan Tahija	1,500	0.0001%	150,000	73	Yayasan Tahija
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	296,193,312	8.8306%	29,619,331,200	3,568,232	Public (each below 5%)
Jumlah saham beredar, ditempatkan dan disetor penuh	3,354,175,000	100.0000%	335,417,500,000	46,735,308	Total outstanding shares, issued and fully paid

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, total saham publik Perusahaan yang dimiliki oleh Direktur-direktur Perusahaan adalah sebanyak 13.109.563 lembar saham.

26. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit liability recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Defined benefit pension plan of the Company, ANJA, ANJAS, SMM, KAL, PMP, PPM and GMIT are funded through DPLK Manulife Indonesia. There is no minimum funding requirement under the arrangement with DPLK Manulife Indonesia nor is there a minimum funding requirement under the prevailing regulations.

The average duration of the benefit obligation as of 31 December 2023 is 12.75 – 18.71 years (2022: 12.17 – 19.37 years). This number can be analysed from average expected future service of active members is 8.42 – 13.19 years for 2023 (2022: 8.32 – 13.20 years).

27. CAPITAL STOCK AND TREASURY STOCK

The composition of the Company's shareholders is as follows:

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the total Company's public shares owned by the Company's Directors are 13,109,563 shares.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31 Maret/ <i>March</i> 2024	31 Desember/ <i>December</i> 2023	
	US\$	US\$	
Selisih harga penawaran saham perdana dengan nilai nominal	37,643,466	37,643,466	<i>Excess of IPO price over par value</i>
Biaya emisi saham	(5,496,381)	(5,496,381)	<i>Share issuance costs</i>
Agio saham dari penawaran saham perdana	32,147,085	32,147,085	<i>Net excess of IPO proceeds over paid in capital</i>
Pelaksanaan opsi saham manajemen	2,179,887	2,179,887	<i>Management Stock Option Plan exercised</i>
Opsi saham yang hangus	370,964	370,964	<i>Lapsed Management Stock Option Plan</i>
Penjualan saham tresuri	1,200,075	1,200,075	<i>Sale of treasury stock</i>
Sub-jumlah	<u>35,898,011</u>	<u>35,898,011</u>	<i>Sub total</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali:			<i>Differences in value from restructuring transaction between entities under common control:</i>
Penjualan investasi saham ANJHC	8,024,263	8,024,263	<i>Sale of investment in shares of ANJHC</i>
Penjualan investasi saham BKM	1,490,208	1,490,208	<i>Sale of investment in shares of BKM</i>
Penjualan properti investasi	32,592	32,592	<i>Sale of investment in properties</i>
Penjualan aset tetap	3,569,959	3,569,959	<i>Sale of property, plant and equipment</i>
Penjualan aset lain-lain	(112,689)	(112,689)	<i>Sale of other assets</i>
Sub-jumlah	<u>13,004,333</u>	<u>13,004,333</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u><u>48,902,344</u></u>	<u><u>48,902,344</u></u>	<i>Total</i>

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali timbul dari transaksi-transaksi sebagai berikut:

The difference in value from restructuring transaction between entities under common control arised from the following transactions:

Penjualan investasi saham ANJHC

Sale of investment in shares of ANJHC

Pada tanggal 7 Mei 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 165.837.499 saham atau 99,99% kepemilikan PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 20.000.000. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 8.024.263 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 7 May 2012, the Company transferred 165,837,499 shares or 99.99% ownership in PT Austindo Nusantara Jaya Healthcare (ANJHC) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 20,000,000. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 8,024,263 represents difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Penjualan investasi saham BKM

Sale of investment in shares of BKM

Pada tanggal 23 Juli 2012, Perusahaan melakukan pengalihan 27.750 saham PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan harga jual senilai US\$ 2.630.886. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 1.490.208 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

On 23 July 2012, the Company transferred 27,750 shares in PT Bina Kosala Metropolitan (BKM) to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the selling price of US\$ 2,630,886. The difference between the selling price and the book value of equity transferred of US\$ 1,490,208 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

28. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Penjualan properti investasi

Pada tanggal 14 Agustus 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah dan bangunan kepada PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya, dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.606.165. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 994.316 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Pada tanggal 5 September 2012, Perusahaan melakukan penjualan investasi tanah kepada PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang dengan jumlah harga jual senilai US\$ 4.324.371. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 961.724) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Penjualan aset tetap

Pada tanggal 6 Desember 2012, Perusahaan menjual bangunan hak strata beserta peralatan perabot kantor ke PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya dengan jumlah harga jual senilai US\$ 2.970.834. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar US\$ 2.392.599 merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Pada tanggal 16 Mei 2012, GMIT menjual tanah dan bangunan yang berlokasi di Jember kepada entitas sependengali, PT Memimpin Dengan Nurani dan PT Austindo Kencana Jaya. Selisih antara harga jual dan nilai buku tanah dan bangunan tersebut sebesar US\$ 1.177.360 dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

Penjualan aset lain-lain

Pada tanggal 29 Juni 2012, Perusahaan menjual aset lain-lain kepada Tn. Sjakon George Tahija dengan harga jual senilai US\$ 42.440. Selisih antara harga jual dan nilai buku sebesar (US\$ 112.689) merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali.

28. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (Continued)

Sale of investment properties

On 14 August 2012, the Company sold its investment in land and buildings to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with total selling price of US\$ 2,606,165. The difference between the selling price and the book value of US\$ 994,316 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 5 September 2012, the Company sold its investment in properties to PT Austindo Nusantara Jaya Husada Cemerlang with the total selling price of US\$ 4,324,371. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 961,724) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of property, plant and equipment

On 6 December 2012, the Company sold building, office equipment, furniture and fixtures to PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya with a total selling price of US\$ 2,970,834. The difference between the selling price and the book value of US\$ 2,392,599 represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

On 16 May 2012, GMIT sold its land and building located in Jember to entities under common control, PT Memimpin Dengan Nurani and PT Austindo Kencana Jaya. The difference between the selling price and the book value of those land and building of US\$ 1,177,360 was recorded as difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

Sale of other assets

On 29 June 2012, the Company sold other assets to Mr. Sjakon George Tahija with a selling price of US\$ 42,440. The difference between the selling price and the book value of (US\$ 112,689) represents the difference in value from restructuring transaction between entities under common control.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2024 DAN 2023

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
 AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2024 AND 2023

29. SELISIH NILAI AKIBAT PERUBAHAN EKUITAS
 ENTITAS ANAK DAN CADANGAN LAINNYA

29. DIFFERENCE IN VALUE DUE TO CHANGES IN
 EQUITY OF SUBSIDIARIES AND OTHER
 RESERVES

Selisih Nilai Akibat Perubahan Ekuitas Entitas
 Anak

Difference in Value Due to Changes in Equity
 of Subsidiaries

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
Perubahan ekuitas akibat akuisisi bertahap ANJA	29,217,031	29,217,031	<i>Effect of changes in equity resulting from step acquisition of ANJA</i>
Perubahan ekuitas akibat pengukuran kembali mata uang fungsional SMM	1,860,354	1,860,354	<i>Effect of changes in equity resulting from remeasurement of functional currency in SMM</i>
Perubahan ekuitas ANJA dari konversi opsi saham dan pembelian saham dari kepentingan non-pengendali	(469,794)	(469,794)	<i>Effect of changes in equity of ANJA from option conversion and purchase of shares from non-controlling interests</i>
Perubahan ekuitas akibat kepemilikan saham di GMIT	98,775	98,775	<i>Effect of changes in equity from share ownership in GMIT</i>
Jumlah	<u>30,706,366</u>	<u>30,706,366</u>	<i>Total</i>

Cadangan Lainnya

Other Reserves

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
Laba yang belum direalisasi atas investasi pada efek ekuitas			Unrealized gain on investments in investments in equity securities
Saldo awal	2,739,707	2,719,821	<i>Beginning balance</i>
Perubahan nilai wajar atas investasi pada efek ekuitas (Catatan 12)	(346)	25,495	<i>Changes in fair value of investments in equity securities (Note 12)</i>
Pajak penghasilan atas perubahan nilai wajar investasi pada efek ekuitas	76	(5,609)	<i>Income tax on change in fair value investment in equity securities</i>
Sub-jumlah	<u>2,739,437</u>	<u>2,739,707</u>	<i>Subtotal</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing			Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies
Saldo awal	(49,357,199)	(53,488,373)	<i>Beginning balance</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	(5,154,031)	4,131,174	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Sub-jumlah	<u>(54,511,230)</u>	<u>(49,357,199)</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	<u>(51,771,793)</u>	<u>(46,617,492)</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

30. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Maret/ <i>March 2024</i> US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2023 US\$	
PT Gading Mas Indonesia Teguh	1,116,124	1,293,736	<i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i>
PT Lestari Sagu Papua	125,498	128,664	<i>PT Lestari Sagu Papua</i>
PT Austindo Aufwind New Energy	7,320	7,033	<i>PT Austindo Aufwind New Energy</i>
Jumlah	<u>1,248,942</u>	<u>1,429,433</u>	<i>Total</i>

Ringkasan informasi keuangan PT Gading Mas Indonesia Teguh dan PT Lestari Sagu Papua, entitas anak yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material dijabarkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect to PT Gading Mas Indonesia Teguh and PT Lestari Sagu Papua, subsidiaries that has material non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Maret/ <i>March 2024</i> US\$	31 Desember/ <i>December</i> 2023 US\$	
<u>PT Gading Mas Indonesia Teguh</u>			<u><i>PT Gading Mas Indonesia Teguh</i></u>
Saldo awal tahun	1,293,736	1,977,831	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas rugi periode/tahun berjalan	(124,498)	(730,353)	<i>Share of loss for the period/year</i>
Bagian atas penghasilan komprehensif lain	-	321	<i>Share of other comprehensive income</i>
Selisih kurs penjabaran	(53,114)	45,937	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>1,116,124</u>	<u>1,293,736</u>	<i>Total</i>
<u>PT Lestari Sagu Papua</u>			<u><i>PT Lestari Sagu Papua</i></u>
Saldo awal tahun	128,664	121,973	<i>Balance at beginning of year</i>
Bagian atas laba periode/tahun berjalan	385	4,243	<i>Share of profit for the period/year</i>
Selisih kurs penjabaran	(3,551)	2,448	<i>Translation adjustments</i>
Jumlah	<u>125,498</u>	<u>128,664</u>	<i>Total</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING
(Continued)**

INTERESTS

31 Maret 2024	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	Jumlah/ total	31 March 2024
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%			<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	177,556	3,142,524			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	78,561	8,552,936			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	-	(1,799,020)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(167,164)			<i>Non-current liabilities</i>
Uang muka setoran modal	-	(4,133,664)			<i>Capital paid in advance</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>256,117</u>	<u>5,595,612</u>			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>125,497</u>	<u>1,119,123</u>	<u>4,322</u>	<u>1,248,942</u>	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	3,140	718,137			<i>Revenue</i>
Beban	(2,355)	(1,325,447)			<i>Expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>785</u>	<u>(607,310)</u>			<i>Profit (loss) for the period</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>785</u>	<u>(622,491)</u>			<i>Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company</i>
Jumlah laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	385	(124,498)	488	(123,625)	<i>Total net income (loss) attributable to non-controlling interests</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	<u>(3,551)</u>	<u>(53,113)</u>	<u>(202)</u>	<u>(56,866)</u>	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>(3,166)</u>	<u>(177,611)</u>	<u>286</u>	<u>(180,491)</u>	<i>Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests after translation</i>
Arus kas (digunakan untuk) aktivitas operasi	8	(1,032,892)			<i>Cash flows (used in) operating activities</i>
Arus kas (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	(40,862)			<i>Cash flows (used in) investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	1,160,670			<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>8</u>	<u>86,916</u>			<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

30. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

**30. NON-CONTROLLING
(Continued)**

INTERESTS

31 Maret 2023	PT Lestari Sagu Papua	PT Gading Mas Indonesia Teguh	Entitas anak lainnya dengan kepentingan non- pengendali tidak material/ Other subsidiaries with immaterial non- controlling interests	Jumlah/ total	31 March 2023
Persentase kepemilikan kepentingan non-pengendali	49%	20%			<i>Non-controlling interests percentage of ownership</i>
Aset lancar	183,460	1,931,100			<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	82,687	9,419,077			<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(3,497)	(1,309,103)			<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	-	(145,611)			<i>Non-current liabilities</i>
Uang muka setoran modal	-	(1,578,684)			<i>Capital paid in advance</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>262,650</u>	<u>8,316,779</u>			<i>Net assets attributable to owners of the Company</i>
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-	250,009			<i>Capital paid in advance from non-controlling interests</i>
Aset neto yang diatribusikan kepada kepentingan non- pengendali	<u>128,699</u>	<u>1,913,365</u>	<u>6,168</u>	<u>2,048,232</u>	<i>Net assets attributable to non- controlling interests</i>
Pendapatan	3,227	364,426			<i>Revenue</i>
Beban	(590)	(1,116,484)			<i>Expenses</i>
Laba (rugi) periode berjalan	<u>2,637</u>	<u>(752,058)</u>			<i>Profit (loss) for the period</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>2,637</u>	<u>(752,058)</u>			<i>Total comprehensive income (loss) attributable to owners of the Company</i>
Jumlah laba (rugi) yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali	1,292	(150,411)	396	(148,723)	<i>Total net income (loss) attributable to non-controlling interests</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing	5,434	85,945	249	91,628	<i>Difference in translation of subsidiaries' financial statements in foreign currencies</i>
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali setelah selisih kurs penjabaran	<u>6,726</u>	<u>(64,466)</u>	<u>645</u>	<u>(57,095)</u>	<i>Total comprehensive income (loss) attributable to non-controlling interests after translation</i>
Arus kas (digunakan untuk) aktivitas operasi	3,715	(550,733)			<i>Cash flows (used in) operating activities</i>
Arus kas (digunakan untuk) aktivitas investasi	-	(49,643)			<i>Cash flows (used in) investing activities</i>
Arus kas dari aktivitas pendanaan	-	623,108			<i>Cash flows from financing activities</i>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>3,715</u>	<u>22,732</u>			<i>Net increase (decrease) in cash and cash equivalents</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

31. PENDAPATAN

Pendapatan terdiri dari pendapatan dari penjualan dan pendapatan konsesi jasa.

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023* US\$	
Pendapatan dari penjualan	48,766,665	50,987,286	<i>Revenue from sales</i>
Pendapatan konsesi jasa	147,264	140,441	<i>Service concession revenue</i>
Jumlah	<u>48,913,929</u>	<u>51,127,727</u>	<i>Total</i>

a. Pendapatan dari Penjualan

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023* US\$	
Minyak sawit mentah	42,397,866	45,087,247	<i>Crude palm oil (CPO)</i>
Inti sawit	4,241,744	4,714,259	<i>Palm kernel (PK)</i>
Minyak inti sawit	493,686	-	<i>Palm kernel oil (PKO)</i>
Tepung sagu	325,082	284,900	<i>Sago starch</i>
Edamame	718,137	364,426	<i>Edamame</i>
Tandan buah segar	240,213	276,012	<i>Fresh fruit bunches (FFB)</i>
Cangkang Sawit	282,520	158,028	<i>Palm shell</i>
Sertifikat RSPO (<i>palm e-trace</i>)	58,386	92,948	<i>RSPO certificate (palm e-trace)</i>
Lain-lain	9,031	9,466	<i>Others</i>
Jumlah	<u>48,766,665</u>	<u>50,987,286</u>	<i>Total</i>

Pendapatan dari penjualan minyak sawit mentah dan inti sawit termasuk penjualan sertifikat RSPO secara fisik sebesar US\$ 354.244 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024.

The revenue from the sales of CPO and PK includes the sales of physical RSPO certificates of US\$ 354,244 million for the period ended 31 March 2024.

b. Pendapatan Konsesi Jasa

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Pendapatan konsesi jasa	129,232	119,390	<i>Service concession revenue</i>
Pendapatan keuangan dari konsesi jasa	18,032	21,051	<i>Financing revenue from service concession</i>
Jumlah	<u>147,264</u>	<u>140,441</u>	<i>Total</i>

b. Service Concession Revenue

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban pokok penjualan dan beban konsesi jasa.

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Beban pokok penjualan	44,691,492	48,799,138	<i>Cost of sales</i>
Beban konsesi jasa	65,417	75,404	<i>Cost of service concession</i>
Jumlah	<u>44,756,909</u>	<u>48,874,542</u>	<i>Total</i>

32. COST OF REVENUE

Cost of revenue consists of cost of sales and cost of service concession.

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Beban Pokok Penjualan

a. Cost of Sales

	31 Maret/ 2024 US\$	31 Maret/ 2023 US\$	
Minyak sawit mentah, minyak inti sawit, dan inti sawit	42,226,168	46,110,675	<i>Crude palm oil, palm kernel oil and palm kernel</i>
Edamame	1,154,586	1,431,652	<i>Edamame</i>
Tepung sagu	941,122	961,317	<i>Sago starch</i>
Tandan buah segar	362,202	290,613	<i>Fresh fruit bunches</i>
Lain-lain	7,414	4,881	<i>Others</i>
Jumlah	44,691,492	48,799,138	<i>Total</i>
	<u>31 Maret/ March 2024 US\$</u>	<u>31 Maret/ March 2023 US\$</u>	
Biaya produksi minyak kelapa sawit			<i>Palm oil production costs</i>
Biaya panen	4,435,052	4,887,608	<i>Harvesting expenses</i>
Biaya perawatan tanaman menghasilkan	6,892,695	8,417,213	<i>Maintenance costs of mature plantation</i>
Biaya pengolahan dan biaya tidak langsung	10,132,207	11,138,721	<i>Factory overhead and indirect costs</i>
Penyusutan tanaman menghasilkan (Catatan 13)	4,351,320	4,455,140	<i>Depreciation of mature plantation (Note 13)</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	2,681,173	2,415,391	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Pembelian TBS	15,655,665	16,648,799	<i>Depreciation of right-of-use</i>
Pembelian CPO	361,349	-	<i>Purchases of FFB</i>
Penurunan nilai persediaan	1,076,509	330,204	<i>Purchases of CPO</i>
Laba yang belum terealisasi dari transaksi derivatif, bersih	(4,272)	-	<i>Impairment inventories</i>
			<i>Unrealized gain from derivative transaction, net</i>
Jumlah biaya produksi minyak kelapa sawit	45,581,698	48,293,076	<i>Total palm oil production costs</i>
Biaya produksi tepung sagu			<i>Sago starch production costs</i>
Biaya panen tua	33,853	221,607	<i>Sago logs harvesting costs</i>
Biaya pengolahan sagu	646,153	849,002	<i>Sago processing costs</i>
Pembalikan penurunan nilai persediaan	(168,742)	(636,226)	<i>Reversal impairment of inventories</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	252,250	253,769	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi tepung sagu	763,514	688,152	<i>Total sago starch production costs</i>
Biaya produksi edamame			<i>Edamame production costs</i>
Pemakaian bahan baku (Pembalikan) penurunan nilai persediaan	887,954	409,539	<i>Raw material consumption (Reversal) impairment for inventories</i>
Biaya pengolahan edamame	(70,074)	15,113	<i>Edamame processing costs</i>
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	592,511	382,366	<i>Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)</i>
Jumlah biaya produksi edamame	1,554,706	951,765	<i>Total edamame production costs</i>
Lain-lain	7,414	4,881	<i>Others</i>
Barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Saldo awal periode/tahun			<i>Beginning of period/year</i>
Produk kelapa sawit	5,467,747	8,511,107	<i>Palm oil product</i>
Tepung sagu	1,378,630	1,600,796	<i>Sago starch</i>
Edamame	483,277	504,069	
Saldo akhir periode/tahun			<i>End of period/year</i>
Produk kelapa sawit	(7,916,860)	(12,031,720)	<i>Palm oil product</i>
Tepung sagu	(1,192,619)	(764,130)	<i>Sago starch</i>
Edamame	(874,706)	(467,864)	<i>Edamame</i>
Penyesuaian selisih kurs penjabaran persediaan	(102,851)	780,222	<i>Translation adjustments of inventories</i>
Perubahan neto nilai wajar dari aset biologis dan produk agrikultur yang sudah dipanen dan ditransfer ke persediaan selama tahun berjalan (Catatan 11)	(458,458)	728,784	<i>Net changes in the fair values of biological assets and harvested agriculture produce transferred to inventories during the year (Note 11)</i>
Jumlah beban pokok penjualan	44,691,492	48,799,138	<i>Cost of sales</i>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (Lanjutan)

a. Beban Pokok Penjualan (Lanjutan)

Rincian pemasok dengan jumlah pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih konsolidasian tandan buah segar (TBS) adalah sebagai berikut:

Nama/Name	31 Maret/ March 2024		31 Maret/ March 2023	
	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %	Jumlah/ Amount US\$	Persentase pembelian bersih/ Percentage of net purchases %
Haji Sati Rambe	3,901,085	26	2,793,221	17
UD. Boru Namora	1,574,772	10	2,233,687	13
Ahmad Hasibuan & Simon Lubis	1,125,382	7	1,632,552	10
Jumlah/Total	6,601,239	43	6,659,460	40

b. Beban Konsesi Jasa

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, akun ini terutama merupakan beban untuk menjaga kapasitas produksi sesuai dengan kontrak konsesi jasa masing-masing sebesar US\$ 65.417 dan US\$ 75.404.

32. COST OF REVENUE (Continued)

a. Cost of Sales (Continued)

The details of suppliers with purchases exceeding 10% of the total consolidated net fresh fruit bunches (FFB) purchases are as follows:

b. Cost of Service Concession

For the periods ended 31 March 2024 and 2023, this account mainly represents expenses in order to maintain production capacity according to the service concession contract, which amounted to US\$ 65,417 and US\$ 75,404, respectively.

33. BEBAN KARYAWAN

Akun ini mencakup beban gaji, tunjangan, bonus dan imbalan kerja untuk karyawan (Catatan 26).

33. PERSONNEL EXPENSES

This account represents salaries, allowances, bonuses and employee benefit expenses (Note 26).

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Jasa profesional	206,941	209,397	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	140,946	152,213	Travel and transportation
Pelatihan, seminar dan rapat	40,894	80,999	Training, seminars and meeting
Sewa (Catatan 16)	101,497	92,424	Rent (Note 16)
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	75,267	89,832	Depreciation of property, plant and equipment (Note 14)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	66,411	203,143	Depreciation of right of use assets (Note 16)
Biaya keanggotaan dan langganan	52,585	63,876	Membership and subscription fees
Beban kantor	22,512	29,605	Office expenses
Asuransi	26,748	30,004	Insurance
Komunikasi dan listrik	23,599	27,556	Communication and electricity
Perbaikan dan pemeliharaan	20,635	28,297	Repairs and maintenance
Beban denda pajak	8,584	18,038	Tax penalty expenses
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 15)	14,409	16,817	Amortization of intangible assets (Note 15)
Jasa kustodian dan biaya bank	6,370	6,058	Custodian fees and bank charges
Sumbangan	1,570	1,115	Donation
Lain-lain	14,466	17,288	Others
Jumlah	823,434	1,066,662	Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

35. BIAYA KEUANGAN, BERSIH

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
	US\$	US\$
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan bunga dari deposito berjangka dan tabungan	26,864	34,315
Lain-lain	72,111	49,876
Jumlah	<u>98,975</u>	<u>84,191</u>
Beban keuangan:		
Beban bunga pinjaman	(2,517,576)	(2,312,254)
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 16)	(6,055)	(21,231)
Amortisasi biaya perolehan pinjaman	(30,517)	(27,477)
Jumlah	<u>(2,554,148)</u>	<u>(2,360,962)</u>
Jumlah, bersih	<u>(2,455,173)</u>	<u>(2,276,771)</u>

35. FINANCE COSTS, NET

<i>Financial income:</i>	
<i>Interest income from time deposit and current account</i>	34,315
<i>Others</i>	49,876
<i>Total</i>	<u>84,191</u>
<i>Financial charges:</i>	
<i>Loan interest expense</i>	(2,312,254)
<i>Interest expense from lease liabilities (Note 16)</i>	(21,231)
<i>Amortization of financing cost</i>	(27,477)
<i>Total</i>	<u>(2,360,962)</u>
<i>Total, net</i>	<u>(2,276,771)</u>

36. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023*
	US\$	US\$
Pendapatan lain-lain:		
Pendapatan jasa manajemen dari plasma dan pihak ketiga lainnya	99,863	112,818
Lain-lain	81,807	88,754
Jumlah	<u>181,670</u>	<u>201,572</u>
Beban lain-lain:		
Rugi penjualan aset tetap	(1,096)	(12,653)
Rugi penghapusan tanaman produktif	(106)	-
Lain-lain	(4,050)	(35,737)
Jumlah	<u>(5,252)</u>	<u>(48,390)</u>
Jumlah, bersih	<u>176,418</u>	<u>153,182</u>

<i>Other income:</i>	
<i>Management service income from plasma and other third parties</i>	112,818
<i>Others</i>	88,754
<i>Total</i>	<u>201,572</u>
<i>Other expenses:</i>	
<i>Loss on sale of property, plant, and equipment</i>	(12,653)
<i>Loss on bearer plants write off</i>	-
<i>Total</i>	<u>(48,390)</u>
<i>Total, net</i>	<u>153,182</u>

37. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
	US\$	US\$
Diakui dalam laba rugi:		
Pajak kini	1,572,878	2,296,288
Pajak tangguhan	(171,128)	(866,246)
Jumlah	<u>1,401,750</u>	<u>1,430,042</u>
Diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pajak tangguhan	76	(30)
Jumlah	<u>76</u>	<u>(30)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan Grup	<u>1,401,826</u>	<u>1,430,012</u>

37. INCOME TAXES

Income tax expense of the Group consists of the following:

<i>Recognized in profit and loss:</i>	
<i>Current tax</i>	2,296,288
<i>Deferred tax</i>	(866,246)
<i>Total</i>	<u>1,430,042</u>
<i>Recognized in other comprehensive income:</i>	
<i>Deferred tax</i>	(30)
<i>Total</i>	<u>(30)</u>
<i>Total income tax expense of the Group</i>	<u>1,430,012</u>

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

37. INCOME TAXES (Continued)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Rugi konsolidasian sebelum pajak	(2,350,627)	(2,483,877)	Consolidated loss before tax
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	1,879,852	2,446,537	Less: profit before tax per subsidiaries
Penyesuaian laba menggunakan metode biaya	219	1,599	Profit adjustment based on cost method
(Rugi) laba sebelum pajak Perusahaan	(470,556)	(35,741)	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	16,809	7,679	Post-employment benefits
Sewa	(23,499)	10,053	Rental
Penyusutan dan amortisasi	(238)	(80,159)	Depreciation and amortization
Sub-jumlah	(6,928)	(62,427)	Subtotal
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/ terkena pajak final):			Non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subject to final tax):
Pendapatan dividen dari entitas anak dan entitas asosiasi	(219)	(1,599)	Dividend income from subsidiaries and associates
Pendapatan bunga	(461)	(862)	Interest income
Sumbangan	1,661	493	Donation
Beban karyawan	-	132,429	Personnel expenses
Lain-lain	4,807	8,606	Others
Sub-jumlah	5,788	139,067	Subtotal
Jumlah (rugi) laba kena pajak Perusahaan	(471,696)	40,899	Total taxable (loss) income of the Company

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$	
Beban pajak penghasilan kini - entitas anak:			Current income tax expense - subsidiaries
PT Austindo Nusantara Jaya Agri dan entitas anak	1,572,878	2,296,288	PT Austindo Nusantara Jaya Agri and subsidiaries
Beban pajak penghasilan kini	1,572,878	2,296,288	Income tax expense - current

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2023 pada bulan April 2024.

The Company has submitted its corporate income tax return for fiscal year 2023 in April 2024.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan memiliki perbedaan temporer yang berasal dari kewajiban imbalan kerja, aset tetap, uang jaminan, investasi pada efek ekuitas, bonus dan aset hak-guna.

Berikut ini adalah aset pajak tangguhan Grup yang tidak diakui:

	31 Maret/ 2024	31 Maret/ 2023
	US\$	US\$
Kompensasi kerugian fiskal	16,927,598	14,704,794
Penyisihan penurunan nilai aset tetap	2,524,122	2,647,446
Penyisihan penurunan nilai persediaan	273,061	189,163
Provisi perjanjian konsesi jasa	14,129	78,024
Jumlah	<u>19,738,910</u>	<u>17,619,427</u>

Kompensasi kerugian fiskal Grup, yang pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023 masing-masing sebesar US\$ 76.943.628 dan US\$ 70.861.099, akan kedaluwarsa antara tahun 2025 dan tahun 2028 (2023: akan kedaluwarsa antara tahun 2024 dan tahun 2027) jika tidak dimanfaatkan dengan laba kena pajak pada masa mendatang. Aset pajak tangguhan tidak diakui, karena tidak mungkin bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan keuntungan yang bisa dimanfaatkan oleh Grup. Realisasi dari aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan di bawah ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang.

37. INCOME TAXES (Continued)

Deferred Tax

As of 31 Maret 2024 and 2023, the Company had temporary differences from employee benefits obligation, fixed assets, security deposit, investments in equity securities, bonus and right-of-use assets.

The following deferred tax assets of the Group have not been recognized:

Tax loss carry forwards
Impairment provision of property, plant and equipment
Allowance for decline in value of inventories
Provision for service concession concession arrangement
Total

The Group's tax loss carry forwards, which as of 31 March 2024 and 2023 amounting to US\$ 76,943,628 and US\$ 70,861,099, respectively, will expire between 2025 and 2028 (2023: will expire between 2024 and 2027) if not utilized against future taxable profits. Deferred tax assets are not recognized because it is not probable that future taxable profits will be available against which the Group can utilize the benefits therefrom. Realization of the Company's and subsidiary's deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets below are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

37. INCOME TAXES (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari/ January 2024		31 Maret/ March 2024		Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Maret/ March 2024	
	US\$	US\$	US\$	US\$			
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	107,759	(1,523)	-	76	-	106,312	The Company
GMT	33,651	-	-	-	(927)	32,724	GMT
ANJA	1,842,701	323,035	-	-	(30,663)	2,135,073	ANJA
ANJAP	68,979	-	-	-	(1,902)	67,077	ANJAP
AANE	15,383	3,148	-	-	(463)	18,068	AANE
Jumlah	2,068,473	324,660	-	76	(33,955)	2,359,254	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liabilities</u>
ANJA	(176,938)	(153,532)	-	-	-	(330,470)	ANJA
Jumlah	(176,938)	(153,532)	-	-	-	(330,470)	Total
Bersih		171,128	-	76			Net

	1 Januari/ January 2023		31 Desember/ December 2023		Penyesuaian selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	US\$	US\$			
<u>Aset pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax assets</u>
Perusahaan	123,852	40,856	(51,340)	(5,609)	-	107,759	The Company
GMT	36,308	(2,983)	(452)	-	778	33,651	GMT
ANJA	883,509	1,040,838	(57,046)	-	(24,600)	1,842,701	ANJA
ANJAP	71,463	1,982	(5,968)	-	1,502	68,979	ANJAP
AANE	-	16,812	344	-	(1,773)	15,383	AANE
Jumlah	1,115,132	1,097,505	(114,462)	(5,609)	(24,093)	2,068,473	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>							<u>Deferred tax liabilities</u>
ANJA	(729,629)	541,876	10,815	-	-	(176,938)	ANJA
AANE	(51,571)	51,571	-	-	-	-	AANE
Jumlah	(781,200)	593,447	10,815	-	-	(176,938)	Total
Bersih		1,690,952	(103,647)	(5,609)			Net

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

37. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan Grup dan hasil perkalian antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(470,555)	(35,741)
Beban pajak menurut tarif pajak berlaku	-	-
Pengaruh biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk pajak (penghasilan tidak kena pajak/ terkena pajak final):		
Pendapatan dividen dari entitas anak	48	352
Pendapatan bunga	101	190
Sumbangan	(365)	(108)
Beban karyawan	-	(29,134)
Lain-lain	(1,056)	(1,893)
Jumlah	(1,272)	(30,593)
Manfaat sehubungan dengan kerugian fiskal yang tidak diakui	(251)	16,859
Jumlah beban pajak Perusahaan diakui di laba rugi	(1,523)	(13,734)
Beban pajak entitas anak	(1,400,227)	(1,416,308)
Total beban pajak Grup	(1,401,750)	(1,430,042)

37. INCOME TAXES (Continued)

A reconciliation between total income tax expense of the Group and the amount computed by applying the prevailing tax rates to profit before tax of the Company is as follows:

Profit before tax of the Company
Tax expense at prevailing tax rates
Effect of non-tax-deductible expenses (non-taxable income/subjected to final tax):
Dividend income from subsidiaries
Interest income
Donation
Personnel expenses
Others
Total
Fiscal loss for which no tax benefit was recognized
Total tax expense of the Company recognized in profit or loss
Tax expense of subsidiaries
Total Group's tax expense

38. RUGI PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Maret/ March 2023 US\$
<u>Rugi</u>		
Rugi bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(3,628,752)	(3,765,196)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dasar	3,352,427,424	3,352,427,424
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk perhitungan rugi per saham dilusian	3,352,427,424	3,352,427,424
Rugi per saham		
Dasar	(0.0011)	(0.0011)
Dilusian	(0.0011)	(0.0011)

38. LOSS PER SHARE

The computation of earning per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

<u>Income</u>
Net loss attributable to owners of the Company
<u>Number of shares</u>
Weighted average number of ordinary shares outstanding for basic loss per share computation
Weighted average number of ordinary shares outstanding for diluted loss per share computation
Loss per share
Basic
Diluted

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, Perusahaan tidak memiliki potensi dilutif atas saham biasa.

As of 31 March 2024 and 2023, the Company has no dilutive potential common shares.

39. DIVIDEN KAS

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas yang diambil dari saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2022 sebesar Rp 93.246,06 juta atau Rp 27,8 (Rupiah penuh) per saham (setara dengan US\$ 6.239.282 atau US\$ 0,0019 per saham) kepada pemegang saham yang tercatat dalam daftar pemegang saham pada tanggal 19 Juni 2023 (tanggal pencatatan). Dividen ini dibayarkan kepada pemegang saham pada 7 Juli 2023.

40. INSTRUMEN DERIVATIF

- a. Perusahaan, ANJA, ANJAS, SMM, PPM dan PMP mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing dengan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk meminimalkan risiko nilai tukar mata uang asing. Kontrak mata uang asing mengharuskan ANJA pada masa yang akan datang, untuk membeli dan menjual Dolar Amerika Serikat dengan Rupiah menggunakan kurs yang disetujui pada awal kontrak. Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- b. ANJA dan SMM memiliki kontrak swap komoditas CPO dengan beberapa institusi keuangan. Pada tanggal 31 Maret 2024, ANJA memiliki kontrak swap komoditas CPO dengan jumlah nosional 500 metrik ton dan harga eksekusi sebesar US\$ 840 – US\$ 841,5 per metrik ton. Kontrak swap komoditas ini akan jatuh tempo antara November sampai dengan Desember 2024.
- c. Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan, ANJA, SMM mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 20 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- d. Pada tanggal 11 Mei 2021, GMIT mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 1 juta dengan PT Bank UOB Indonesia untuk lindung nilai. Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.
- e. Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan, ANJA, dan KAL mengadakan perjanjian fasilitas berjangka mata uang asing sejumlah US\$ 15 juta dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk. untuk mengurangi risiko nilai tukar mata uang asing. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 28 Juli 2024. Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak ada saldo fasilitas yang digunakan.

39. CASH DIVIDENDS

In the Annual General Shareholders' Meeting held on 7 June 2023, the shareholders of the Company approved the distribution of cash dividends of Rp 93,246.06 million or Rp 27.8 (full amount) per share (equivalent to US\$ 6,239,282 or US\$ 0.0019 per share) from the unappropriated retained earnings as of 31 December 2022 to the shareholders recorded on the shareholders register on 19 June 2023 (recording date). The dividend was paid to the shareholders on 7 July 2023.

40. DERIVATIVE INSTRUMENTS

- a. *The Company, ANJA, ANJAS, SMM, PPM dan PMP entered into forward currency contract facilities with PT Bank OCBC NISP Tbk to minimize foreign exchange exposure. Foreign currency contracts require ANJA, at a future date, to buy and sell U.S. Dollar against Rupiah using the rates agreed at the inception of the contracts. As of 31 March 2024, there was no outstanding balance of the facility.*
- b. *ANJA and SMM have CPO commodity swap contracts with several financial institution. As of 31 March 2024, ANJA has CPO commodity swap contracts for a total notional amount of 500 metric tonnes and strike price at US\$ 840 – US\$ 841.5 per metric tonne. The commodity swap contracts will mature between November until December 2024.*
- c. *On 9 March 2020, the Company, ANJA, SMM entered into a forward currency contract agreement for a total facility of US\$ 20 million with PT Bank UOB Indonesia to minimize foreign exchange exposure. As of 31 March 2024, there was no outstanding balance of the facility.*
- d. *On 11 May 2021, GMIT entered into a foreign currency contract agreement for a total facility of US\$ 1 million with PT Bank UOB Indonesia for hedging. As of 31 March 2024, there was no outstanding balance of the facility.*
- e. *On 20 October 2020, the Company, ANJA, dan KAL entered into a forward currency contract agreement for a total facility of US\$ 15 million with PT Bank CIMB Niaga Tbk to minimize foreign exchange exposure. This facility is due on 28 July 2024. On 31 March 2024, there was no outstanding balance of the facility.*

41. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Pihak Berelasi

- Tn. George Santosa Tahija, Tn. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) dan PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) adalah pemegang saham Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

GMIT menggunakan tanah dan bangunan di Jember milik AKJ dan MDN sebagai kantor, perumahan karyawan, pusat pelatihan dan gudangnya berdasarkan perjanjian pinjam pakai sejak 17 Mei 2012. Perjanjian ini telah diperbaharui kembali dan berlaku sampai dengan 17 Mei 2024. Berdasarkan perjanjian pinjam pakai tersebut, GMIT tidak harus membayar biaya apapun kepada AKJ atau MDN, tetapi wajib menanggung dan membayar Pajak Bumi dan Bangunan, asuransi kebakaran, beban pemeliharaan, perbaikan maupun beban listrik, air, telepon, keamanan dan semua biaya perawatan lainnya yang berhubungan dengan tanah dan bangunan tersebut selama periode pinjam pakai.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

KOMITMEN

- a. PLN dan AANE menandatangani Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik (PPA) pada tanggal 29 November 2012 yang berlaku selama 15 tahun sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian. AANE setuju untuk menjual tenaga listrik yang dihasilkan Pembangkit Listrik kepada PLN dan PLN setuju untuk membeli tenaga listrik yang dihasilkan dari Pembangkit Listrik yang dibangun AANE dengan kapasitas terpasang sebesar 1.200 kW di Desa Jangkang, Kecamatan Dendang, Kabupaten Belitung Timur. Adapun harga yang telah disetujui adalah Rp 975/kWh, dan dapat disesuaikan dengan harga baru jika diubah oleh PLN. AANE juga bertanggungjawab dalam pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya, pembangunan, pengujian dan komisioning, serta menyediakan fasilitas interkoneksi dan titik transaksi untuk menghubungkan instalasi pembangkit milik AANE dengan Sistem Tenaga Listrik milik PLN dan mengoperasikan serta melakukan pemeliharaan Pembangkit Listrik sesuai Standar Operasi dan Prosedur (SOP) yang ditentukan dan disepakati oleh kedua pihak. Tanggal operasi komersial untuk penjualan listrik dari AANE ke PLN adalah 31 Desember 2013.

41. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Mr. George Santosa Tahija, Mr. Sjakon George Tahija, Yayasan Tahija, PT Memimpin Dengan Nurani (MDN) and PT Austindo Kencana Jaya (AKJ) are the Company's shareholders.

Transaction with Related Parties

GMIT utilizes land and building in Jember owned by AKJ and MDN as its office, employee housing, training centre and warehouse in accordance with the lend and use agreement dated 17 May 2012. This agreement has been renewed and valid until 17 May 2024. Based on this lend and use agreement, GMIT has no obligation to pay anything to AKJ or MDN, however, GMIT has to bear and pay the Land and Building tax, fire insurance, repair and maintenance, electricity, water, telephone, security and all other maintenance costs related to the land and building during the lend and use period.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

COMMITMENTS

- a. On 29 November 2012, Perusahaan Listrik Negara (PLN) and AANE entered into a Power Purchase Agreement (PPA) which is valid for 15 years since the signing date. AANE agreed to sell electricity power to PLN and PLN agreed to purchase the electricity power generated by the power plant built by AANE with a capacity of 1,200 kW in Desa Jangkang, subdistrict Dendang, regency of Belitung Timur. AANE has an agreed price of Rp 975/kWh, adjustable to new price if announced by PLN. AANE will also be responsible in designing, building, providing fund, construction, testing, commissioning and providing interconnection facilities and transaction points to connect the power plant owned by AANE to PLN's electricity system, operating and maintaining the power plant in accordance with standard operating procedures (SOP) as determined and agreed by both parties. Commercial date of operation for the electricity sales from AANE to PLN was 31 December 2013.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- Pada tanggal 18 Desember 2015, PPA tersebut diubah untuk meningkatkan kapasitas produksi listrik sebesar 600 kW menjadi 1.800 kW. Seluruh peningkatan hasil produksi listrik dari kapasitas tersebut akan dijual kepada PLN. Pada tanggal 29 Januari 2016, PLN dan AANE telah menandatangani Berita Acara Pengoperasian *Commercial Operation Date* (COD) atas peningkatan kapasitas sebesar 600 kW tersebut.
- b. Pada 17 Juni 2021, ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP menandatangani perjanjian jasa keamanan dengan PT G4S Security Services. Perjanjian untuk ANJA dan ANJAS berlaku sejak 8 Juni 2021 sampai dengan 8 Juni 2023, dan perjanjian untuk PPM dan PMP berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai dengan 21 Juni 2023. Total biaya terkait jasa keamanan tersebut adalah Rp 20 milyar per tahun. Pada tanggal 20 Agustus 2023 perjanjian jasa keamanan antara ANJA, ANJAS, PPM, dan PMP dengan PT G4S Security Services diperpanjang sampai dengan 23 Juni 2024.
- c. Pada tanggal 7 Juni 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Bahanasemesta Citranusantara untuk ruang kantor seluas 1.853,96 meter persegi di Menara BTPN. Jangka waktu sewa kantor berlaku sejak 1 April 2019 sampai dengan 31 Maret 2025. Biaya sewa akan dibebankan kepada Perusahaan, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP dan ANJB dengan sewa ruang kantor tertentu. Biaya sewa sebesar Rp 155.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2022 dan Rp 170.000/m² untuk periode sampai dengan 31 Maret 2025, serta biaya layanan sebesar Rp 85.000/m² dan harus dibayar setiap kuartal di muka. Grup telah membayar uang jaminan sebesar Rp 1,4 miliar (setara dengan US\$ 0,1 juta) yang dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya.
- d. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian No. 26 tahun 2007, KAL memiliki kewajiban plasma sebesar minimum 20% dari luas tanah. Pada bulan Juli 2014, KAL mengalokasikan 2.431 hektar untuk kebun plasma yang dimiliki oleh Koperasi Bina Satong Lestari, Koperasi Laman Mayang Sentosa dan untuk koperasi di Desa Kuala Tolak yang masih dalam proses pendirian. Perjanjian kerja sama pengelolaan antara KAL dan Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa ditandatangani pada tanggal 19 Agustus 2014, dimana KAL (dinyatakan sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

- On 18 December 2015, the PPA was amended to increase the electricity production capacity by 600 kW to 1,800 kW. All increase in electricity production from this capacity will continue to be sold to PLN. On 29 January 2016, PLN and AANE have signed the *Commercial Operation Date* Agreement for the increase of 600 kW electricity capacity.
- b. On 17 June 2021, ANJA, ANJAS, PPM, and PMP entered into a security service agreement with PT G4S Security Services to provide security services. The agreement for ANJA and ANJAS is valid from 8 June 2021 until 8 June 2023, and the agreement for PPM and PMP valid from 21 June 2021 until 21 June 2023. Total fees related to these security services is Rp 20 billion per year. On 20 August 2023, security service agreement between ANJA, ANJAS, PPM, and PMP with PT G4S Security Services was extended until 23 June 2024.
- c. On 7 June 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Bahanasemesta Citranusantara for leasing of 1,853.96 square meters office space at Menara BTPN. The office lease period is effective from 1 April 2019 until 31 March 2025. The rental fee will be charged to the Company, SMM, ANJAP, AANE, PPM, PMP and ANJB with certain office lease space. The rental fee is Rp 155,000/sqm for the period until 31 March 2022 and Rp 170,000/sqm for the period until 31 March 2025, and the service charges is Rp 85,000/sqm and should be paid quarterly in advance. The Group has paid Rp 1.4 billion (equivalent to US\$ 0.1 million) security deposits, which is recorded as other non-current assets.
- d. Based on the Ministry of Agriculture Regulation No. 26 year 2007, KAL has plasma obligation for a minimum 20% of total area. In July 2014, KAL allocate 2,431 hectares for plasma plantation that are owned by Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and for cooperative in Desa Kuala Tolak which its establishment is still in process. Management cooperation agreements between KAL and Bina Satong Lestari Cooperative and Laman Mayang Sentosa Cooperative were signed on 19 August 2014, whereas KAL (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

- Bertindak sebagai mitra usaha untuk mengembangkan perkebunan bagi petani plasma sebagaimana diatur pada perjanjian kerja sama pengelolaan antara Inti dan Koperasi.
- Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Kalimantan Barat.
- Pembiayaan kebun plasma bersumber dari pinjaman bank. Perjanjian utang dilakukan antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

Sedangkan, perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Bina Satong Lestari dan Koperasi Laman Mayang Sentosa dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) ditandatangani pada tanggal 22 Agustus 2014. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 31,6 milyar dan Rp 130,3 milyar dan dijamin oleh KAL. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2025, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 10,75% per tahun. Pada bulan Februari 2021, pinjaman dari Bank Mandiri kepada koperasi Laman Mayang Sentosa telah dilunasi melalui fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk, seperti dijelaskan di bawah ini.

Pada tanggal 16 Desember 2020, Koperasi Laman Mayang Sentosa menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 97,8 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026 dengan tingkat suku bunga fasilitas kredit sebesar 8,75% efektif sejak tanggal 26 November 2022.

42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)

COMMITMENTS (Continued)

- *Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives.*
- *Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantations at prevailing price in West Kalimantan Province.*
- *Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.*

The period of the agreement is 30 years.

Meanwhile, the bank loan agreements between Bina Satong Lestari Cooperative, Laman Mayang Sentosa Cooperative and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) were signed on 22 August 2014. The loan facility was Rp 31.6 billion and Rp 130.3 billion, respectively and guaranteed by KAL. The bank loan period is until 2025, bearing floating interest rate of 10.75% p.a. In February 2021, the loan from Bank Mandiri to Laman Mayang Sentosa Cooperative was fully repaid through the loan facility from PT Bank OCBC NISP Tbk, as explained below.

On 16 December 2020, Laman Mayang Sentosa Cooperative entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. to obtain Term Loan Credit facility amounting to Rp 97.8 billion to refinance its loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan is guaranteed by the mortgage on plasma plantation HGU and corporate guarantee from KAL. The loan will be due in 2026 with floating interest rate at 8.75% p.a. effective from 26 November 2022.

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Pada tanggal 14 September 2021, Koperasi Bina Satong Lestari menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. untuk memperoleh fasilitas kredit *Term Loan* sebesar Rp 25,0 milyar untuk membiayai kembali pinjaman koperasi di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Pinjaman tersebut dijamin dengan hak tanggungan atas HGU kebun plasma dan jaminan perusahaan dari KAL. Pinjaman bank akan jatuh tempo pada 2026, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 8,75% per tahun efektif sejak tanggal 26 November 2022.

- e. ANJA, ANJAS, KAL dan SMM mempunyai komitmen penjualan CPO dan PK dengan beberapa pelanggan, untuk pengiriman CPO pada tahun 2024 sebanyak maksimum 26.500 metrik ton per bulan, serta untuk pengiriman PK sebanyak maksimum 8.050 metrik ton per bulan. Harga jual rata-rata pada perjanjian ini dikenakan selisih pada penyesuaian yang dihitung berdasarkan formula yang tertera pada perjanjian. Komitmen-komitmen ini dapat dibatalkan dengan pemberitahuan 1 sampai 3 bulan di depan.
- f. SMM menandatangani perjanjian koperasi terkait pengembangan dan manajemen perkebunan kelapa sawit dengan Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari pada tanggal 30 Oktober 2014 dan dengan Koperasi Lindong Raya, Koperasi Gunong Nyerundong, Koperasi Sambang Jaya Makmur dan Koperasi Tiong Sejahtera pada tanggal 13 April 2018, dimana SMM (disebut sebagai Inti) diwajibkan untuk melaksanakan hal-hal berikut:
- Bertindak sebagai mitra usaha dengan mengembangkan perkebunan untuk petani pemegang kecil berdasarkan perjanjian kerjasama antara Inti dan Koperasi (petani pemegang kecil).
 - Membeli hasil produksi tandan buah segar (TBS) yang diproduksi perkebunan plasma pada tingkat harga yang berlaku di Provinsi Bangka Belitung.
 - Pembiayaan perkebunan plasma diperoleh dari pinjaman bank antara bank dan Koperasi.

Periode berlakunya perjanjian adalah 30 tahun.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

On 14 September 2021, Bina Satong Lestari Cooperative entered into loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. to obtain Term Loan Credit facility amounting to Rp 25.0 billion to refinance its loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The loan is guaranteed by the mortgage on plasma plantation HGU and corporate guarantee from KAL. The loan will be due in 2026, bearing floating interest rate at 8.75% p.a. effective from 26 November 2022.

- e. ANJA, ANJAS, KAL and SMM has sales commitments of CPO and PK with several customers, for delivery of CPO in 2024 maximum of 26,500 metric tonnes per month and for delivery of PK in 2024 maximum of 8,050 metric tonnes per month. The average sales price under this sales commitment is subject to variance adjustment calculated based on formula defined in these agreements. These commitments are cancellable with 1 to 3 months notice in advance.
- f. SMM entered into cooperation agreements related to development and management of palm oil plantation with Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative on 30 October 2014 and with Lindong Raya Cooperative, Gunong Nyerundong Cooperative, Sambang Jaya Makmur Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative on 13 April 2018, whereas SMM (referred to as the Nucleus) is required to perform the following, among others:
- Act as business partner to develop the plantation for smallholders based on the mutual agreement between the Nucleus and the Cooperatives (smallholders).
 - Purchase the fresh fruit bunches (FFB) produced by plasma plantation at prevailing price in Bangka Belitung Province.
 - Plasma financing is derived from bank loan made between bank and the Cooperatives.

The period of the agreement is 30 years.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

42. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (Lanjutan)

KOMITMEN (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Mitra Anugrah dan Koperasi Mitra Lestari dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 27 Juli 2016. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,7 milyar dan Rp 3,6 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Mitra Anugrah dan hingga tahun 2024 untuk Koperasi Mitra Lestari, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9% per tahun efektif sejak Februari 2023.

Sementara itu perjanjian pinjaman bank antara Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerudong, Koperasi Tiong Sejahtera, Koperasi Lindong Raya dan PT Bank CIMB Niaga Tbk ditandatangani pada tanggal 18 September 2018. Fasilitas pinjaman masing-masing koperasi tersebut sebesar Rp 3,9 milyar, Rp 10,3 milyar, Rp 3,7 milyar dan Rp 24,3 milyar, dan dijamin oleh SMM. Jangka waktu pinjaman bank adalah hingga tahun 2026 untuk Koperasi Sambar Jaya Makmur, Koperasi Gunung Nyerudong dan Koperasi Tiong Sejahtera dan hingga tahun 2028 untuk Koperasi Lindong Raya, dengan tingkat suku bunga mengambang sebesar 9% per tahun efektif sejak Februari 2023.

- g. Selain ikatan yang dijelaskan di atas, Grup melalui entitas anaknya memiliki berbagai kontrak untuk mendukung Grup dalam mengembangkan perkebunannya. Kontrak-kontrak tersebut akan berakhir pada tahun 2024. Jumlah kontrak yang signifikan pada tanggal 31 Maret 2024 adalah sebagai berikut:

	Nilai kontrak/ Contract value
IDR	Rp 44.4 milyar/billion

KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Maret 2024, ANJA, KAL, SMM dan ANJAS sedang dalam proses Peninjauan Kembali atas permohonan yang diajukan oleh pihak perpajakan kepada Mahkamah Agung. ANJA, KAL, SMM dan ANJAS tidak mencatat tambahan liabilitas pajak sehubungan dengan peninjauan kembali yang sedang berlangsung tersebut karena ANJA, KAL, SMM dan ANJAS menilai telah memiliki dasar teknis untuk mendukung posisi perpajakan ANJA, KAL, SMM dan ANJAS.

**42. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
(Continued)**

COMMITMENTS (Continued)

The bank loan agreements between Mitra Anugrah Cooperative and Mitra Lestari Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 27 July 2016. The loan facility was Rp 3.7 billion and Rp 3.6 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Mitra Anugrah Cooperative and until 2024 for Mitra Lestari Cooperative, bearing floating interest rate of 9% p.a. effective from February 2023.

Meanwhile, the bank loan agreements between Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerudong Cooperative, Tiong Sejahtera Cooperative, Lindong Raya Cooperative and PT Bank CIMB Niaga Tbk were signed on 18 September 2018. The loan facility was Rp 3.9 billion, Rp 10.3 billion, Rp 3.7 billion and Rp 24.3 billion, respectively, and guaranteed by SMM. The bank loans' periods are until 2026 for Sambar Jaya Makmur Cooperative, Gunung Nyerudong Cooperative and Tiong Sejahtera Cooperative and until 2028 for Lindong Raya Cooperative, bearing floating interest rate 9% p.a. effective from February 2023.

- g. *Other than the above commitments, the Group through its various subsidiaries have various contracts to assist the Group to develop its plantations. The contracts will expire throughout 2024. The total significant contracts commitment as of 31 March 2024 is as follows:*

	Jumlah yang telah dibayar/ Total amount have been paid
Rp 14.0 milyar/billion	IDR

CONTINGENCIES

As of 31 March 2024, ANJA, KAL, SMM and ANJAS are in the judicial review process relating to the request filed by the tax authorities with the Supreme Court. ANJA, KAL, SMM and ANJAS have not recorded additional tax liabilities in relation to those ongoing judicial review because ANJA, KAL, SMM and ANJAS assessed that ANJA, KAL, SMM and ANJAS have technical ground to support its tax position.

43. PERJANJIAN KONSESI JASA

Perjanjian Jual Beli Listrik oleh AANE (Catatan 42a) memiliki semua ciri konsesi jasa dan infrastruktur yang timbul dari perjanjian-perjanjian tersebut dikendalikan oleh pemberi konsesi. Oleh karena itu, manajemen berpendapat bahwa perjanjian-perjanjian tersebut merupakan perjanjian konsesi jasa.

Piutang dari Perjanjian Konsesi Jasa

Mutasi nilai tercatat bersih dari piutang dari perjanjian konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Saldo awal tahun	570,300	633,465	Balance at beginning of year
Pembayaran	(20,299)	(76,912)	Repayment
Selisih kurs penjabaran	(15,468)	13,747	Translation adjustments
Saldo akhir tahun	<u>534,533</u>	<u>570,300</u>	Balance at end of year
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(86,994)	(86,614)	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>447,539</u>	<u>483,686</u>	Non-current portion

Dalam hal ini, AANE telah menggunakan suku bunga implisit sebesar 13%.

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa

Provisi Perjanjian Konsesi Jasa merupakan nilai kini dari kewajiban kontraktual minimum berkaitan dengan perjanjian konsesi jasa.

Mutasi provisi yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$	
Saldo awal tahun	388,648	536,865	Balance at beginning of year
Pembentukan provisi periode/tahun berjalan	18,796	111,838	Provision during the period/year
Realisasi selama periode/tahun berjalan	(126,068)	(272,704)	Realization during the year
Selisih kurs penjabaran	(9,380)	12,649	Translation adjustment
Saldo akhir periode/tahun	<u>271,996</u>	<u>388,648</u>	Balance at end of period/year
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(21,016)	(147,095)	Current maturity
Bagian tidak lancar	<u>250,980</u>	<u>241,553</u>	Non-current portion

Penghitungan nilai kini provisi AANE menggunakan tingkat diskonto sebesar 6,12%-6,72%.

43. SERVICE CONCESSION ARRANGEMENT

Energy Sales Contract (ESC) of AANE (Note 42a) fulfill all characteristics of a concession arrangement and the infrastructure arising from those contracts is controlled by the grantor, therefore, the management treated those contracts as service concession arrangements.

Receivable from Service Concession Arrangement

The movement in the net carrying amount of receivable from service concession arrangement is as follows:

AANE have used an implicit interest rate of 13%.

Provision For Service Concession Arrangement

The provision for service concession arrangement represents the present value of minimum contractual obligations from the related service concession arrangement.

The movement of provision recognized in the consolidated statements of financial position is as follows:

The discount rate used in calculating the present value of the AANE's provision is 6.12%-6.72%.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

44. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam 4 kelompok segmen berdasarkan jenis produk, yaitu segmen penghasil minyak kelapa sawit, sagu, energi dan lainnya. Segmen tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen operasi Grup.

Organisasi Grup tidak seluruhnya dikelompokkan per masing-masing segmen usaha, sehingga informasi segmen yang tersedia pada pendapatan dan aset berhubungan langsung dengan aktivitas utama. Grup tidak memiliki dasar memadai untuk mengalokasikan pendapatan, beban dan aset lainnya ke masing-masing segmen. Segmen usaha Grup seluruhnya beroperasi di Indonesia.

Informasi level entitas

Untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, total pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023*	
	US\$	US\$	
Domestik	48,622,087	50,978,884	<i>Domestic</i>
Luar negeri	291,842	148,843	<i>Offshore countries</i>
	<u>48,913,929</u>	<u>51,127,727</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, jumlah aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan adalah masing-masing sebesar US\$ 518.338.003 dan US\$ 525.320.339, dan seluruhnya berlokasi di Indonesia.

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

44. SEGMENT INFORMATION

For management reporting purposes, the Group is segmented into 4 segments based on product line, comprising of palm oil, sago, energy and others. These segments form the basis for operation segment reporting of the Group.

The organization of the Group is not entirely grouped by each business segment, therefore the segment information available on the earnings and assets is directly related to the main activity. The Group has no reasonable basis for allocating revenues, expenses and other assets to each segment. The Group's business segments operate in Indonesia.

Entity wide information

For the periods ended 31 March 2024 and 2023, total revenue to external customers by geographical areas are as follows:

As of 31 March 2024 and 31 Desember 2023, the total of non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets amounted to US\$ 518,338,003 and US\$ 525,320,339, respectively, and all is located in Indonesia.

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen operasi:

a. Laba Usaha Segmen

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Below is the operating segment information:

a. Segment Results

	31 Maret/ March 2024							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination		Konsolidasi/ Consolidated
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		US\$
PENGHASILAN KOMPREHENSIF							COMPREHENSIVE INCOME	
Pendapatan	47,714,415	147,264	325,083	727,167	48,913,929	-	48,913,929	Revenue
Beban pokok pendapatan	(42,588,370)	(65,417)	(941,122)	(1,162,000)	(44,756,909)	-	(44,756,909)	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	5,126,045	81,847	(616,039)	(434,833)	4,157,020	-	4,157,020	Gross profit (loss)
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	(760,337)	162	96	976	(759,103)	(260)	(759,363)	Foreign exchange gain (loss), net
Beban penjualan	(129,496)	-	(69,524)	(4,549)	(203,569)	-	(203,569)	Selling expense
Beban karyawan	(1,516,454)	(20,622)	(24,568)	(113,312)	(1,674,956)	-	(1,674,956)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(1,098,348)	(8,956)	(29,082)	(63,276)	(1,199,662)	611,842	(587,820)	General & administrative expense
Lain-lain, bersih	180,004	(1,068)	2,178	389	181,503	(5,085)	176,418	Others, net
Laba (rugi) usaha	1,801,414	51,363	(736,939)	(614,605)	501,233	606,497	1,107,730	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(2,357,352)	8,023	4,212	(26,845)	(2,371,962)	94,054	(2,277,908)	Financial income (charges), net
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	(555,938)	59,386	(732,727)	(641,450)	(1,870,729)	700,551	(1,170,178)	Segment income (loss) before tax
Laba sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(479,743)	(700,706)	(1,180,449)	Unallocated income before tax
Laba sebelum pajak					(2,350,472)	(155)	(2,350,627)	Income before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen	(1,403,376)	3,149	-	-	(1,400,227)	-	(1,400,227)	Segment
Tidak dapat dialokasikan					(1,523)	-	(1,523)	Unallocated
Jumlah beban pajak					(1,401,750)	-	(1,401,750)	Total tax expense
Rugi periode berjalan					(3,752,222)	(155)	(3,752,377)	Loss for the period
Rugi periode berjalan diatribusikan kepada:								Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					(3,628,597)	(155)	(3,628,752)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali					(123,625)	-	(123,625)	Non-controlling interest
Rugi periode berjalan					(3,752,222)	(155)	(3,752,377)	Loss for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:								Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					(8,782,898)	(155)	(8,783,053)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:					(180,491)	-	(180,491)	Non-controlling interest:
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					(8,963,389)	(155)	(8,963,544)	Total comprehensive income (loss)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

a. Laba Usaha Segmen (Lanjutan)

a. Segment Results (Continued)

	31 Maret/ March 2023*							
	Kelapa sawit/ Palm oil	Energi/ Energy	Sagu/ Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
PENGHASILAN KOMPREHENSIF								COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	50,328,494	140,441	284,900	373,892	51,127,727	-	51,127,727	Revenue
Beban pokok pendapatan	(46,401,288)	(75,404)	(1,431,652)	(966,198)	(48,874,542)	-	(48,874,542)	Cost of revenue
Laba (rugi) bruto	3,927,206	65,037	(1,146,752)	(592,306)	2,253,185	-	2,253,185	Gross profit (loss)
Laba (rugi) kurs mata uang asing, bersih	733,914	86	(818)	(2,522)	730,660	(1,666)	728,994	Foreign exchange gain (loss), net
Beban penjualan	(159,109)	-	(58,411)	(3,299)	(220,819)	-	(220,819)	Selling expense
Beban karyawan	(1,418,378)	(14,060)	(29,295)	(72,615)	(1,534,348)	-	(1,534,348)	Personnel expense
Beban umum dan administrasi	(1,400,767)	(8,519)	(43,546)	(83,309)	(1,536,141)	734,268	(801,873)	General & administrative expense
Lain-lain, bersih	158,480	(1,457)	(477)	1,720	158,267	(5,085)	153,182	Others, net
Laba (rugi) usaha	1,841,346	41,087	(1,279,299)	(752,330)	(149,196)	727,517	578,321	Operating profit (loss)
Pendapatan (beban) keuangan, bersih	(2,252,459)	10,475	3,487	(12,454)	(2,250,951)	-	(2,250,951)	Financial income (charges), net
Laba (rugi) sebelum pajak segmen	(411,113)	51,563	(1,275,813)	(764,784)	(2,400,147)	727,517	(1,672,630)	Segment income (loss) before tax
Rugi sebelum pajak tidak dapat dialokasikan					(46,853)	(764,394)	(811,247)	Unallocated loss before tax
Rugi sebelum pajak					(2,447,000)	(36,877)	(2,483,877)	Loss before tax
Beban pajak:								Tax expense:
Segmen					(1,416,308)	-	(1,416,308)	Segment
Tidak dapat dialokasikan					(13,734)	-	(13,734)	Unallocated
Jumlah beban pajak					(1,430,042)	-	(1,430,042)	Total tax expense
Rugi periode berjalan					(3,877,042)	(36,877)	(3,913,919)	Loss for the period
Rugi periode berjalan diatribusikan kepada:								Loss for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					(3,728,319)	(36,877)	(3,765,196)	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali					(148,723)	-	(148,723)	Non-controlling interest
Rugi periode berjalan					(3,877,042)	(36,877)	(3,913,919)	Loss for the period
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif periode berjalan diatribusikan kepada:								Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:
Pemilik entitas induk					4,967,226	(36,877)	4,930,349	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali:					(57,095)	-	(57,095)	Non-controlling interest
Jumlah penghasilan (kerugian) komprehensif					4,910,131	(36,877)	4,873,254	Total comprehensive income (loss)

* Disajikan kembali (Lihat Catatan 49)

* As restated (See Note 49)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

44. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

44. SEGMENT INFORMATION (Continued)

b. Aset dan Liabilitas Segmen

b. Segment Assets and Liabilities

		31 Maret/ March 2024							
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/Energy	Sagu/Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET									CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION ASSETS
Aset segmen		565,454,483	1,265,794	12,803,343	11,680,391	591,204,011	(5,900,629)	585,303,382	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	347,886,487	(317,750,895)	30,135,592	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<u>615,438,974</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen		196,725,876	327,265	820,514	1,966,184	199,839,840	(7,321,005)	192,518,835	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	6,920,476	(362,475)	6,558,000	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<u>199,076,835</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal									Capital expenditure
Segmen		5,920,997	-	60,545	38,468	6,020,010	-	6,020,010	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	2,492	-	2,492	Unallocated
Jumlah pengeluaran								<u>6,022,502</u>	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization
Segmen		7,110,793	1,018	257,299	152,616	7,521,726	-	7,521,726	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	66,995	-	66,995	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi								<u>7,588,721</u>	Total depreciation and amortization
		31 Desember/December 2023							
		Minyak kelapa sawit/Palm oil	Energi/Energy	Sagu/Sago	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN ASET									CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION ASSETS
Aset segmen		561,288,068	1,383,250	13,365,151	11,270,984	587,307,453	(3,448,050)	583,859,403	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	346,762,824	(316,549,967)	30,212,857	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian								<u>614,072,260</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS									LIABILITIES
Liabilitas segmen		186,020,238	481,626	954,472	1,868,736	189,325,072	(5,595,696)	183,729,376	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	5,315,278	(298,077)	5,017,201	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian								<u>188,746,577</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal									Capital expenditure
Segmen		33,325,313	9,873	468,482	177,031	33,980,699	-	33,980,699	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	18,681	-	18,681	Unallocated
Jumlah pengeluaran								<u>33,999,380</u>	Total capital expenditure
Penyusutan dan amortisasi									Depreciation and amortization
Segmen		28,250,123	3,661	1,034,858	601,810	29,889,952	-	29,889,952	Segment
Tidak dapat dialokasikan		-	-	-	-	294,564	-	294,564	Unallocated
Jumlah penyusutan dan amortisasi								<u>30,184,516</u>	Total depreciation and amortization

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

45. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN DALAM DENOMINASI MATA UANG SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, Grup memiliki aset dan liabilitas keuangan dalam denominasi mata uang selain Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024		31 Desember/ December 2023		
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent to US\$	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah	59,833,216,956	3,774,252	61,472,625,776	3,987,587	Rupiah
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Rupiah	11,319,913,915	714,055	8,875,268,688	575,718	Rupiah
Piutang lain-lain					Other receivable
Rupiah	15,862,575,212	1,000,604	12,012,918,000	779,250	Rupiah
Piutang dari perjanjian konsesi jasa					Receivable from service concession arrangement
Rupiah	8,473,951,649	534,533	8,791,744,800	570,300	Rupiah
Biaya dibayar dimuka – Pajak Pertambahan Nilai					Prepayments – Value Added Taxes
Rupiah	482,673,611,843	30,446,831	458,535,985,976	29,744,161	Rupiah
Klaim atas pengembalian pajak					Claims for tax refund
Rupiah	48,659,768,908	3,069,436	48,624,545,976	3,154,161	Rupiah
Aset tidak lancar lain-lain					Other non-current assets
Rupiah	446,457,528,461	28,162,337	412,727,465,304	26,772,669	Rupiah
Jumlah		<u>67,702,048</u>		<u>65,583,846</u>	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek					Short-term bank loans
Rupiah	182,999,993,268	11,543,556	101,000,000,000	6,551,635	Rupiah
Utang usaha					Trade accounts payable
Rupiah	114,570,883,387	7,227,079	93,157,993,872	6,042,942	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	7,245,613,650	457,050	22,582,173,848	1,464,853	Rupiah
Utang bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah	901,256,001,901	56,850,817	866,910,000,000	56,234,432	Rupiah
Utang lain-lain					Other payable
Rupiah	124,666,723,760	7,863,920	108,941,233,824	7,066,764	Rupiah
Provisi perjanjian konsesi jasa					Provision for service concession arrangement
Rupiah	4,311,952,588	271,996	5,991,397,568	388,648	Rupiah
Biaya masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	117,413,532,376	7,406,392	89,032,502,696	5,775,331	Rupiah
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	4,129,643,088	260,496	5,006,993,472	324,792	Rupiah
Kewajiban imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	222,365,528,748	14,026,716	210,610,663,368	13,661,823	Rupiah
Jumlah		<u>105,908,022</u>		<u>97,511,219</u>	Total
Jumlah liabilitas, bersih		<u>(38,205,974)</u>		<u>(31,927,373)</u>	Total liabilities, net

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024 US\$
Mata Uang: 1 Rupiah	0.000063

Sehubungan dengan fluktuasi kurs mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang asing, Grup mencatat (rugi) laba kurs mata uang asing, bersih masing-masing sebesar (US\$ 792.251) dan US\$ 778.997 untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023.

As of 31 March 2024 and 31 December 2023, the conversion rates used by the Group were as follows:

	31 Desember/ December 2023 US\$
Currencies: 1 Rupiah	0.000065

In relation to the fluctuation of the U.S. Dollar exchange rate against foreign currencies, the Group recorded the foreign exchange (loss) gain, net of (US\$ 792,251) and US\$ 778,997, respectively for the periods ended 31 March 2024 and 2023.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Manajemen secara berkala mengkaji struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari kajian ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko terkait.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak, opsi saham manajemen, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba) dan utang. Grup tidak diharuskan untuk memenuhi persyaratan permodalan tertentu.

Rasio pinjaman terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	US\$	US\$	
Utang			<i>Debts</i>
Utang bank jangka pendek	31,043,556	23,251,634	<i>Short term bank loans</i>
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	8,450,000	5,806,250	<i>Long-term bank loan – current maturities</i>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	118,739,587	121,884,725	<i>Long-term bank loans-net of current maturities</i>
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	245,761	304,924	<i>Lease liabilities – current maturities</i>
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14,735	19,868	<i>Lease liabilities-net of current maturities</i>
Jumlah utang	<u>158,493,639</u>	<u>151,267,401</u>	<i>Total debt</i>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>415,113,197</u>	<u>423,896,250</u>	<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>
Rasio pinjaman terhadap ekuitas	<u>38.18%</u>	<u>35.69%</u>	<i>Debt to equity ratio</i>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that they will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing shareholders profit through the optimization of the balance of debt and equity.

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The Group's capital structure consists of equity attributable to the owners of the Company (consisting of capital stock, additional paid in capital, difference in value due to changes in equity of subsidiaries, management stock option, other comprehensive income, and retained earnings) and debt. The Group is not required to meet certain capital requirements.

The debt to equity ratio as of 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/ liabilities at amortized cost</i>	Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>	Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>
	US\$	US\$	US\$
31 Maret 2024			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	4,708,327	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490,029
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	86,994	-	-
Piutang usaha	806,232	-	-
Piutang lain-lain	1,000,604	-	-
Aset derivatif	4,272	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	447,539	-	-
Investasi lain-lain	-	4,187,705	-
Aset lain-lain	28,189,737	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(31,043,556)	-	-
Utang usaha	(7,324,122)	-	-
Utang lain-lain	(7,950,740)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(7,406,512)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(8,450,000)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(245,761)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(21,016)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(118,934,512)	-	-
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(14,735)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(250,980)	-	-
Jumlah	<u>(146,398,229)</u>	<u>4,187,705</u>	<u>490,029</u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Categories and classes of financial instruments

Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>
US\$
31 March 2024
Current financial assets
Cash in banks and cash equivalents
Investment in marketable securities
Receivable from service concession arrangement
Trade accounts receivable
Other receivable
Derivative assets
Non-current financial assets
Receivable from service concession arrangement
Other investments
Other assets
Current financial liabilities
Short-term bank loans
Trade accounts payable
Other payables
Accrued expenses
Long term bank loan - current maturities
Lease liabilities - current maturities
Provision for service concession arrangement - current maturities
Non-current financial liabilities
Long-term bank loans - net of current maturities
Lease liabilities - net of current maturities
Provision for service concession arrangement - net of current maturities
Total

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

a. Manajemen Risiko Modal (Lanjutan)

Kategori dan kelas dari instrumen keuangan (Lanjutan)

	Aset/ liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial assets/ liabilities at amortized cost</i>		Investasi pada efek ekuitas/ <i>Investment in equity securities</i>
	US\$	US\$	
31 Desember 2023			
Aset keuangan lancar			
Kas di bank dan setara kas	5,682,846	-	-
Investasi pada surat berharga	-	-	490,209
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	86,614	-	-
Piutang usaha	590,958	-	-
Piutang lain-lain	779,250	-	-
Aset keuangan tidak lancar			
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	483,686	-	-
Investasi lain-lain	-	4,188,051	-
Aset lain-lain	26,800,069	-	-
Liabilitas keuangan jangka pendek			
Utang bank jangka pendek	(23,251,634)	-	-
Utang usaha	(6,141,049)	-	-
Utang lain-lain	(7,066,764)	-	-
Biaya masih harus dibayar	(5,776,300)	-	-
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	(5,806,250)	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	(304,924)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa yang jatuh tempo dalam satu tahun	(147,095)	-	-
Liabilitas keuangan jangka panjang			
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(122,111,877)	-	-
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(19,868)	-	-
Provisi perjanjian konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(241,553)	-	-
Jumlah	(136,443,891)	4,188,051	490,209

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Capital Risk Management (Continued)

Categories and classes of financial instruments (Continued)

Aset/ liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets/ liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)</i>	
US\$	US\$
31 December 2023	
Current financial assets	
Cash in banks and cash equivalents	-
Investment in marketable securities	490,209
Receivable from service concession arrangement	-
Trade accounts receivable	-
Other receivable	-
Non-current financial assets	
Receivable from service concession arrangement	-
Other investments	-
Other assets	-
Current financial liabilities	
Short-term bank loans	-
Trade accounts payable	-
Other payables	-
Accrued expenses	-
Long term bank loan - current maturities	-
Lease liabilities - current maturities	-
Provision for service concession arrangement - current maturities	-
Non-current financial liabilities	
Long-term bank loans - net of current maturities	-
Lease liabilities - net of current maturities	-
Provision for service concession arrangement - net of current maturities	-
Total	490,209

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan tersedianya sumber daya keuangan yang memadai untuk operasi dan pengembangan usaha, serta untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, sensitivitas terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko harga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi sesuai pedoman yang telah ditentukan dan telah disetujui Direksi.

Grup membagi risikonya menjadi kategori: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Risiko pasar termasuk risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga. Dalam mengelola risiko, Grup mempertimbangkan skala prioritas risiko berdasarkan kemungkinan terjadinya risiko dan besarnya dampak potensial apabila risiko terjadi.

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing merupakan risiko fluktuasi nilai wajar dari arus kas masa depan yang berasal dari instrumen keuangan akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat (sebagian besar dalam mata uang Rupiah) seperti diungkapkan dalam Catatan 45. Apabila terjadi fluktuasi yang tajam, kinerja operasi mungkin akan terpengaruh. Namun, manajemen mengurangi paparan risiko ini dengan memantau fluktuasi nilai tukar dan tetap menjaga tingkat keseimbangan antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing di masa kini dan masa yang akan datang.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's financial risk management objective and policy are implemented to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign currency risk, foreign currency sensitivity, interest rate risk, price risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

The Group divides risks into the following categories: market risk, credit risk and liquidity risk. Market risks include foreign exchange rate risk, interest rate risk and price risk. In managing risk, the Group considers priorities based on the probability of the risk will materialize and the scale of potential impacts if the risk occurs.

i. Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuates following changes in foreign exchange currency rates.

The Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than U.S. Dollar (mostly Rupiah) as disclosed in Note 45. In the event of sharp fluctuations, the operating performance may be affected. However, management mitigates this risk exposure by monitoring the foreign currency rate fluctuation and maintaining the balance between present and future assets and liabilities in foreign currency.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Sensitivitas terhadap fluktuasi mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Grup untuk setiap 3% kenaikan dan penurunan kurs Dolar Amerika Serikat masing-masing pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 terhadap Rupiah. Kenaikan dan penurunan tersebut menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisa sensitivitas ini hanya mencakup saldo aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan menunjukkan perubahan hasil translasi pada akhir periode untuk setiap 3% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing untuk Rupiah pada tanggal 31 Maret 2024.

	31 Maret/ March 2024	
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	3%	-3%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(113,228)	113,228
Piutang usaha	(21,422)	21,422
Piutang lain-lain	(30,018)	30,018
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(16,036)	16,036
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(913,405)	913,405
Klaim atas pengembalian pajak	(92,083)	92,083
Aset tidak lancar lain-lain	(844,870)	844,870
Jumlah *)	(2,031,062)	2,031,062
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	346,307	(346,307)
Utang usaha	216,812	(216,812)
Utang pajak	13,712	(13,712)
Utang bank jangka panjang	1,705,525	(1,705,525)
Utang lain-lain	235,918	(235,918)
Provisi perjanjian konsesi jasa	8,160	(8,160)
Biaya masih harus dibayar	222,192	(222,192)
Liabilitas sewa	7,815	(7,815)
Kewajiban imbalan pasca kerja	420,801	(420,801)
Jumlah *)	3,177,242	(3,177,242)
Jumlah aset (liabilitas) bersih	1,146,180	(1,146,180)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

Foreign currency sensitivity

The following table details the Group's sensitivity to 3% increase and decrease in U.S. Dollar rate against Rupiah in 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively. The increase and decrease represent management's assessment of reasonable possible change in foreign exchange rates after considering the current economic conditions. The sensitivity analysis includes only the outstanding foreign currency denominated monetary assets and liabilities and shows their translation effects at period end for every 3% change in the foreign currency rates of Rupiah at 31 March 2024.

	31 Maret/ March 2024
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah
	3%
	US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	113,228
Trade accounts receivable	21,422
Other receivable	30,018
Receivable from service concession arrangement	16,036
Prepayments – Value Added Taxes	913,405
Claim for tax refund	92,083
Other non-current assets	844,870
Total *)	2,031,062
Liabilities	
Short term bank loan	(346,307)
Trade accounts payable	(216,812)
Taxes payable	(13,712)
Long-term bank loans	(1,705,525)
Other payable	(235,918)
Provision for service arrangement	(8,160)
Accrued expenses	(222,192)
Lease liabilities	(7,815)
Total *)	(3,177,242)
Total assets (liabilities) net	(1,146,180)

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

	31 Desember/ December 2023	
	Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	3%	-3%
	US\$	US\$
Aset		
Kas dan setara kas	(119,628)	119,628
Piutang usaha	(17,272)	17,272
Piutang lain-lain	(23,378)	23,378
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	(17,109)	17,109
Biaya dibayar dimuka - Pajak Pertambahan Nilai	(892,325)	892,325
Klaim atas pengembalian pajak	(94,625)	94,625
Aset tidak lancar lain-lain	(803,180)	803,180
Jumlah *)	<u>(1,967,517)</u>	<u>1,967,517</u>
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	196,549	(196,549)
Utang usaha	181,288	(181,288)
Utang pajak	43,946	(43,946)
Utang bank jangka panjang	1,687,033	(1,687,033)
Utang lain-lain	212,003	(212,003)
Provisi perjanjian konsesi jasa	11,659	(11,659)
Biaya masih harus dibayar	173,260	(173,260)
Liabilitas sewa	9,744	(9,744)
Kewajiban imbalan pasca kerja	409,855	(409,855)
Jumlah *)	<u>2,925,337</u>	<u>(2,925,337)</u>
Jumlah aset (liabilitas) bersih	<u><u>957,820</u></u>	<u><u>(957,820)</u></u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

31 Desember/ December 2023	
Dampak dari Rupiah/ Impact from Rupiah	
	3%
	US\$
Assets	
Cash and cash equivalents	119,628
Trade accounts receivable	17,272
Other receivable	23,378
Receivable from service concession arrangement	17,109
Prepayments – Value Added Taxes	892,325
Claim for tax refund	94,625
Other non-current assets	803,180
Total *)	<u>1,967,517</u>
Liabilities	
Short term bank loan	(196,549)
Trade accounts payable	(181,288)
Taxes payable	(43,946)
Long-term bank loans	(1,687,033)
Other payable	(212,003)
Provision for service arrangement	(11,659)
Accrued expenses	(173,260)
Lease liabilities	(9,744)
Total *)	<u>(2,925,337)</u>
Total assets (liabilities) net	<u><u>(957,820)</u></u>

*) termasuk perubahan hasil translasi untuk aset dan liabilitas tanggal 31 Maret 2024 masing-masing sebesar Rp 582,6 milyar dan Rp 1,2 triliun (31 Desember 2023: Rp 559,2 milyar dan 1,1 triliun) dari entitas anak dengan mata uang pelaporan Rupiah.

*) included the translation effect of assets and liabilities as of 31 March 2024 amounted to Rp 582.6 billion and Rp 1.2 trillion (31 December 2023: Rp 559.2 billion and Rp 1.1 trillion), respectively, from subsidiaries with Rupiah reporting currency.

Selain berpengaruh terhadap aset dan liabilitas moneter di masing-masing entitas dalam Grup, kenaikan atau penurunan kurs mata uang Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan berpengaruh terhadap nilai ekuitas Grup secara keseluruhan. Pengaruh ini disebabkan perbedaan hasil translasi ekuitas bersih entitas anak yang menggunakan mata uang pelaporan Rupiah pada saat dikonsolidasikan dalam pelaporan Dolar Amerika Serikat pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Pengaruh tersebut dicatat sebagai "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing" (bagian dari cadangan lainnya).

Other than its impact to monetary assets and liabilities value of each entity within the Group, an increase or decrease of Rupiah to U.S. Dollar currency will also affect the Group's equity as a whole. The impact comes from the difference in net equity translation adjustments of subsidiaries with Rupiah reporting currency when they are consolidated into the Group's consolidated financial statements in U.S. Dollar. This impact is recorded as "Difference in translation of subsidiaries financial statements in foreign currencies" (part of other reserves).

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing (Lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan dampak terhadap penghasilan komprehensif lain dari selisih kurs penjabaran laporan keuangan, apabila terjadi kenaikan atau penurunan sebesar 3% atas mata uang Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah masing-masing untuk periode yang berakhir 31 Maret 2024 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2023:

	31 Maret/ March 2024		31 Desember/ December 2023		
	3% US\$	3% US\$	3% US\$	-3% US\$	
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	5,345,304	(5,345,304)	5,637,146	(5,637,146)	Translation adjustments

ii. Risiko Tingkat Bunga

Grup menghadapi risiko suku bunga karena memiliki kas dan setara kas serta beberapa aset keuangan dan liabilitas keuangan yang memiliki tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

i. Foreign Currency Risk (Continued)

The following table shows impact to other comprehensive income from the translation adjustments, if the U.S. Dollar increases or decreases by 3% against Rupiah, respectively for the period ended 31 March 2024 and year ended 31 December 2023:

ii. Interest Rate Risk

The Group is exposed to the interest rate risk since it has cash and cash equivalents and certain financial assets and financial liabilities with both fixed and floating interest rates.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Profil tingkat bunga

Instrumen keuangan Grup yang terpapar terhadap risiko tingkat bunga nilai wajar (instrumen tingkat bunga tetap) dan risiko tingkat bunga arus kas (instrumen tingkat bunga mengambang), adalah sebagai berikut:

	Nilai tercatat/Carrying amount	
	31 Maret/ March 2024 US\$	31 Desember/ December 2023 US\$
Aset keuangan:		
Bunga mengambang		
Kas di bank	4,246,158	5,139,324
Deposito berjangka	462,168	543,521
Investasi pada surat berharga	490,209	490,209
Jumlah	5,198,535	6,173,054
Bunga tetap		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	534,532	570,300
Liabilitas keuangan :		
Bunga mengambang		
Utang bank jangka pendek	31,043,556	23,251,634
Utang bank jangka panjang	127,384,512	127,918,127
Jumlah	158,428,068	151,169,761
Bunga tetap		
Liabilitas sewa	275,746	324,791
Provisi perjanjian konsesi jasa	271,996	388,649
Jumlah	547,742	713,440

Grup mencatat instrumen keuangan yang memiliki tingkat bunga tetap dengan menggunakan metode biaya perolehan diamortisasi sehingga perubahan pada tingkat bunga tidak memiliki dampak pada laba rugi dan ekuitas Grup.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Interest rate profile

The Group financial instruments that are exposed to fair value interest rate risk (i.e. fixed rate instruments) and cash flow interest rate risk (i.e. floating rate instruments), are as follows:

Financial assets:	
Floating rate	
Cash in banks	
Time deposits	
Investments in marketable securities	
Total	
Fixed rate	
Receivable from service concession arrangement	
Financial liabilities:	
Floating rate	
Short-term bank loans	
Long-term bank loans	
Total	
Fixed rate	
Lease liabilities	
Provision for service concession arrangement	
Total	

The Group accounts for the fixed interest rate bearing financial instruments using amortized cost method. Therefore, changes in interest rate do not have any impact to profit or loss and equity of the Group.

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
 SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
 31 MARET 2024 DAN 2023

PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
 STATEMENTS
 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
 AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
 31 MARCH 2024 AND 2023

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

ii. Risiko Tingkat Bunga (Lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk instrumen keuangan dengan tingkat bunga mengambang

Analisa sensitivitas arus kas berikut telah ditentukan berdasarkan paparan Grup terhadap tingkat bunga untuk saldo instrumen keuangan pada tanggal pelaporan. Analisa ini dipersiapkan dengan mengasumsikan jumlah saldo instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan merupakan saldo sepanjang tahun, dengan mempertimbangkan pergerakan nilai pokok aktual sepanjang tahun. Analisa sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin pada tingkat bunga yang relevan dan variabel lain dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 25 basis poin merupakan penilaian manajemen atas perubahan yang rasional terhadap tingkat bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

	31 Maret/ March 2024	
	+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	10,615	(10,615)
Deposito berjangka	1,155	(1,155)
Investasi pada surat berharga	1,226	(1,226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(77,609)	77,609
Utang bank jangka panjang	(318,461)	318,461
Jumlah	<u>(383,074)</u>	<u>383,074</u>

	31 Desember/ December 2023	
	+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Aset keuangan		
Kas di bank	12,848	(12,848)
Deposito berjangka	1,359	(1,359)
Investasi pada surat berharga	1,226	(1,226)
Liabilitas keuangan		
Utang bank jangka pendek	(58,129)	58,129
Utang bank jangka panjang	(319,795)	319,795
Jumlah	<u>(362,491)</u>	<u>362,491</u>

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

ii. Interest Rate Risk (Continued)

Sensitivity analysis for floating rate financial instruments

The following cash flows sensitivity analysis has been determined based on the exposure to interest rates for the Group's financial instruments outstanding at the reporting date. This analysis is prepared assuming the amount of financial instruments outstanding at the end of reporting period represents the balance throughout the year, taking into account the movement of the actual principal amount throughout the year. This sensitivity analysis utilizes the assumption of an increase and decrease of 25 basis points on the relevant interest rates with other variables held constant. The 25 basis points increase and decrease represents the management's assessment on rational interest rate changes after considering the current economic conditions.

31 Maret/ March 2024	
+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Financial assets	
Cash in bank	(10,615)
Time deposits	(1,155)
Investments in marketable securities	(1,226)
Financial liabilities	
Short-term bank loans	77,609
Long-term bank loans	318,461
Total	383,074

31 Desember/ December 2023	
+ 25 basis points US\$	- 25 basis points US\$
Financial assets	
Cash in bank	(12,848)
Time deposits	(1,359)
Investments in marketable securities	(1,226)
Financial liabilities	
Short-term bank loans	58,129
Long-term bank loans	319,795
Total	362,491

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iii. Risiko Harga

Grup terpapar risiko harga yang berasal dari investasi pada surat berharga yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Investasi pada surat berharga digunakan untuk tujuan dimiliki untuk dijual. Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga, Perusahaan mendiversifikasi portofolio tersebut. Diversifikasi portofolio dilakukan dalam batasan yang telah ditetapkan Dewan Direksi.

Investasi Grup pada surat berharga (terdiri dari investasi dalam pasar uang) dijelaskan dalam Catatan 6.

Grup menghadapi risiko harga karena minyak sawit ("CPO"), minyak inti sawit ("PKO") dan inti sawit ("PK") merupakan produk komoditas yang diperdagangkan di pasar dunia. Harga CPO, PKO dan PK secara umum diukur berdasarkan indeks internasional sebagai acuan, yang memiliki siklus dan fluktuasi yang cenderung sangat signifikan. Sebagai produk komoditas global, harga CPO, PKO dan PK pada prinsipnya bergantung pada dinamika penawaran dan permintaan terhadap produk tersebut di pasar ekspor dunia. Grup tidak melakukan perjanjian penetapan harga CPO, PKO dan PK untuk melindungi paparan fluktuasi harga tersebut, tetapi mungkin perjanjian penetapan harga tersebut akan dilakukan pada masa mendatang. Untuk meminimalkan risiko, harga CPO, PKO dan PK bisa dinegosiasikan ke pelanggan untuk mendapatkan harga yang menguntungkan. ANJA dan SMM melakukan beberapa transaksi derivatif untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko harga komoditas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iii. Price Risk

The Group is exposed to price risks arising from investments in marketable securities which are classified as financial assets at FVTPL. Investments in marketable securities is held for trading purposes. To manage price risk arising from investments in marketable securities, the Group diversifies its portfolio. Diversification of the portfolio is performed within the limits set by the Board of Directors.

The Group's investments in marketable securities (consisting of money market funds) is described in Note 6.

The Group faces commodity price risk because crude palm oil ("CPO"), palm kernel oil ("PKO") and palm kernel ("PK") are commodity products traded in the global markets. CPO, PKO and PK prices are generally determined based on an international index as benchmark, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a global commodity product, CPO, PKO and PK prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of those products in the global export market. The Group has not entered into any CPO, PKO and PK pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the prices but it may do so in the future. However, in order to minimize the risk, CPO, PKO and PK prices are negotiated with the customers to obtain favorable prices. ANJA and SMM entered into certain derivatives transactions for the purpose of economic hedge against commodity price risk.

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

iv. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko kegagalan rekanan dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama terdapat dalam rekening kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang plasma. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Manajemen berkeyakinan pada kemampuan untuk mengontrol dan mempertahankan paparan yang minimal terhadap risiko kredit mengingat bahwa Grup memantau kesesuaian tingkat penagihan piutang usaha sesuai dengan persyaratan dalam perjanjian penjualan.

Terhadap piutang plasma, Grup meminimalisir paparan risiko kredit dengan melakukan perjanjian secara hukum untuk penjualan tandan buah segar oleh perkebunan plasma kepada Grup (Catatan 42d, 42f).

Profil umur piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 7.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi dengan penyisihan kerugian yang tercatat di dalam laporan keuangan konsolidasian mencerminkan besaran paparan Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko Likuiditas

Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan dana untuk membiayai modal kerja secara berkelanjutan dengan cara memantau secara terus menerus perkiraan arus kas dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas.

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

iv. Credit Risk

Credit risk refers to the risk of a counterparty defaulting on its contractual obligation, resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash and cash equivalents, trade receivables and plasma receivables. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Management believes on its ability to control and maintain minimal exposure on credit risk considering the Group monitor the receivable collection in accordance with the credit terms in the sales agreements.

As for plasma receivables, the Group minimizes the credit risk by entering into legal agreement for sale of fresh fruit bunches by plasma plantations to the Group (Notes 42d, 42f).

Trade accounts receivable aging profile is disclosed in Note 7.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

v. Liquidity Risk

The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of its financial assets and liabilities.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Tabel berikut ini memberikan rincian kontraktual untuk aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan profil jangka waktu jatuh tempo pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dan nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan pada tanggal paling awal saat Grup diwajibkan untuk membayar:

		31 Maret/March 2024				
		Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than</i> 1 year	1 – 5 tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond</i> 5 years	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying</i> Amount	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset keuangan:						Financial assets:
Kas di bank dan setara kas	4,708,327	-	-	4,708,327	4,873,175	Cash in banks and cash equivalents
Investasi pada surat berharga	490,209	-	-	490,209	490,209	Investments in marketable securities
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	151,421	567,827	-	719,248	534,533	Receivable from service concession arrangement
Piutang usaha	806,232	-	-	806,232	806,232	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	1,000,604	-	-	1,000,604	1,000,604	Other receivable
Aset derivatif	4,272	-	-	4,272	4,272	Derivative assets
Aset tidak lancar lain-lain	-	28,189,737	-	28,189,737	28,422,625	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>7,161,065</u>	<u>28,757,564</u>	<u>-</u>	<u>35,918,629</u>	<u>36,131,650</u>	Total financial assets
Liabilitas keuangan:						Financial liabilities:
Utang bank jangka pendek						Short-term bank loans
Rupiah	12,222,965	-	-	12,222,965	11,543,556	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	20,519,430	-	-	20,519,430	19,500,000	U.S. Dollar
Utang usaha	7,324,122	-	-	7,324,122	7,324,122	Trade accounts payable
Provisi perjanjian konsesi jasa	21,016	259,671	-	280,687	271,996	Provision for service concession arrangement
Utang bank jangka panjang						Long-term bank loans
Rupiah	-	88,877,964	-	88,877,964	56,850,817	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	9,176,361	75,753,568	-	84,929,929	70,533,695	U.S. Dollar
Utang lain-lain	7,950,740	-	-	7,950,740	7,950,740	Other payable
Liabilitas sewa	259,931	15,816	-	275,747	260,496	Lease liabilities
Biaya masih harus dibayar	7,406,512	-	-	7,406,512	7,406,512	Accruals
Jumlah liabilitas keuangan	<u>64,881,077</u>	<u>164,907,019</u>	<u>-</u>	<u>229,788,096</u>	<u>181,641,934</u>	Total financial liabilities
Jumlah liabilitas bersih	<u>(57,720,012)</u>	<u>(136,149,455)</u>	<u>-</u>	<u>(193,869,467)</u>	<u>(145,510,284)</u>	Total net liabilities

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Liquidity Risk (Continued)

The following tables detail the Group's contractual details of financial assets and liabilities based on the remaining maturity profile as of 31 March 2024 and 31 December 2023. The tables represent the undiscounted cash flows and carrying amount of financial assets and liabilities based on the earliest required payment date:

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

46. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

46. FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

v. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

v. Liquidity Risk (Continued)

		31 Desember/December 2023						
		Arus Kas Kontraktual/ Contractual Cash Flows						
		Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1 – 5 tahun/ <i>1-5 Years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>Beyond 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amount</i>		
		US\$	US\$	US\$	US\$	US\$		
Aset keuangan:							Financial assets:	
Kas di bank dan setara kas	5,682,846	-	-	5,682,846	5,852,646	Cash in banks and cash equivalents		
Investasi pada surat berharga	490,209	-	-	490,209	490,209	Investments in marketable securities		
Piutang dari perjanjian konsesi jasa	155,713	622,852	-	778,565	570,300	Receivable from service concession arrangement		
Piutang usaha	590,958	-	-	590,958	590,958	Trade accounts receivable		
Piutang lain-lain	779,250	-	-	779,250	779,250	Other receivable		
Aset tidak lancar lain-lain	-	26,800,069	-	26,800,069	26,800,069	Other non-current assets		
Jumlah aset keuangan	<u>7,698,976</u>	<u>27,422,921</u>	<u>-</u>	<u>35,121,897</u>	<u>35,083,432</u>	Total financial assets		
Liabilitas keuangan:							Financial liabilities:	
Utang bank jangka pendek							Short-term bank loans	
Rupiah	6,659,983	-	-	6,659,983	6,551,635	Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	16,924,181	-	-	16,924,181	16,700,000	U.S. Dollar		
Utang usaha	6,141,049	-	-	6,141,049	6,141,049	Trade accounts payable		
Provisi perjanjian konsesi jasa	148,658	250,444	-	399,102	388,648	Provision for service concession arrangement		
Utang bank jangka panjang							Long-term bank loans	
Rupiah	4,516,903	57,356,156	-	61,873,059	56,234,432	Rupiah		
Dolar Amerika Serikat	10,588,377	69,133,057	-	79,721,434	71,683,695	U.S. Dollar		
Utang lain-lain	7,066,764	-	-	7,066,764	7,066,764	Other payable		
Liabilitas sewa	325,813	20,822	-	346,635	324,792	Lease liabilities		
Biaya masih harus dibayar	5,776,300	-	-	5,776,300	5,776,300	Accruals		
Jumlah liabilitas keuangan	<u>58,148,028</u>	<u>126,760,479</u>	<u>-</u>	<u>184,908,507</u>	<u>170,867,315</u>	Total financial liabilities		
Jumlah liabilitas bersih	<u>(50,449,052)</u>	<u>(99,337,558)</u>	<u>-</u>	<u>(149,786,610)</u>	<u>(135,783,883)</u>	Total net liabilities		

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek, pengaruh diskonto tidak signifikan atau memiliki tingkat suku bunga pasar.

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost approximate their fair values due to their short-term maturities, the insignificant impact of discounting or they carry market interest rate.

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif, dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva *yield* yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. *Swap* suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan *dealer* untuk instrumen sejenis.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai pasar dan nilai aset bersih yang disesuaikan dengan harga perjanjian jual dan beli, nilai kini neto dan model arus kas diskonto, perbandingan dengan instrumen sejenis dimana terdapat pasar yang dapat diobservasi atau model penilaian lain

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices). The fair value measurements are based on market and net asset value adjusted with price of sales and purchase agreement, net present value and discounted cash flow models, comparison with similar instruments for which market observable price exist, or other valuation models.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

47. PENGUKURAN NILAI WAJAR (Lanjutan)

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (Lanjutan)

- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi). Pengukuran nilai wajar didasarkan pada nilai kini neto dan model arus kas diskonto yang mencakup informasi mengenai proyeksi dimana tidak terdapat pasar yang dapat diobservasi seperti produksi CPO, estimasi pengeluaran modal dan tingkat suku bunga yang digunakan untuk estimasi tingkat diskonto.

31 Maret 2024	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 March 2024
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang					Investments in money market fund
	490,209	-	-	490,209	
Asset derivatif					Derivative assets
	-	4,272	-		
Investasi pada efek ekuitas					Investments in equity securities
Investasi lain-lain					Other Investment
	526	-	4,187,179	4,187,705	
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis					Biological assets
	-	-	3,873,128	3,873,128	
Jumlah	<u>490,735</u>	<u>4,272</u>	<u>8,060,307</u>	<u>8,551,042</u>	Total
31 Desember 2023	Level 1 US\$	Level 2 US\$	Level 3 US\$	Jumlah/ Total US\$	31 Desember 2023
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Aset keuangan pada FVTPL					Financial assets at FVTPL
Investasi pada efek yang diperdagangkan					Investments in trading securities
Investasi dalam pasar uang					Investments in money market fund
	490,209	-	-	490,209	
Investasi pada efek ekuitas					Investments in equity securities
Investasi lain-lain					Other Investment
	872	-	4,187,179	4,188,051	
<u>Aset non-keuangan</u>					<u>Non-financial assets</u>
Aset biologis					Biological assets
	-	-	3,414,702	3,414,702	
Jumlah	<u>491,081</u>	<u>-</u>	<u>7,601,881</u>	<u>8,092,962</u>	Total

Untuk menentukan nilai wajar dari aset keuangan yaitu investasi pada efek ekuitas pada level 2, manajemen menggunakan teknik penilaian *Discounted Cash Flows* dimana beberapa input yang signifikan adalah berdasarkan data pasar yang tidak dapat diobservasi, seperti volume produksi, biaya produksi, tingkat suku bunga yang digunakan untuk sebagai estimasi tingkat diskonto. Tidak ada transfer antara Level 1 dan 2 pada tahun berjalan serta tidak ada transfer sebaliknya pada 2024 dan 2023.

47. FAIR VALUE MEASUREMENTS (Continued)

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities (Continued)

- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs). The fair value measurements are based on net present value and discounted cash flow models that include information of projection for which that are no market observable exist such as CPO production, estimated capital expenditures and interest rates used for discount rate estimation.

To determine the fair value of financial assets of investments in equity securities at Level 2, management used a *Discounted Cash Flows* valuation technique in which certain significant inputs were based on non-observable market data, such as production volume, production cost and interest rate used for discount rate estimation. There were no transfers between Level 1 and 2 during the year and no transfers in either direction in 2024 and 2023.

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
SERTA PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT AUSTINDO NUSANTARA JAYA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

48. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

	31 Maret/ March 2024
	US\$
Aktivitas pendanaan dan investasi non-kas:	
Perolehan aset tetap melalui:	
Utang lain-lain	1,720,255

Berikut ini adalah ringkasan komponen perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan selama periode berjalan:

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023
	US\$	US\$
Sado awal utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	150,942,609	134,242,335
Arus kas:		
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	26,725,379	5,925,753
Penerimaan dari utang bank jangka panjang	2,196,766	-
Pembayaran utang bank jangka pendek	(21,658,632)	(655,786)
Pembayaran utang bank jangka panjang	(1,150,000)	(1,150,000)
Perubahan non kas:		
Selisih kurs	1,177,021	2,460,133
Saldo akhir utang bank jangka pendek dan jangka panjang (Catatan 21)	<u>158,233,143</u>	<u>140,822,435</u>

48. NON-CASH FINANCING AND INVESTING ACTIVITIES

Non-cash financing and investing activities: Acquisitions of property, plant and equipment through: Other Payable

The following summarizes the components of change in the liabilities arising from financing activities during the period:

*Beginning balance of short-term and long-term bank loans (Note 21)
Cash flows:
Proceeds from short-term bank loans
Proceeds from long-term bank loans
Payments of short-term bank loans
Payments of long-term bank loans
Non-cash changes:
Foreign exchange differences
Ending balance of short-term and long-term bank loans (Note 21)*

49. PENYAJIAN KEMBALI

Pada tanggal 1 Januari 2024, Grup melakukan perubahan penyajian penjualan cangkang dan penjualan sertifikat RSPO dari pendapatan lain-lain di Catatan 36 menjadi bagian dari pendapatan di Catatan 31. Grup telah menyajikan kembali informasi komparatif yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian namun tidak ada dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan laporan arus kas konsolidasian untuk periode 31 Maret 2023.

49. RESTATEMENT

As of 1 January 2024, the Group changes the presentation of shell sales and sales of RSPO certificates from other income in note 36 to be part of revenue in note 31. Grup has restated the comparative information presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income however there is no impact to the consolidated statement of financial position as of 31 December 2023 and the consolidated statement of cash flows for the period ended 31 March 2023.

	31 Maret/March 2023			
	Disajikan sebelumnya/ As previously reported US\$	Penyesuaian/ Adjustment US\$	Disajikan kembali/ As restated US\$	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan	50,876,751	250,976	51,127,727	Revenue
Penghasilan lain-lain, bersih	404,158	(250,976)	153,182	Other income, net